

**MANAJEMEN SEKOLAH ADIWIYATA DALAM MENGEMBANGKAN
KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN PESERTA DIDIK
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 SITUBONDO
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI



Oleh :

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
OKTOBER 2022**

**MANAJEMEN SEKOLAH ADIWIYATA DALAM MENGEMBANGKAN
KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN PESERTA DIDIK
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 SITUBONDO
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh :
Siti Syarifah
NIM : T20183005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
OKTOBER 2022**

**MANAJEMEN SEKOLAH ADIWIYATA DALAM MENGEMBANGKAN
KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN PESERTA DIDIK
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 SITUBONDO
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh :

Siti Syarifah
NIM : T20183005

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I.
NUP: 20160386
J E M B E R

**MANAJEMEN SEKOLAH ADIWIYATA DALAM MENGEMBANGKAN
KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN PESERTA DIDIK
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 SITUBONDO
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Kamis
Tanggal: 20 Oktober 2022

Tim Penguji

Ketua



Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag
NIP: 197508082003122003

Sekretaris



Bambang Eko Aditja, M.Pd
NUP: 201907178

Anggota :

1. Dr. H. Mashudi, M.Pd.

2. Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I.

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

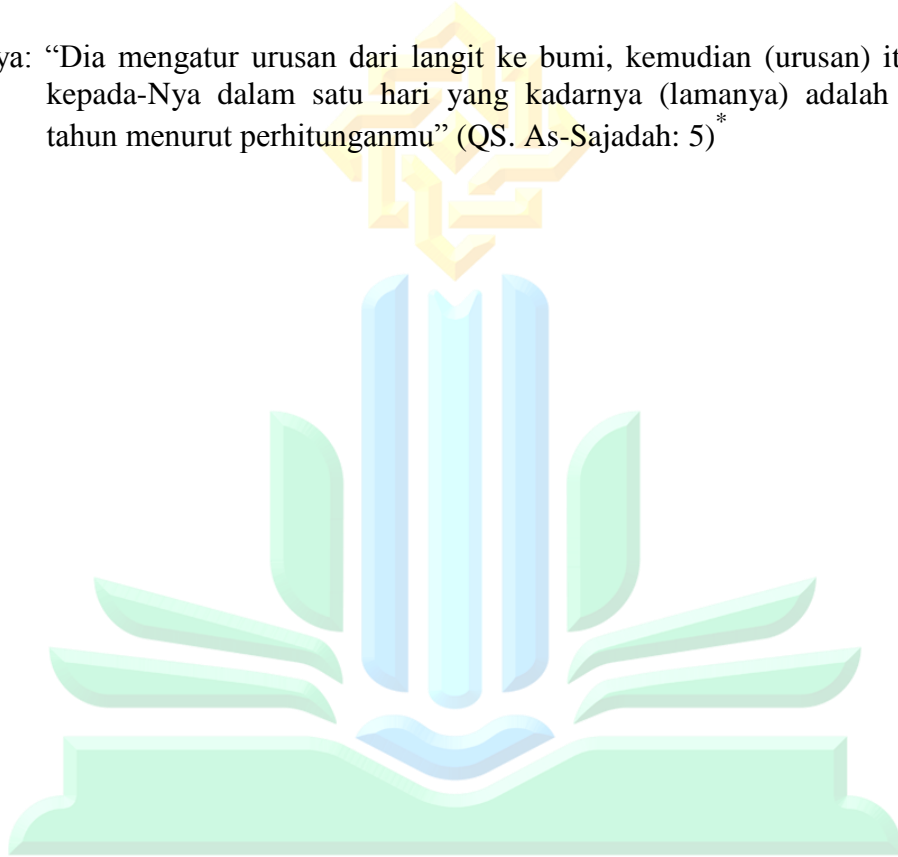


Prof. Dr. Hj. Mukliyah, M.Pd.I
NIP: 19640511999032001

MOTTO

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ
سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ ﴿٥﴾

Artinya: “Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu” (QS. As-Sajadah: 5)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur`an dan Terjemahannya*, (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2015), 415

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas berkah rahmatnya serta karunianya, serta shalawat serta salam yang selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SWT. Alhamdulillah peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur, peneliti persembahkan anugrah ini kepada:

1. Kepada ibu tercinta Hidayati yang senantiasa memberikan doa dan limpahan kasih sayang yang tak ternilai. Semoga orang tua saya tercinta selalu diberikan kesehatan dan kebahagiaan, dilancarkan rizkinya, dan dilimpahkan rahmat dan kebaikan baik di dunia ini sampai di akhirat nanti serta anugrahkanlah surga tanpa hisab untuk orang tua saya tercinta.
2. Kepada kakak tercinta Faikatul Hasanah yang selalu memberikan semangat, memberikan dukungan serta memberikan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Serta kepada Ahmad Taufik kakak sepupu saya yang juga selalu memberikan semangat dan dukungan.
3. Kepada keluarga besar saya yang senantiasa selalu memberikan dukungan dan semangat untuk saya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat, serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian dalam bentuk skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada baginda Rasulullah nabi Muhammad SAW, sang pembawa risalah agung berupa agama Islam bagi seluruh umat manusia hingga akhir zaman.

Penulis menyadari masih ada kekurangan yang terdapat pada karya skripsi ini, namun berkat ikhtiar penulis beserta kontribusi berupa dukungan, doa, didikan dan bimbingan dari beberapa pihak sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Dengan segala kerendahan hati, penulis ucapkan terimakasih kepada:

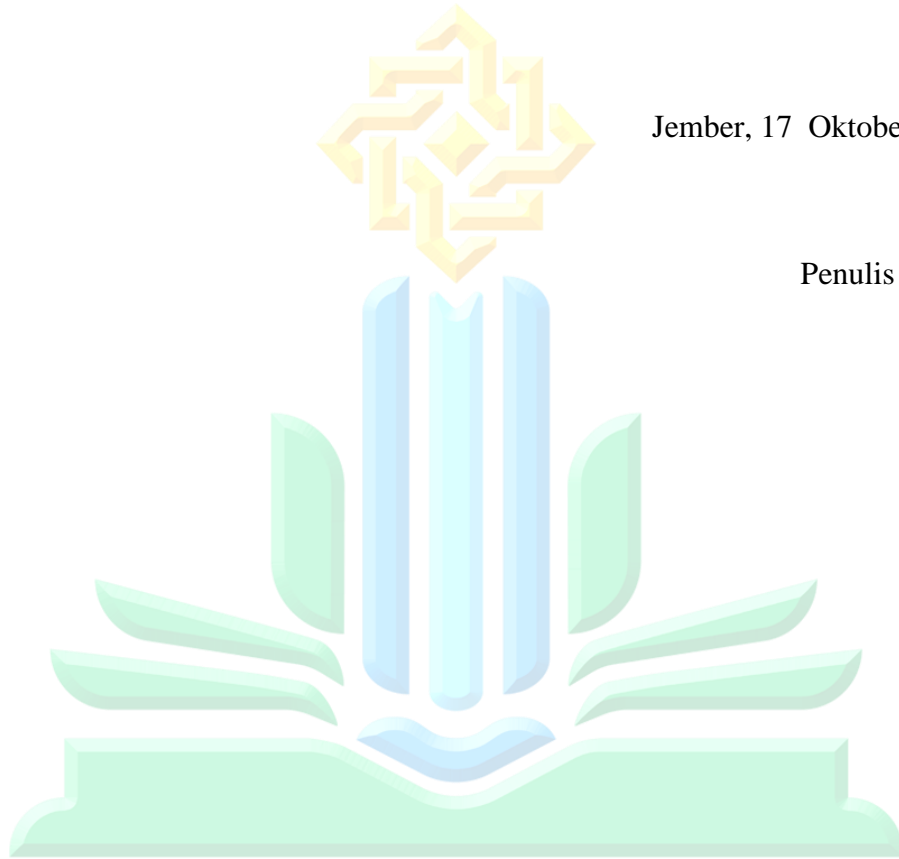
1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E.,M.M., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas, layanan serta bimbingan yang sangat memuaskan kepada penulis selama proses belajar.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni`ah, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
3. Dr. Rifan Humaidi selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah melaksanakan dan mengelola pendidikan dan pengajaran.

4. Dr. H. Moh. Anwar, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.
5. Nuruddin, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan motivasi terhadap mata kuliah yang akan saya tempuh.
6. Bapak Dr. Ahmad Royani, S. Pd.I., M. Pd. I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dengan sabar hingga selesainya skripsi ini.
7. Segenap dosen pengajar di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta pengalamannya selama proses perkuliahan.
8. Ibu Dra. Hj. Sri Tutik, M. Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 3 Situbondo yang telah memberikan izin dan memfasilitasi penulis dalam melakukan penelitian dan menjadi narasumber hingga selesainya skripsi ini.
9. Ibu Marice, M.M, selaku ketua tim adiwiyata SMP Negeri 3 Situbondo yang telah memberikan informasi dan menjadi narasumber dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
10. Seluruh pihak yang telah memberikan semangat dan doa kepada penulis sampai terselesainya skripsi ini.

Penyusunan laporan penelitian dalam bentuk skripsi ini penulis akui masih terdapat kekurangan. Demi kesempurnaan karya tulis selanjutnya, maka penulis berharap ada saran dan kritik yang bersifat konstruktif. Akhirnya, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Amiiinn

Jember, 17 Oktober 2022

Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Siti Syarifah, 2022: *Manajemen Sekolah Adiwiyata Dalam Mengembangkan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Situbondo Tahun Pelajaran 2021/2022*

Kata Kunci : Manajemen Sekolah Adiwiyata, Karakter Peduli Lingkungan

Pada saat ini masalah lingkungan semakin kritis, salah satu faktor penyebab kerusakan alam yang terjadi karena ulah manusia itu sendiri. Jika manusia hanya memanfaatkan tanpa menjaga dan melindungi maka lingkungan akan menjadi rusak. Oleh karena itu, penerapan manajemen sekolah adiwiyata dibutuhkan untuk mengembangkan karakter peduli lingkungan serta untuk membiasakan peserta didik menjaga dan melindungi lingkungan sekolah agar berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan, melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Fokus pada penelitian ini ialah: 1) Bagaimana perencanaan sekolah adiwiyata dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan peserta didik di SMP Negeri 3 Situbondo Tahun pelajaran 2021/2022? 2) Bagaimana pelaksanaan sekolah adiwiyata dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan peserta didik di SMP Negeri 3 Situbondo Tahun pelajaran 2021/2022? 3) Bagaimana evaluasi sekolah adiwiyata dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan peserta didik di SMP Negeri 3 Situbondo Tahun pelajaran 2021/2022? Tujuan penelitian ini ialah: Untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan peserta didik di SMP Negeri 3 Situbondo.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dilakukan mulai dari tahap pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil Penelitian ini adalah: 1) perencanaan sekolah adiwiyata dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan dilakukan dengan 3 tahap yaitu membentuk tim adiwiyata sekolah yang melibatkan kepala sekolah, guru, staf TU, *stakeholder*, siswa, wali murid dan komite. Melakukan kajian lingkungan disesuaikan dengan kondisi sekolah. Dan rencana aksi lingkungan yaitu ketua tim adiwiyata membagi masing-masing tim sesuai dengan komponennya menyusun tupoksi, yaitu dengan menyusun kebijakan berwawasan lingkungan, kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, dan sarana prasarana pendukung yang ramah lingkungan. 2) Pelaksanaan sekolah adiwiyata dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan dilakukan dengan melaksanakan 4 aspek yaitu, kebijakan berwawasan lingkungan, pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, dan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan. 3) Evaluasi sekolah adiwiyata dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan yang dilakukan di SMP Negeri 3 Situbondo yaitu selama proses pelaksanaan program adiwiyata ketua adiwiyata yang didampingi kepala sekolah melakukan pengawasan langsung untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam penerapannya. Di SMP Negeri 3 Situbondo terdapat pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah, tim adiwiyata dan pengawasan yang dilakukan oleh dinas lingkungan hidup dan komite. Selanjutnya dievaluasi atau dinilai berdasarkan kriteria penilaian yang sudah ditentukan sehingga ketika terdapat penyimpangan dari rencana yang telah disusun dicarikan solusi untuk perbaikan program adiwiyata di masa yang akan datang. Evaluasi dilakuakn setiap satu bulan satu kali dan setiap akhir tahun pembelajaran.

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Definisi Istilah	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Penelitian Terdahulu.....	14
B. Kajian Teori.....	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	59
B. Lokasi Penelitian	59
C. Subyek Penelitian	60
D. Teknik Pengumpulan Data	60
E. Analisis Data	63
F. Keabsahan Data	67
G. Tahap-tahap Penelitian	67

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian.....	70
B. Penyajian Data dan Analisis.....	77
C. Pembahasan Temuan.....	124

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	137
B. Saran.....	139

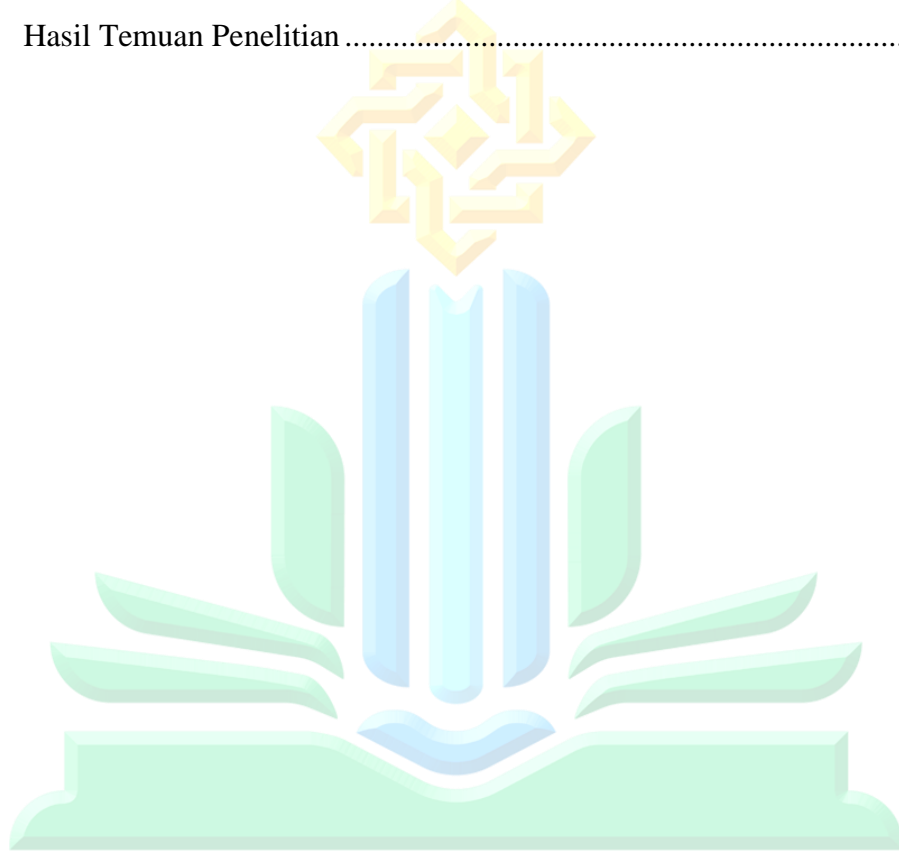
DAFTAR PUSTAKA.....	141
----------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	145
--------------------------------	------------

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
2.1	Persamaan dan Perbedaan Kajian Peneliti	22
3.1	Subyek Penelitian.....	66
4.1	Profil SMP Negeri 3 Situbondo	73
4.2	Hasil Temuan Penelitian	121



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
3.1	Komponen dalam Analisis Data Model Interaktif	60
4.1	Struktur Tim Adiwiyata	80
4.2	Penghargaan Sekolah Adiwiyata Mandiri.....	86
4.3	Visi Dan Misi Sebelum Menerapkan Program Sekolah Adiwiyata.....	95
4.4	Visi dan Misi	96
4.5	Dokumen Silabus Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	98
4.6	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	100
4.7	Lukisan dan Produk Daur Ulang.....	102
4.8	Kegiatan Jum`at Bersih	105
4.9	Kegiatan Ekstrakurikuler.....	106
4.10	Penanaman Bunga bersama Orang Tua Peserta Didik.....	107
4.11	Pendampingan Sekolah Adiwiyata	108
4.12	Ruang Terbuka Hijau	111
4.13	Tempat Sampah Organik dan Anorganik.....	111
4.14	Pemanfaatan dan Pengelolaan Air	112
4.15	Cahaya Ruang Alami dan Pohon Peneduh.....	114
4.16	Kantin Sekolah	115
4.17	Rapat Evaluasi Program Adiwiyata	119

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

No	Uraian	Hal
Lampiran 1	Matrik Penelitian	145
Lampiran 2	Pedoman Kegiatan Penelitian.....	147
Lampiran 3	Jurnal Penelitian	150
Lampiran 4	Pernyataan Keaslian Tulisan	151
Lampiran 5	Surat Izin Penelitian	152
Lampiran 6	Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	153
Lampiran 7	Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Wonomerto.....	154
Lampiran 8	Struktur Tim Adiwiyata.....	155
Lampiran 9	Sarana Prasana SMPN 1 Wonomerto.....	156
Lampiran 10	Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan	158
Lampiran 11	Rpp Yang Terintegrasi Dengan Lingkungan Hidup.....	162
Lampiran 12	Dokumen Evaluasi	165
Lampiran 13	Dokumentasi Penelitian.....	168
Lampiran 14	Biodata Penulis.....	170



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Keberhasilan suatu mutu pendidikan di pengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah guru, siswa, sarana dan prasarana, lingkungan pendidikan kurikulum, serta faktor lingkungannya. Kondisi lingkungan sekolah yang baik akan menjadikan tempat kegiatan proses belajar mengajar menjadi nyaman dan efektif hal ini tentunya akan mendukung kegiatan pembelajaran berjalan dengan kondusif dan meningkatkan kesadaran kepada warga sekolah untuk turut bertanggung jawab dalam upaya-upaya penyelamatan lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan.

Pendidikan masih dipercaya sebagai salah satu media yang ampuh dalam membangun kecerdasan dan kepribadian manusia menjadi lebih baik. Menurut Plato sebagaimana dikutip oleh Muhammad Hasan menjelaskan bahwa “Pendidikan adalah suatu proses semaksimal mungkin untuk menyempurnakan dan memperindah jiwa dan raga”.² Pendidikan diarahkan pada proses pembelajaran dan pembentukan kepribadian yang bertanggung jawab. Oleh karena itu, Sekolah sebagai institusi diharapkan mampu memberi kontribusi dalam penyelenggaraan pendidikan lingkungan hidup kepada peserta didik sehingga akan menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan.

Di masa kini, tidak bisa disangkal bahwa masalah- masalah lingkungan yang lahir dan berkembang karena faktor manusia jauh lebih

² Muhammad Hasan Al-umayah, Ushul al-Tarbiyah, (Amman: Dar Al-Massira, 2002),

besar dan rumit dibandingkan dengan faktor alam itu sendiri. Masalah pencemaran lingkungan merupakan masalah yang cukup besar yang dihadapi manusia, terutama di Indonesia di mana hingga saat ini masalah ini belum dapat terselesaikan. Akibat dari pencemaran lingkungan sangat berbahaya sehingga kualitas lingkungan menjadi berkurang atau fungsinya tidak sesuai dengan peruntukannya. Pencemaran lingkungan sangat berpengaruh terhadap kelangsungan hidup dari anggota lingkungan tersebut. Upaya pengelolaan dan perlindungan lingkungan hendaknya dilakukan secara sistematis dan terpadu bagi pelestarian lingkungan hidup dan bagi pencegahan terjadinya pencemaran atau kerusakan lingkungan hidup.

Pasal 65 poin ke empat UU No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup disebutkan bahwa “Setiap orang berhak untuk berperan dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sesuai dengan peraturan perundang-undangan”.³ Kaitannya dengan hal ini, institusi pendidikan diharapkan juga turut serta mengambil peran dalam pengelolaan lingkungan hidup tersebut. Sekolah dijadikan wadah yang tepat untuk menumbuhkan kepedulian lingkungan anak sejak dini. Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi

³ Undang-Undang RI, No. 32 tahun 2009, Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, bab X pasal 65 poin 4, 44

perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum.⁴

Proses pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup yang dilaksanakan hendaknya merupakan suatu proses mengorganisasi nilai dan memperjelas konsep-konsep untuk membina keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk memahami dan menghargai antar hubungan manusia, kebudayaan, dan lingkungan fisiknya. Pengetahuan dan kesadaran tentang keberadaan dan ruang lingkup masalah lingkungan adalah penting karena dapat membangkitkan kepedulian dan perhatian terhadap lingkungan.⁵ Salah satu strategi dalam pendidikan ini diaplikasikan dalam program Adiwiyata di lingkungan sekolah. Adiwiyata memuat empat komponen utama yang komprehensif untuk mewujudkan sekolah yang berbudaya lingkungan, tidak hanya dari segi fisik sekolah saja namun dari perilaku warga sekolahnya.⁶

Karakter peduli lingkungan adalah perwujudan sikap manusia terhadap lingkungannya berupa tindakan dalam kehidupan sehari-hari yang merupakan upaya untuk mencegah rusaknya lingkungan alam sekitarnya, serta berusaha untuk memperbaiki segala kerusakan alam yang sudah terjadi.

Karakter juga dapat menjadi identitas bangsa dalam menjaga kelestarian lingkungan.

⁴ Badan Pusat Statistik (BPS-Statistics Indonesia), Statistik Lingkungan Hidup Indonesia: Environment Statistics of Indonesia 2017, 215-216.

⁵ Mirza Desfandi, "Mewujudkan Masyarakat Berkarakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata", *Social Science Educational Journal*, Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, (Vol 2, No 1, 2015), 32.

⁶ Rizky Dewi Iswari dan Suyud W. Utomo, "Evaluasi Penerapan Program Adiwiyata Untuk Membentuk Perilaku Peduli Lingkungan Di Kalangan Siswa (Kasus: Sma Negeri 9 Tangerang Selatan Dan MA Negeri 1 Serpong)", 36.

Mengingat pentingnya menjaga lingkungan sekolah, yang mana kaitannya di singgung dalam Al-Qur'an surah Al-Araf ayat 56:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

Artinya : Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.⁷

Dari ayat di atas dijelaskan bahwa larangan berbuat kerusakan di muka bumi Perintah agar manusia menjadi umat yang muhsinin yakni umat yang berbuat kebaikan-kebaikan bukan sebaliknya, Allah mengazab kaum *mufsidin* yakni umat yang berbuat kerusakan di muka bumi. Bumi sebagai tempat tinggal dan tempat hidup manusia dan makhluk Allah lainnya sudah dijadikan Allah dengan penuh rahmatnya. Gunung-gunung, lembah-lembah, sungai-sungai, lautan, daratan dan lain-lainnya semua itu diciptakan Allah untuk diolah dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh manusia, bukan sebaliknya dirusak dibinasakan.

Program Adiwiyata adalah salah satu program kementerian negara lingkungan hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam pelestarian lingkungan hidup. Adiwiyata mempunyai pengertian atau makna sebagai tempat yang baik dan ideal di mana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika

⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: PT .Syamil Cipta Media, 2005), 230

yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup dan menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan. Dalam program ini diharapkan semua warga sekolah ikut terlibat dalam kegiatan sekolah menuju lingkungan yang sehat serta menghindari dampak lingkungan yang negatif.⁸

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMP Negeri 3 Situbondo, peneliti menemukan bahwa sekolah menengah pertama Negeri 3 Situbondo merupakan salah satu sekolah yang sudah sejak lama menerapkan program adiwiyata serta memiliki manajemen sekolah adiwiyata yang baik sehingga berhasil dalam mencapai tujuan dari program adiwiyata. Terbukti pada tahun 2019 SMP Negeri 3 Situbondo dinobatkan sebagai sekolah adiwiyata mandiri yang pertama kali di Situbondo.⁹

Dapat diketahui bahwa setelah menerapkan program adiwiyata banyak perubahan yang terjadi pada sekolah tersebut, antara lain sekolah menjadi rindang, asri, nyaman, sehat, dan ramah lingkungan sehingga berdampak pada peningkatan kesadaran warga sekolah untuk peduli terhadap lingkungan, kesadaran untuk selalu hemat energi, serta terciptanya kondisi belajar mengajar yang kondusif bagi peserta didik.

Dari pernyataan tersebut, diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan bersama ibu Sri Tutik selaku kepala sekolah SMP Negeri 3 Situbondo, yang menyatakan bahwa:

Penerapan program sekolah adiwiyata di SMP Negeri 3 Situbondo sejak tahun 2013/2014. Dalam mengelola sekolah adiwiyata terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan program

⁸ Kementerian Negara Lingkungan Hidup, Panduan Adiwiyata (Wujudkan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan), (Kementerian Negara Lingkungan Hidup, 2009), 9

⁹ Observasi di SMP Negeri 3 Situbondo, 8 Juni 2022

adiwiyata diawali dengan dibentuknya tim adiwiyata sekolah dan pokja (kelompok kerja) yaitu dengan melibatkan kepala sekolah, guru, staf TU, stekholder, siswa, wali murid, dan komite. setelah pembentukan tim adiwiyata sekolah untuk menindak lanjuti kegiatan-kegiatan adiwiyata di sekolah tim adiwiyata selalu melakukan koordinasi, baik koordinasi di lapangan maupun koordinasi lewat pertemuan rapat evaluasi adiwiyata.¹⁰

Dari hasil penelitian di atas yaitu yang perlu diperhatikan dalam membentuk dan mengembangkan karakter peserta didik dalam sebuah lembaga pendidikan perlunya adanya sebuah kerja sama antara pemerintah, masyarakat, wali murid, guru, dan peserta didik. Dengan adanya kerja sama antara sekolah dan masyarakat maka program sekolah adiwiyata dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan dapat dilaksanakan dengan baik. Oleh karena itu untuk mewujudkan kerja sama tersebut maka diperlukan sebuah pengelolaan yang baik. Di dalam dunia pendidikan pengelolaan tersebut dinamakan Manajemen.

Manajemen sekolah adiwiyata diperlukan agar program adiwiyata dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan, melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program adiwiyata. Ditetapkan empat komponen program yang menjadi satu kesatuan yang utuh dalam mencapai sekolah adiwiyata, di antaranya yaitu kebijakan berwawasan lingkungan, pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, dan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan.¹¹

¹⁰ Dra. Hj. Sri Tutik, M.Pd, diwawancarai oleh penulis, SMP Negeri 3 Situbondo 10 Juni 2022.

¹¹ Indah Kusuma Pradini, dkk, "Implementasi Program Sekolah Adiwiyata dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN Tanah Tinggi 3 Kota Tangerang", *JGG-Jurnal Green Growth dan Manajemen Lingkungan*, Vol. 7, No. 2, 2018, 123

Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Situbondo salah satu lembaga pendidikan negeri umum yang memiliki visi, misi, dan tujuan sendiri. SMP Negeri 3 Situbondo awalnya menjadi sekolah mitra SMA Negeri 2 Situbondo dan peranan DLH (Dinas Lingkungan Hidup) Situbondo yang berhasil mengantarkan dan membimbing SMP Negeri 3 Situbondo menjadi Sekolah Adiwiyata Kabupaten pada tahun 2014 dan menjadi Sekolah Adiwiyata Provinsi pada tahun 2015, menjadi Sekolah Adiwiyata Nasional tahun 2016 dan sekarang menjadi Sekolah Adiwiyata mandiri tahun 2019 dengan kiat-kiat mensinergikan fungsi masing-masing pokja, meningkatkan kerjasama dengan instansi terkait dan pihak swasta serta dukungan komite sekolah, dan menggandeng 10 sekolah untuk dijadikan sekolah imbas serta melakukan pendampingan hingga menjadi sekolah adiwiyata kabupaten.¹²

Berdasarkan fakta dan paparan di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut di SMP Negeri 3 Situbondo dengan tujuan mendeskripsikan secara komprehensif terkait manajemen sekolah adiwiyata dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan peserta didik. Dengan demikian judul dari penelitian ini adalah "Manajemen Sekolah Adiwiyata Dalam Mengembangkan Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik di SMP Negeri 3 Situbondo Tahun Pelajaran 2021/2022".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian, fokus penelitian ini diperoleh dari teori George R. Terry yang dikutip Mulyono yaitu *Planning* (Perencanaan),

¹² Observasi di SMP Negeri 3 Situbondo, 8 Juni 2022

Organizing (Pengorganisasian), *Actuating* (Penggerakan), dan *Controlling* (Pengawasan).¹³ Maka peneliti membatasi fokus dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan sekolah adiwiyata dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan peserta didik di SMP Negeri 3 Situbondo Tahun pelajaran 2021/2022?
2. Bagaimana pelaksanaan sekolah adiwiyata dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan peserta didik di SMP Negeri 3 Situbondo Tahun pelajaran 2021/2022?
3. Bagaimana evaluasi sekolah adiwiyata dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan peserta didik di SMP Negeri 3 Situbondo Tahun pelajaran 2021/2022?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah gambaran mengenai arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu terhadap masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.¹⁴

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan sekolah adiwiyata dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan peserta didik di SMP Negeri 3 Situbondo Tahun pelajaran 2021/2022.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan sekolah adiwiyata dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan peserta didik di SMP Negeri 3 Situbondo Tahun pelajaran 2021/2022.

¹³ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), Cet.1, 22-23

¹⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember; IAIN Jember, 2020), 45

3. Untuk mendeskripsikan evaluasi sekolah adiwiyata dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan peserta didik di SMP Negeri 3 Situbondo Tahun pelajaran 2021/2022.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis.¹⁵ Adapun manfaat dari penelitian ini, di antaranya :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam pembelajaran perkuliahan yang ada pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Dan juga menjadi bahan kajian selanjutnya terutama dalam penelitian manajemen sekolah adiwiyata dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi tolak ukur kemampuan peneliti dalam melakukan penulisan karya ilmiah sekaligus rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya. Serta sebagai bahan masukan dan wawasan baru dalam meningkatkan ilmu pengetahuan

¹⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember; IAIN Jember, 2020), 45

mengenai manajemen sekolah adiwiyata dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan peserta didik di SMP Negeri 3 Situbondo.

b. Bagi lembaga pendidikan

Penelitian ini diharapkan mampu memeberikan pandangan, inovasi, inisiatif baru, serta dapat menjadi bahan masukan terkait manajemen sekolah adiwiyata dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan peserta didik di SMP Negeri 3 Situbondo.

c. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini diharapkan mamapu memberikan kontribusi serta khasanah keilmuan yang baru serta positif sehingga bisa menambah literatur mengenai manajemen sekolah adiwiyata dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan peserta didik di SMP Negeri 3 Situbondo.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dan menambah wawasan bagi masyarakat terutama terkait dengan manajemen sekolah adiwiyata dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi mengenai pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Hal tersebut tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah

sebagaimana dimaksud oleh peneliti. Dalam istilah tersebut merupakan suatu bentuk kerangka pembahasan yang akan mengarah kepada masalah-masalah yang berhubungan dengan penelitian nantinya.

Tujuan dari adanya definisi istilah tersebut adalah agar bisa memudahkan para pembaca dalam memahami secara komprehensif terhadap maksud kandungan serta alur pembahasan, dan untuk menghindari kekurangan-kekurangan dalam memahami kata kunci dan konsep pokok yang ada dalam penelitian ini, maka peneliti perlu memberikan batasan pengertian terhadap istilah-istilah yang terdapat pada judul sebagai berikut:

1. Manajemen Sekolah Adiwiyata

Manajemen sekolah adiwiyata adalah upaya-upaya yang berhubungan dengan berbagai kegiatan di bidang adiwiyata agar seluruh kegiatan sekolah adiwiyata dapat berjalan lancar sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan, di mana di dalamnya terjadi proses yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi untuk mewujudkan sekolah yang peduli lingkungan, bersih, indah serta lingkungan yang asri. Dengan

adanya program adiwiyata diharapkan warga sekolah dan seluruh masyarakat di sekitar sekolah dapat menyadari pentingnya lingkungan yang bersih dan hijau bagi kesehatan tubuh.

2. Karakter peduli lingkungan peserta didik

Karakter peduli lingkungan peserta didik merupakan sikap manusia dalam menjaga kelestarian lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dengan menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungannya untuk

mencegah rusaknya alam sekitarnya dan bertindak untuk selalu berusaha memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Karakter peduli lingkungan dapat ditanamkan dan dikembangkan sejak dini, salah satunya dapat dimulai dari lingkungan sekolah yaitu berdasarkan kurikulum sekolah maupun program-program yang sudah ada. Semua warga sekolah harus mempunyai sikap peduli terhadap lingkungan dengan meningkatkan kualitas lingkungan sekolah, meningkatkan kesadaran lingkungan sekolah secara keseluruhan, dan mengambil inisiatif untuk menghentikan kerusakan lingkungan. salah satu cara untuk mengembangkan karakter peduli lingkungan pada peserta didik yaitu dengan cara menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat.

Jadi judul penelitian manajemen sekolah adiwiyata dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan peserta didik adalah penelitian yang mengkaji tentang penerapan manajemen sekolah adiwiyata dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan dengan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi terkait alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan sampai bab penutup. Adapun sistematika pembahasan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

BAB satu pendahuluan, bab ini berisi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan. Masalah yang diangkat adalah manajemen sekolah

adiwiyata dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan peserta didik SMP Negeri 3 Situbondo.

BAB dua kajian kepustakaan, bab ini berisi penelitian terdahulu dan kajian teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

BAB tiga metode penelitian, bab ini berisi mengenai metode yang akan dilakukan yaitu meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data keabsahan data dan tahap- tahap penelitian.

BAB empat hasil dan pembahasan, bab ini berisi terkait penyajian data dan analisis data yang meliputi terkait gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan yang diperoleh selama penelitian.

BAB lima penutup, bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari peneliti. Bab ini merupakan akhir dari penulisan karya ilmiah serta kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan. Dan terdapat saran-saran yang berkaitan dengan pokok bahasan obyek penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Terdahulu

Dalam bagian ini menyajikan tentang berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Di bagian ini juga akan menyajikan persamaan dan perbedaan terkait pembahasan yang akan diteliti dengan pembahasan yang sudah diteliti oleh peneliti- peneliti lain. Dengan ini akan diketahui letak perbedaan yang akan dikaji oleh peneliti dengan penelitian lain, yang nantinya akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang akan dilakukan.¹⁶

Berikut terdapat beberapa penelitian terdahulu yang dianggap relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, yakni:

1. Dalam jurnal Mohammad Dendy Fathurahman Baharudin yang berjudul “Pelaksanaan Program Adiwiyata Dalam Mendukung Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Di SMA Negeri 4 Pandeglang”, tahun 2017.¹⁷

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program adwiyata memiliki empat aspek didalam pelaksanaannya, antara lain adalah aspek kebijakan berwawasan lingkungan, aspek kurikulum sekolah berbasis lingkungan, aspek kegiatan berbasis partisipatif dan yang terakhir adalah aspek pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan. Aspek-aspek tersebut

¹⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 46.

¹⁷ Dandy Fathurahman Baharudin “Pelaksanaan Program Adiwiyata Dalam Mendukung Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Di SMA Negeri 4 Pandeglang”, *Jurnal Pendidikan Geografi*, Volume 17, Nomor 1, April 2017

berperan dalam mengkondisikan lingkungan sekolah untuk membiasakan perilaku peduli lingkungan siswa dan warga sekolah lainnya. Pembiasaan perilaku peduli lingkungan tersebut akan membentuk karakter peduli lingkungan siswa, dan siswa akan mempunyai kebiasaan untuk menjaga, merawat dan melestarikan lingkungannya. Program adiwiyata yang dilaksanakan sekolah harus mengacu pada prinsip pelestarian fungsi lingkungan, pengendalian pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup.

2. Tesis yang ditulis oleh Muhammad Wildan Habibi dengan judul *“Implementasi Program Adiwiyata Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa (Studi Multi Situs Di Sd Insan Amanah Dan Sdu Al-Ya’lu Kota Malang”*, 2018.¹⁸

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kebijakan sekolah berwawasan lingkungan dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa SD Insan Amanah dan SDU Al-Ya’lu Kota Malang mempunyai perbedaan yang signifikan, dimana SD Insan Amanah menerapkan kebijakannya dalam visi kebesaran lembangannya, sedangkan di SDU Al-Ya’lu lebih pada proses kesadaran siswanya dan semua elemen yang ada di sekolah, dan tidak ada kebijakan secara implisit yang mengatur tentang tata kelola lingkungan.

Pelaksanaan kegiatan pendidikan berwawasan lingkungan berbasis partisipatif dan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan di SD

¹⁸ Muhammad Wildan Habibi, *“Implementasi Program Adiwiyata Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa (Studi Multi Situs Di Sd Insan Amanah Dan Sdu Al-Ya’lu Kota Malang”* (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018)

Insan Amanah dan SDU Al-Ya'lu Kota Malang, berkaitan dengan pendidikan lingkungan berbasis partisipatif antara SD Insan Amanah dan SDU Al-Ya'lu memiliki konsep yang sama, dimana semua elemen sekolah diharuskan ikut partisipasi dalam menjaga lingkungan, baik guru, staf bahkan siswa. Berkaitan dengan sarana pendukung di SD Insan Amanah mempunyai produk robotic yang membantu lingkungan terutama kolam di dalam sekolah terjaga dari kotoran, dan di SDU Al-Ya'lu mempunyai keunggulan dalam hal sarana pendukung, dimana disekolah ini mempunyai tanaman obat-obatan dan bisa dijadikan obat bagi siswa yang sakit, sehingga UKS di sekolah ini tidak lagi menggunakan obat-obatan konvensional yang dibeli dari apotik atau toko obat lainnya.

Implementasi Program Adiwiyata Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa SD Insan Amanah Dan SDU Al-Ya'lu Kota Malang, kaitannya dengan Implimentasi di SD Insan Amanah sekolah ini memiliki program Gemilang dan gesit, program ini diyakini mampu mengantarkan SD Insan Amanah menjadi juara 3 di GSF yang diselenggarakan oleh dinas pendidikan kota Malang. Sedangkan di SDU Al-Ya'lu memiliki program Kampanye hijau, Kampanye sehat. Kampanye hijau merupakan kegiatan yang dilakukan oleh beberapa siswa untuk menggerakkan siswa-siswa yg lain untuk terlibat dalam merawat pepohonan dan penghematan energi. Hal ini dilakukan untuk merawat tumbuhan di lingkungan sekolah dan juga menghemat energi, seperti air dan listrik.

3. Skripsi yang ditulis oleh Uswatun Khasanah dengan judul “*Manajemen Program Adiwiyata Di SMP Negeri 2 Baturraden Banyumas*”, 2019.¹⁹

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program Adiwiyata di SMP Negeri 2 Baturraden sudah sesuai dengan buku Panduan Adiwiyata. Hal tersebut ditandai pada komponen kebijakan berwawasan lingkungan, sekolah merubah visi misi yang memuat nilai lingkungan hidup dan sudah mengalokasikan dana sebesar 18% dari total anggaran untuk program Adiwiyata dalam rangka perlindungan dan pengelolaan lingkungan sekolah, kurikulum berwawasan lingkungan dilaksanakan dengan mengintegrasikan materi wawasan lingkungan dalam mata pelajaran baik dalam mata pelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan lingkungan bersifat partisipatif dilaksanakan melalui kegiatan aksi lingkungan baik yang diselenggarakan oleh sekolah maupun yang diselenggarakan oleh pihak luar, dan mengelola sarana ramah lingkungan dengan memanfaatkan sarana *Green House* dan Rumah Kompos untuk pembelajaran. Namun pelaksanaan program tidak lepas dari kendala.

Kendala yang dihadapi yaitu kurangnya kerjasama antar guru dan kurangnya personil dalam merawat sarana ramah lingkungan. Sekolah dalam upaya meningkatkan partisipasi siswa dalam program Adiwiyata telah melaksanakan beragam kegiatan khusus. Kegiatan tersebut antara lain, seperti pembentukan Satgas Adiwiyata, mengikuti kegiatan aksi

¹⁹ Uswatun Khasanah “*Manajemen Program Adiwiyata Di SMP Negeri 2 Baturraden Banyumas*”(Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2019)

lingkungan yang diselenggarakan baik pihak sekolah maupun pihak luar sekolah dan mengikuti seminar atau workshop.

4. Jurnal yang ditulis oleh Slamet Sugianto, Nurkolis, Ngasbun Egar yang berjudul “ *Manajemen Sekolah Adiwiyata di SMK Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal, Tahun 2019.*²⁰

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan sekolah Adiwiyata dilakukan dengan membentuk tim Adiwiyata dan membuat visi misi sekolah, pelaksanaan aksi lingkungan yang mengacu pada 4 komponen Adiwiyata dan melakukan evaluasi dan monitoring melalui kegiatan implementasi. Manajemen kurikulum berbasis lingkungan dilaksanakan dengan mengintegrasikan wawasan lingkungan dengan mata pelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler. Manajemen humas berbasis partisipatif dilakukan dengan melakukan upaya peningkatan partisipasi siswa dalam kegiatan lingkungan dan kegiatan kemitraan. Manajemen sarana dan prasarana dilakukan dengan pengalokasian anggaran dalam RKAS sebesar 22,97% dan penyediaan lahan hijau yang luas beserta

biodiversitasnya serta fasilitas lain yang menunjang. Hambatan yang pada umumnya ditemui adalah kurangnya kesadaran untuk peduli pada lingkungan sehingga Adiwiyata belum menjadi gaya hidup warga sekolah.

5. Jurnal penelitian yang ditulis oleh Diyan Nurvika Kusuma Wardani dengan judul “*Analisis Implementasi Program Adiwiyata Dalam*

²⁰ Slamet Sugianto, Nurkolis, Ngasbun Egar, “Manajemen Sekolah Adiwiyata di SMK Negeri Adiwerna Kabupaten Tegal”, *Jurnal Manajemen Pendidikan (MPI)*, Volume 8, Nomor 1 April 2019

Membangun Karakter Peduli Lingkungan (Studi Kasus Di Min 1 Ponorogo” , 2020.²¹

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa Pelaksanaan program Adiwiyata melalui 4 komponen program Adiwiyata di MIN 1 Ponorogo sudah berjalan dengan baik, dengan melibatkan seluruh *stakeholder*. proses pembinaan karakter peduli lingkungan pada pada peserta didik di MIN 1 Ponorogo yaitu melalui: 1) Pembiasaan. 2) Keteladanan dari kepala madrasah dan tenaga pendidik. 3) Pembinaan disiplin p eserta didik. 4) Terintegrasi dalam mata pelajaran. 5) Kegiatan rutin. 6) Pengondisian. 7) Pengembangan budaya sekolah. Southeast Asian Journal of Islamic Education Management 1 (1) 2020), faktor pendukung dalam pelaksanaan program Adiwiyata dalam membina karakter peduli lingkungan di MIN 1 Ponorogo diantaranya adalah komitmen dari *stakeholder* madrasah; dukungan dari kepala madrasah, guru dan karyawan serta masyarakat sekitar; adanya kegiatan pembiasaan serta adanya kerja sama dengan pihak luar atau lembaga lain. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain adalah belum adanya campur tangan dari Kemenag dalam hal pendanaan; lingkungan keluarga

6. Skripsi yang ditulis oleh Lismanita dengan judul “*Implementasi Program Adiwiyata serta Sikap Peduli Siswa Terhadap Lingkungan di SMAN 15 Pekanbaru*”, 2020.²²

²¹ Diyan Nurvika Kusuma Wardani “*Analisis Implementasi Program Adiwiyata Dalam Membangun Karakter Peduli Lingkungan (Studi Kasus Di Min 1 Ponorogo)*”, jurnal Southeast Asian Journal Of Islamic Education Management, V olume 1 Nomor 1(2020)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum implementasi program adiwiyata di SMA Negeri 15 Pekanbaru cukup baik ditandai dengan terlaksananya empat komponen adiwiyata. Adanya dukungan penuh dari kepala sekolah seperti keikutsertaan kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan adiwiyata dan memberikan motivasi kepada warga sekolah. Adanya perubahan sikap ditandai dengan siswa peduli terhadap lingkungan sekolah. Faktor Pendukung program adiwiyata adanya partisipasi dari warga sekolah dalam semua kegiatan-kegiatan adiwiyata, adanya kerjasama pihak sekolah dengan masyarakat dan instansi lain, faktor penghambat program adiwiyata yaitu dana dan sedikit kesulitan dalam mengajak teman untuk peduli terhadap lingkungan.

7. Jurnal penelitian yang ditulis oleh Ikhwan Sidik dengan judul “*Manajemen Program Adiwiyata Dalam meningkatkan peduli lingkungan*”, pada tahun 2021.²³

Hasil penelitian manajemen program adiwiyata dalam meningkatkan peduli lingkungan, menunjukkan bahwa manajemen program Adiwiyata di SDIT AlFurqon Palembang sudah diimplementasikan dengan baik. Fungsi perencanaan pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terdapat dalam manajemen program Adiwiyata di SDIT Al-Furqon Palembang. Fungsi perencanaan dilakukan

²² Lismanita “*Implementasi Program Adiwiyata serta Sikap Peduli Siswa Terhadap Lingkungan di SMAN 15 Pekanbaru*” (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020)

²³ Ikhwan Sidik “ *Manajemen Program Adiwiyata Dalam meningkatkan peduli lingkungan* “, jurnal Management, Adiwiyata Program, Character Education of Environmental Care, Volume 3 Nomor 1(2021)

dengan cara menentukan tujuan, merumuskan keadaan saat ini, mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan, dan mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk pencapaian tujuan. Fungsi pengorganisasian dilakukan dengan cara memastikan bahwa proses pengorganisasian yang dilakukan mengacu pada rencana dan tujuan yang telah ditetapkan, menentukan tugas utama, membagi tugas kepada individu sesuai dengan tugas utama yang telah dibuat, mengalokasikan sumber daya. Fungsi pelaksanaan dilakukan dengan cara memenuhi 4 komponen Adiwiyata yakni kebijakan berwawasan lingkungan kurikulum berwawasan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif dan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan. Fungsi pengawasan dilakukan dengan cara menentukan standar yang akan digunakan sebagai dasar pengawasan, membandingkan pelaksanaan atau hasil dengan standar dan menentukan penyimpangan jika ada, dan melakukan tindakan perbaikan jika terdapat penyimpangan. Peningkatan karakter peduli lingkungan pada peserta didik di SDIT Al-Furqon Palembang terlihat melalui sikap peserta

didik dalam: Pertama mencegah kerusakan lingkungan (perawatan lingkungan, pengurangan penggunaan plastik, pengelolaan sampah sesuai jenisnya, pengurangan emisi karbon, dan penghematan energi). Kedua memperbaiki kerusakan alam (penanaman pohon, pemanfaatan barang bekas).

Tabel 2. 1
Persamaan dan perbedaan
Penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan

No	Nama penelitian, Tahun dan Judul Penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1.	Mohammad Dendy Fathurahman Baharudin, "pelaksanaan Program Adiwiyata Dalam mendukung Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Di SMA Negeri 4 Pandeglang", 2017.	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Adwiyata memiliki empat aspek didalam pelaksanaan, antara lain adalah aspek kebijakan berwawasan lingkungan, aspek kurikulum sekolah berbasis lingkungan partisipatif dan yang terakhir adalah aspek pengelolaan sarana ramah pendukung ramah lingkungan. Aspek-aspek tersebut berperan dalam mengkondisikan lingkungan sekolah untuk membiasakan perilaku peduli lingkungan siswa dan warga sekolah lainnya.	Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas terkait program adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi.	Perbedaan pada penelitian ini yaitu terletak pada fokus penelitian yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 fungsi manajemen sedangkan penelitian terdahulu tidak menggunakan itu
2.	Wildan Habibi "Implementasi Program Adiwiyata Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada	Kebijakan sekolah berwawasan lingkungan dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa SD Insan Amanah dan SDU Al-Ya'lu Kota	Sama-sama membahas terkait program adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan	Penelitian terdahulu berfokus pada implementasi program adiwiyata dalam membantuk karakter peduli lingkungan pada 2

No	Nama penelitian, Tahun dan Judul Penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
	Siswa (Studi Multi Situs Di Sd Insan Amanah Dan Sdu Al-Ya'lu Kota Malang", 2018	Malang mempunyai perbedaan yang signifikan, dimana SD Insan Amanah menerapkan kebijakannya dalam visi kebesaran lembanganya, sedangkan di SDU Al-Ya'lu lebih pada proses kesedaran siswanya dan semua elemen yang ada di sekolah, dan tidak ada kebijakan secara implisit yang mengatur tentang tata kelola lingkungan. SD Insan Amanah dan SDU Al-Ya'lu Kota Malang, berkaitan dengan pendidikan lingkungan berbasis partisipatif antara SD Insan Amanah dan SDU Al-Ya'lu memiliki konsep yang sama, Berkaitan dengan sarana pendukung di SD Insan Amanah mempunyai produk robotic yang membantu lingkungan terutama kolam di dalam sekolah terjaga dari kotoran, dan di SDU Al-Ya'lu mempunyai keunggulan dalam hal sarana pendukung, dimana disekolah ini	pada siswa Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif	sekolah sedangkan penelitian ini berfokus pada manajemen sekolah adiwiyata dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan peserta didik di satu sekolah

No	Nama penelitian, Tahun dan Judul Penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
		<p>mempunyai tanaman obat-obatan dan bisa dijadikan obat bagi siswa yang sakit, sehingga UKS di sekolah ini tidak lagi menggunakan obat-obatan konvensional yang dibeli dari apotik atau toko obat lainnya.</p> <p>Implementasi Program Adiwiyata Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa SD Insan Amanah Dan SDU Al-Ya'lu Kota Malang, kaitannya dengan Implimentasi di SD Insan Amanah sekolah ini memiliki program Gemilang dan gesit, program ini diyakini mampu mengantarkan SD Insan Amanah menjadi juara 3 di GSF yang diselenggarakan oleh dinas pendidikan kota Malang. Sedangkan di SDU Al-Ya'lu memiliki program Kampanye hijau, Kampanye sehat.</p>		
3.	Uswatun Khasanah "Manajemen Program Adiwiyata Di	pelaksanaan program Adiwiyata di SMP Negeri 2 Baturraden sudah sesuai dengan buku Panduan	Sama-sama membahas terkait manajemen program	Penelitian terdahulu berfokus pada manajemen program adiwiyata sedangkan

No	Nama penelitian, Tahun dan Judul Penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
	SMP Negeri 2 Baturraden Banyumas”, 2019	Adiwiyata. Hal tersebut ditandai pada komponen kebijakan berwawasan lingkungan, sekolah merubah visi misi yang memuat nilai lingkungan hidup dan sudah mengalokasikan dana sebesar 18% dari total anggaran untuk program Adiwiyata dalam rangka perlindungan dan pengelolaan lingkungan sekolah, kurikulum berwawasan lingkungan dilaksanakan dengan mengintegrasikan materi wawasan lingkungan dalam mata pelajaran baik dalam mata pelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan lingkungan bersifat partisipatif dilaksanakan melalui kegiatan aksi lingkungan baik yang diselenggarakan oleh sekolah maupun yang diselenggarakan oleh pihak luar, dan mengelola sarana ramah lingkungan dengan memanfaatkan sarana <i>Green House</i> dan Rumah Kompos untuk pembelajaran. Namun	adiwiyata Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif	penelitian ini berfokus pada manajemen sekolah adiwiyata dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan peserta didik

No	Nama penelitian, Tahun dan Judul Penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
		<p>pelaksanaan program tidak lepas dari kendala. Kendala yang dihadapi yaitu kurangnya kerjasama antar guru dan kurangnya personil dalam merawat sarana ramah lingkungan. Sekolah dalam upaya meningkatkan partisipasi siswa dalam program Adiwiyata telah melaksanakan beragam kegiatan khusus. Kegiatan tersebut antara lain, seperti pembentukan Satgas Adiwiyata, mengikuti kegiatan aksi lingkungan yang diselenggarakan baik pihak sekolah maupun pihak luar sekolah dan mengikuti seminar atau workshop</p>		
4.	<p>Slamet Sugianto, Nurkolis, Ngasbun Egar “Manajemen Sekolah Adiwiyata di SMK Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal, 2019</p>	<p>Perencanaan sekolah Adiwiyata dilakukan dengan membentuk tim Adiwiyata dan membuat visi misi sekolah, pelaksanaan aksi lingkungan yang mengacu pada 4 komponen Adiwiyata dan melakukan evaluasi dan <i>monitoring</i> melalui kegiatan implementasi.</p>	<p>Sama-sama membahas terkait program adiwiyata Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif</p>	<p>Penelitian terdahulu berfokus pada perencanaan sekolah Adiwiyata, manajemen kurikulum, manajemen sarana dan prasarana sedangkan penelitian ini berfokus pada manajemen sekolah adiwiyata dalam membentuk</p>

No	Nama penelitian, Tahun dan Judul Penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
		<p>Manajemen kurikulum berbasis lingkungan dilaksanakan dengan mengintegrasikan wawasan lingkungan dengan mata pelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler.</p> <p>Manajemen humas berbasis partisipatif dilakukan dengan melakukan upaya peningkatan partisipasi siswa dalam kegiatan lingkungan dan kegiatan kemitraan.</p> <p>Manajemen sarana dan prasarana dilakukan dengan pengalokasian anggaran dalam RKAS sebesar 22,97% dan penyediaan lahan hijau yang luas beserta biodiversitasnya serta fasilitas lain yang menunjang. Hambatan yang pada umumnya ditemui adalah kurangnya kesadaran untuk peduli pada lingkungan sehingga Adiwiyata belum menjadi gaya hidup warga sekolah.</p>		<p>karakter peduli lingkungan peserta didik</p>
5.	Diyan Nurvika Kusuma Wardani “Analisis	Pelaksanaan program Adiwiyata melalui 4 komponen program	Sama-sama membahas terkait program	Penelitian terdahulu berfokus pada analisis

No	Nama penelitian, Tahun dan Judul Penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
	Implementasi Program Adiwiyata Dalam Membangun Karakter Peduli Lingkungan (Studi Kasus Di Min 1 Ponorogo”, 2020	Adiwiyata di MIN 1 Ponorogo sudah berjalan dengan baik, dengan melibatkan seluruh <i>stakeholder</i> . proses pembinaan karakter peduli lingkungan pada peserta didik di MIN 1. Faktor pendukung dalam pelaksanaan program Adiwiyata dalam membina karakter peduli lingkungan di MIN 1 Ponorogo diantaranya adalah komitmen dari <i>stakeholder</i> madrasah; dukungan dari kepala madrasah, guru dan karyawan serta masyarakat sekitar; adanya kegiatan pembiasaan serta adanya kerja sama dengan pihak luar atau lembaga lain. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain adalah belum adanya campur tangan dari Kemenag dalam hal pendanaan; lingkungan keluarga	adiwiyata dalam membangun karakter peduli lingkungan, Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif	implementasi program adiwiyata dalam membangun karakter peduli lingkungan sedangkan penelitian ini berfokus pada manajemen sekolah adiwiyata dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan peserta didik
6.	Lismanita “Implementasi Program Adiwiyata serta	Implementasi program adiwiyata di SMA Negeri 15 Pekanbaru cukup baik ditandai	Sama-sama membahas terkait program adiwiyata.	Penelitian terdahulu berfokus pada implementasi program adiwiyata

No	Nama penelitian, Tahun dan Judul Penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
	Sikap Peduli Siswa Terhadap Lingkungan di SMAN 15 Pekanbaru”, 2020	dengan terlaksananya empat komponen adiwiyata. Adanya dukungan penuh dari kepala sekolah seperti keikutsertaan kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan adiwiyata dan memberikan motivasi kepada warga sekolah. Adanya perubahan sikap ditandai dengan siswa peduli terhadap lingkungan sekolah. Faktor Pendukung program adiwiyata adanya partisipasi dari warga sekolah dalam semua kegiatan-kegiatan adiwiyata, adanya kerjasama pihak sekolah dengan masyarakat dan instansi lain, faktor penghambat program adiwiyata yaitu dana dan sedikit kesulitan dalam mengajak teman untuk peduli terhadap lingkungan	Sama- sama menggunakan metode penelitian kualitatif	sedangkan penelitian ini berfokus pada manajemen sekolah adiwiyata dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan
7	Ikhwan Sidik “Manajemen Program Adiwiyata Dalam meningkatkan peduli lingkungan “, 2021	Manajemen program Adiwiyata di SDIT AlFurqon Palembang sudah diimplementasikan dengan baik. Fungsi perencanaan pengorganisasian,	Sama-sama membahas terkait manajemen program adiwiyata, sama-sama	Penelitian terdahulu berfokus pada implementasi manajemen program adiwiyata sedangkan penelitian ini

No	Nama penelitian, Tahun dan Judul Penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
		pelaksanaan dan pengawasan terdapat dalam manajemen program Adiwiyata di SDIT Al-Furqon Palembang. Peningkatan karakter peduli lingkungan pada peserta didik di SDIT Al-Furqon Palembang terlihat melalui sikap peserta didik dalam: Pertama mencegah kerusakan lingkungan (perawatan lingkungan, pengurangan penggunaan plastik, pengelolaan sampah sesuai jenisnya, pengurangan emisi karbon, dan penghematan energi). Kedua memperbaiki kerusakan alam (penanaman pohon, pemanfaatan barang bekas)	menggunakan metode penelitian kualitatif	berfokus pada manajemen sekolah adiwiyata dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan peserta didik

B. Kajian Teori

1. Manajemen Sekolah Adiwiyata

a. Pengertian Manajemen

Manajemen merupakan suatu usaha mengatur tata cara atau pengelolaan terhadap segala sesuatu dengan mendayagunakan sumber

daya yang tersedia untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan fungsi-fungsi manajemen. Menurut St. Rodliyah menyebutkan bahwa kegiatan manajemen sekolah dalam mencapai tujuan adalah melalui penerapan fungsi-fungsi diantaranya perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, penggerakan, pengawasan dan penilaian/evaluasi.²⁴ Sedangkan dalam Mulyono, fungsi-fungsi manajemen tersebut dalam dunia pendidikan dikenal sebagai *POAC*; Yaitu: *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakan), dan *controlling* (pengendalian atau pengawasan).²⁵ Berikut uraian secara singkat fungsi-fungsi manajemen di atas.

1) *Planning* (perencanaan)

Dalam kehidupan modern, lebih-lebih dalam suatu organisasi kegiatan perencanaan mutlak harus ada.²⁶ Fungsi manajemen ini mencakup proses mengenai mendefinisikan sasaran, penetapan, strategi untuk mencapai sasaran dan menyusun rencana lalu mengintegrasikan serta mengkoordinasikan aktivitas atau kegiatan. Perencanaan ini merupakan dasar untuk menetapkan apa, mengapa, kapan, di mana, bagaimana, dan siapa

²⁴ St. Rodliyah, *Manajemen Pendidikan: Sebuah Konsep dan Aplikasi*, Cet 1, (Jember:IAIN Jember Press, 2015), 12

²⁵ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), Cet. I, 22-23

²⁶ Slameto, *Pebaruan Manajemen Pendidikan*, (CV.Penerbit Qiara Media, 2020), 19

yang akan melakukan kegiatan tersebut (5W 1H).²⁷ Perencanaan adalah proses kegiatan untuk menyajikan secara sistematis segala kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu.²⁸ Perencanaan menurut G. R Terry merupakan menentukan tujuan-tujuan yang hendak dicapai selama suatu masa yang akan datang, dan apa yang harus diperbuat agar dapat mencapai tujuan-tujuan itu.²⁹ Selanjutnya Muhammad Kristiawan dkk dalam buku “Manajemen Pendidikan” menyatakan bahwa dalam perencanaan yang perlu diperhatikan adalah menetapkan tentang apa yang harus dikerjakan, kapan, dan bagaimana melakukannya, membatasi sasaran dan menetapkan pelaksanaan-pelaksanaan kerja untuk mencapai efektifitas maksimum melalui proses penentuan target, mengembangkan alternatif-alternatif rencana, mempersiapkan dan mengkomunikasikan rencana-rencana dan keputusan.³⁰

2) *Organizing* (pengorganisasian)

Fungsi manajemen ini menentukan tugas apa yang harus dilakukan, siapa yang melakukan, bagaimana proses mengelompokkan tugas, siapa yang harus melapor pada siapa dan dimana keputusan dibuat. Pengorganisasian ini memiliki

²⁷ Nurmadhani Fitri Suyuthi dkk, *Dasar-Dasar Manajemen:Teori, Tujuan dan Fungsi*, (Yayasan Kita Menulis, 2020), 5

²⁸ Hasan Hariri, dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta:Media Akademi, 2016), hal 5

²⁹ George R. Terry, L.W Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), 8

³⁰ Muhammad Kristiawan dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta:Depublish, 2017),

hubungan garis tugas yang jelas antara atasan dan bawahan, sehingga dengan demikian setiap orang dapat bekerja bersama-sama dalam kondisi yang baik untuk mencapai tujuan organisasi.

3) *Actuating* (penggerakan atau pelaksanaan)

Actuating merupakan fungsi manajemen yang mencakup memotivasi bawahan, memengaruhi individu, memiliki saluran komunikasi yang efektif, serta memecahkan berbagai macam masalah maupun perilaku karyawan.³¹ Menurut Terry pelaksanaan adalah merangsang anggota-anggota kelompok untuk melaksanakan tugas-tugas dengan antusias dan kemauan yang baik.³² Selain itu Alben Ambarita dalam bukunya “Manajemen Sekolah” menjelaskan bahwa fungsi pelaksanaan dalam manajemen sebagai proses implementasi program, agar dapat dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses motivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktivitas yang tinggi.³³

4) *Controlling* (pengendalian atau pengawasan).

Diantara beberapa fungsi manajemen, pengendalian memiliki peran yang sangat penting. Pengendalian berfungsi untuk mengevaluasi apakah tujuan dapat dicapai, dan apabila tidak dapat dicapai dicari faktor penyebabnya, sehingga dapat

³¹ Muhammad Kristiawan dkk, 6

³² George R. Terry, L.W Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), 8

³³ Alben Ambarita, *Manajemen Sekolah*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), 138

dilakukan tindakan perbaikan. Fungsi manajemen ini mencakup memantau kinerja actual, membandingkan actual dengan standar dan melakukan koreksi jika diperlukan. George R. Terry mengartikan pengawasan sebagai kegiatan lanjutan yang bersangkutan dengan ikhtiar untuk mengidentifikasi pelaksanaan program yang harus sesuai dengan rencana. Prinsip dasar yang menjadikan kunci dalam sistem pengawasan adalah umpan balik (*feedback*). Terdapat pengertian lain Sondang Siagian dalam Sobri mengartikan pengawasan sebagai proses pengamatan dan pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilaksanakan berjalan sesuai dengan rencana yang ditetapkan.³⁴ Dari beberapa uraian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengawasan merupakan proses pengamatan dari pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk mengumpulkan data dalam usaha mengetahui ketercapaian tujuan pendidikan dan kesulitan apa yang ditemui dalam pelaksanaan itu.

Manajemen merupakan proses sistematis, terkoordinasi, dan terintegrasi dalam mengoptimalkan seluruh sumber daya untuk berperan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Membangun sistem manajemen dalam sekolah Adiwiyata merupakan suatu kebutuhan agar semua program kegiatan pembelajaran yang

³⁴ Sobri dkk, *Pengelolaan Pendidikan*, (Yogyakarta: Multi Pressindo 2009), 36

berorientasi pada lingkungan tersebut dapat terkendali sesuai dengan indikator komponen dan standar yang telah ditetapkan.

Fokus dalam penelitian ini mengambil teori dari George R. Terry yang dikutip Mulyono yaitu *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakan), dan *controlling* (pengendalian atau pengawasan). Karena peneliti membatasi fokus dalam penelitian ini, maka fokus dalam penelitian ini yaitu *planning* (perencanaan), *actuating* (pelaksanaan), dan evaluasi.

b. Konsep Sekolah Adiwiyata

1) Pengertian Program Adiwiyata

Kata Adiwiyata berasal dari kata sansekerta Adi dan Wiyata. Kata Adi bermakna besar, baik, ideal atau sempurna. Sedangkan Wiyata bermakna tempat dimana seseorang mendapatkan ilmu pengetahuan, norma dan etika dalam berkehidupan sosial.³⁵ Dalam Peraturan Menteri Lingkungan

Hidup Nomor 05 Tahun 2003 tentang Pedoman Adiwiyata disebutkan bahwa sekolah Adiwiyata adalah sekolah yang baik dan ideal sebagai tempat untuk memperoleh semua ilmu pengetahuan, norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju kesejahteraan hidup menuju kepada cita-cita pengembangan pembangunan berkelanjutan.

³⁵ Saeful Uyun dkk, *Manajemen Sekolah/Madrasah Adiwiyata*, (Sleman: Deepublish, 2020), 9

Sekolah adiwiyata merupakan program yang bertujuan untuk menciptakan kondisi yang baik bagi warga sekolah (guru, murid, dan pekerja lainnya), untuk mendorong upaya penyelamatan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan yang pada akhirnya dapat mewujudkan kelembagaan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan berdasarkan norma kebersamaan, keterbukaan, kejujuran, keadilan, dan kelestarian lingkungan hidup dan suber daya alam.³⁶ Program sekolah adiwiyata memiliki empat aspek dalam pelaksanaannya, yaitu aspek kebijakan berwawasan lingkungan, aspek kurikulum sekolah berbasis lingkungan, aspek kegiatan berbasis partisipatif dan aspek pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan. Empat aspek tersebut sebagai kunci dalam mengkondisikan lingkungan sekolah.

2) Tujuan Sekolah Adiwiyata

Adapun tujuan sekolah adiwiyata menurut Peraturan

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 5 Tahun 2013

sebagai berikut:

- a) Menciptakan kondisi sekolah yang lebih baik untuk menjadi wadah pembelajaran serta penyadaran segenap warga sekolah diantaranya peserta didik, guru, orang tua/wali peserta didik

³⁶ Dina Fatihul L, "Manajemen Sekolah Adiwiyata Dalam Membentuk karakter peduli lingkungan Pada Siswa MAN 1 Jombang", Skripsi, (Semarang, Ilmu Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Walisongo, 2019), 16

dan lingkungan masyarakat demi terciptanya upaya pelestarian lingkungan hidup.

- b) Warga sekolah juga turut bertanggung jawab dalam mengupayakan penyelamatan lingkungan hidup serta pembangunan yang berkelanjutan.
- c) Mendorong dan membantu sekolah untuk dapat turut serta di dalam melaksanakan upaya pemerintah demi melestarikan lingkungan hidup dalam pembangunan yang berkelanjutan, berwawasan lingkungan demi hadirnya kepentingan generasi yang akan datang.³⁷

3) Manfaat Sekolah Adiwiyata

Terdapat beberapa manfaat yang diperoleh dari sekolah yang menerapkan program adiwiyata, diantaranya yaitu sebagai berikut:

- a) Mengubah perilaku warga sekolah/madrasah untuk dapat melakukan budaya pelestarian lingkungan.
- b) Meningkatkan penghematan sumber dana dengan melalui pengurangan sumber daya dan energi.
- c) Dapat menghindari sejumlah risiko dampak lingkungan yang terdapat di sekolah/madrasah.
- d) Menciptakan kondisi kebersamaan bagi semua warga sekolah/madrasah.

³⁷ Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2013 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata, Pasal 4

- e) Meningkatkan efesiensi dalam pelaksanaan aktivitas atau kegiatan operasional sekolah/madrasah.
- f) Memberikan pembelajaran bagi generasi muda mengenai pemeliharaan serta pengelolaan lingkungan hidup yang baik dan benar.
- g) Meningkatkan kualitas dan kondisi belajar mengajar yang lebih nyaman serta juga kondusif bagi seluruh warga sekolah/madrasah.³⁸

4) Komponen Sekolah Adiwiyata

Dalam menjalankan dan melaksanakan program sekolah adiwiyata, setidaknya ada 4 hal pokok yang harus diperhatikan, diantaranya:

a) Kebijakan Berwawasan Lingkungan.

Untuk mewujudkan sekolah yang berwawasan lingkungan maka diperlukan penetapan kebijakan sekolah yang mendukung pelaksanaan kegiatan pendidikan lingkungan hidup oleh semua warga sekolah sesuai dengan prinsip-prinsip dasar program adiwiyata. Pengembangan kebijakan sekolah yang berwawasan lingkungan adalah sebagai berikut :

- (1) Kebijakan pengembangan kurikulum sekolah adiwiyata, meliputi kebijakan pengembangan visi, misi, dan tujuan

³⁸ Saeful Uyun dkk, *Manajemen Sekolah/Madrasah Adiwiyata*, (Sleman: Deepublish, 2020), 17-18

sekolah yang memuat kebijakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, kebijakan pengembangan struktur kurikulum sekolah yang memuat pengembangan materi pembelajaran pendidikan lingkungan hidup, serta kebijakan ketetapan ketuntasan minimal belajar pada masing-masing kelompok mata pelajaran.

- (2) Kebijakan pengembangan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) yang memuat upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.³⁹

Kementerian Lingkungan Hidup menyatakan kebijakan berwawasan lingkungan memiliki 2 standar. Yang pertama yaitu Kurikulum yang memuat upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Kedua RKAS yang memuat program dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.⁴⁰

b) Kurikulum Berbasis Lingkungan.

Kurikulum adalah sebuah rencana pembelajaran yang terdiri dari dua dasar yaitu visi dan struktur. Kurikulum menjadi alat penting untuk melaksanakan pembelajaran.

Kurikulum mencakup segala sesuatu yang benar-benar terjadi

³⁹ Kementerian Lingkungan Hidup, *Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*, (Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup, 2013), 11.

⁴⁰ Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*, 2012

dalam proses pendidikan yang merupakan pengalaman belajar bagi siswa.⁴¹

Kurikulum berbasis lingkungan dapat diimplementasikan dengan menyampaikan materi lingkungan hidup melalui kurikulum yang bervariasi untuk memberikan pemahaman tentang lingkungan hidup yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Kurikulum tersebut diterapkan untuk meningkatkan kesadaran warga sekolah terhadap peduli lingkungan. Pendidikan lingkungan memainkan peranan yang penting sebagai pembentuk dan penyebar nilai-nilai peduli lingkungan, sehingga tercapai keselarasan dengan lingkungan.⁴²

Pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan dibagi dalam tiga indikator yaitu produksi karya nyata terkait dengan pelestarian lingkungan, menerapkan pengetahuan lingkungan hidup yang diperoleh untuk memecahkan masalah lingkungan, dan mengomunikasikan pembelajaran lingkungan dalam berbagai cara dan media.⁴³ Indikator pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan adalah sebagai berikut :

⁴¹ Mohammad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2004), 53.

⁴² Adam, A. F. B, “Analisis Implementasi Kebijakan Kurikulum Berbasis Lingkungan Hidup pada Program Adiwiyata Mandiri di SDN Dinoyo 2 Malang”. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, 2(2): 2014, 166-173.

⁴³ Anisa Irlansari dan Puji Hardati, “Pelaksanaan Program Adiwiyata Berdasarkan Komponen Berbasis Lingkungan, *Jurnal Edu Geography*, Vol. 7, No. 3, 2019, 214.

- (1) Penerapan pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran aktif yang melibatkan siswa atau bisa juga dengan berkomunikasi dengan mempelajari lingkungan dalam berbagai cara dan sarana.
- (2) Pengembangan isu lokal atau global yang disesuaikan dengan jenjang pendidikan.
- (3) Buat rencana pelajaran yang lengkap kegiatan pembelajaran didalam ataupun di luar kelas.
- (4) Mengkomunikasikan hasil inovasi pendidikan lingkungan hidup.
- (5) Menghubungkan pengetahuan konseptual dengan prosedural dalam memecahkan masalah lingkungan serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.
- (6) Menghasilkan karya nyata yang berhubungan dengan pelestarian fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan.

c) Kegiatan Lingkungan berbasis Partisipatif.

Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif adalah kegiatan yang melibatkan warga sekolah dan masyarakat sekitar dalam melakukan kegiatan yang memberikan manfaat

baik bagi warga sekolah, masyarakat maupun lingkungan sekitar dalam rangka kegiatan pengelolaan lingkungan hidup.⁴⁴

Untuk menciptakan sekolah yang sadar lingkungan, warganya harus terlibat dalam kegiatan pembelajaran lingkungan sekitar, melaksanakan berbagai kegiatan yang bermanfaat bagi warga sekolah, masyarakat, dan lingkungan. Aksi yang dapat dilakukan oleh warga sekolah dalam pengembangan kegiatan lingkungan dengan partisipatif. Indikator kegiatan lingkungan berbasis partisipatif diantaranya sebagai berikut :

- (1) Pemeliharaan lingkungan sekolah.
- (2) Pemanfaatan lahan dan fasilitas sekolah.
- (3) Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler berbudaya lingkungan.
- (4) Pengembangan kreativitas dan inovasi peserta didik.
- (5) Menjalin kemitraan dengan melibatkan pihak dari luar sekolah seperti orang tua, alumni, media, perusahaan, pemerintah, LSM, perguruan tinggi dan sekolah lain untuk memperkuat upaya melindungi dan mengelola lingkungan.
- (6) Membangun jaringan dukungan pembelajaran lingkungan hidup, dengan mengadakan pelatihan dan pembinaan pengelolaan lingkungan hidup, meningkatkan peran komite

⁴⁴ Fridantara, A. S. "Implementasi Program Adiwiyata Di SMA Negeri 2 Klaten". Skripsi: UNY. 2015

sekolah dalam pembelajaran lingkungan hidup, dan menjadi narasumber dalam rangka pembelajaran lingkungan hidup.⁴⁵

d) Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan

Sarana pendukung sekolah merupakan elemen yang penting untuk menunjang terciptanya penyelenggaraan yang baik dan efektif. Manajemen dan pengembangan fasilitas mencakup pengembangan fungsional struktur pendukung sekolah untuk pendidikan lingkungan hidup, meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungan secara internal maupun eksternal, hemat air, listrik, dan perlengkapan kantor serta meningkatkan kualitas layanan makanan sehat dan mengembangkan sistem pengelolaan limbah. Indikator pengelolaan sarana pendukung sekolah sebagai berikut:

- (1) Penyediaan sarana ramah lingkungan, meliputi sarana air bersih, tempat sampah, air limbah dan saluran drainase, serta ruang terbuka hijau.
- (2) Penyediaan sarana pembelajaran lingkungan hidup, meliputi sarana pembuatan kompos, sarana sumur resapan dan biopori, dan sarana biogas.
- (3) Peningkatan mutu sarana ramah lingkungan.

⁴⁵ Endang Haris dkk, Sekolah Adiwiyata: Panduan Implementasi Adiwiyata Mandiri di Sekolah..., 70-104.

(4) Peningkatan pengelolaan dan pemeliharaan sarana ramah lingkungan.

(5) Dukungan pembelajaran lingkungan hidup, meliputi pelatihan pembuatan biopori, pelatihan pengelolaan sampah, dan pelatihan pertanian organik.⁴⁶

Tujuan pengelolaan sarana prasarana sekolah yaitu agar tercipta fasilitas belajar yang siap pakai dan memadai sehingga peserta didik dapat belajar dengan efektif.⁴⁷

Menurut Kementerian Lingkungan ada dua standar dalam pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan. Pertama yaitu ketersediaan sarana prasarana pendukung ramah lingkungan. Kedua yaitu peningkatan kualitas pengelolaan sarana dan prasarana yang ramah lingkungan di sekolah.⁴⁸

c. Manajemen Sekolah Adiwiyata

Manajemen program adiwiyata adalah seni untuk mengatur strategi pemberian pendidikan lingkungan hidup yang dilaksanakan oleh pemerintah dengan tujuan menciptakan lembaga pendidikan yang peduli dan berbudaya lingkungan secara berkelanjutan. Tujuan umum program adiwiyata adalah untuk menciptakan sekolah sebagai lembaga pendidikan yang berbasis lingkungan yang mampu

⁴⁶ Endang Haris dkk, Sekolah Adiwiyata: *Panduan Implementasi Adiwiyata Mandiri di Sekolah...*, 106-125

⁴⁷ Novitania, R. "Evaluasi Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendukung Ramah Lingkungan Pada Program Adiwiyata Di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta". Skripsi: UNY, 2016

⁴⁸ Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2013 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata.

berpartisipasi dan melaksanakan upaya pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan bagi kepentingan generasi sekarang maupun yang akan datang.⁴⁹ Dalam merencanakan program kerja sekolah adiwiyata ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan yaitu:

1) Perencanaan sekolah adiwiyata

a) Membentuk Tim Adiwiyata

Langkah pertama yang dilakuakn adalah pembentukan tim adiwiyata sekolah. Tim adiwiyata ini yang nantinya akan mengkoordinasi dan mengembangkan analisis dan studi SWOT dan rencana aksi lingkungan di sekolah. Tim adiwiyata sekolah harus terdiri dari unsur kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, siswa, orang tua, komite sekolah, pemerintah daerah (kelurahan, kecamatan), serta masyarakat termasuk organisasi non-pemerintah (LSM).⁵⁰

b) kajian lingkungan sekolah.

Sebelum melaksanakan program lingkungan hidup, kajian lingkungan hidup perlu dilakukan. *checklist* kajian lingkungan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan dirancang untuk memberikan gambaran kondisi sekolah saat ini. Kajian lingkungan akan membantu sekolah untuk menentukan perubahan apa yang diperlukan, mendesak atau

⁴⁹ Arbiana Putri, "Implementasi Program Adiwiyata dalam Rangka Menciptakan Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan, Jurnal Tunas Bangsa, Vol. 6, No. 1, Februari 2019, 41.

⁵⁰ Tri Warsiati, "Implementasi Manajemen Lingkungan dalam Mewujudkan Sekolah Adiwiyata, Jurnal LP3M, Vol. 4, No. 2, Agustus 2018, 141.

tidak dibutuhkan sama sekali. Tim harus memastikan bahwa seluruh anggota tim bekerja sama sebaik mungkin untuk melaksanakan kajian. Hal yang penting adalah sebanyak mungkin peserta didik berpartisipasi dalam proses ini. Kajian lingkungan oleh tim sekolah melalui sebuah instrument checklist mencakup berbagai isu lingkungan sekolah, misalnya sampah, air, energi, makanan dan kantin sekolah, keanekaragaman hayati. Hasil kajian lingkungan digunakan untuk menyusun rencana aksi.⁵¹

c) Rencana aksi lingkungan

Rencana aksi lingkungan yang akan dilakukan oleh sekolah berdasarkan permasalahan lingkungan yang telah ditetapkan sebagai program utama yang akan dilaksanakan. Rencana aksi juga harus dikembangkan berdasarkan hasil kajian lingkungan yang telah dilakukan sebelumnya. Kegiatan disusun dengan tujuan yang jelas, tenggat waktu yang jelas dan juga penanggung jawab kegiatan yang jelas. Dalam penyusunan rencana aksi yang juga diperlukan adalah memastikan bahwa sasaran yang ditetapkan realistis sesuai dengan potensi dan sumber daya yang dimiliki dan dapat dicapai. Sebaiknya membuat suatu skala prioritas kegiatan. Prioritas kegiatan dapat dilakukan dengan membagi sasaran ke

⁵¹ Yuni Lestari, “*Manajemen Sekolah Adiwiyata Mandiri Studi Kasus SDN Percobaan 1 Kota Malang*”, Skripsi, (Malang, Manajemen Pendidikan Islam, 2020), 32-36

dalam rencana jangka pendek, menengah dan jangka panjang.⁵²

2) Pelaksanaan Program Adiwiyata

Pelaksanaan sekolah adiwiyata sesuai dengan perencanaan program adiwiyata yang telah direncanakan. Penanggung jawab, pelaksana dan berbagai pihak terkait pelaksanaan program yang telah dirancang sebelumnya. Sumber daya pendukung dan alokasi dana sesuai rencana program adiwiyata yang telah dibuat sebelumnya. Tim Sekolah, terdiri dari kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, peserta didik, wali murid, dan komite sekolah. Peran dan tugas pokok tim sekolah adalah sebagai berikut :

- a) Melakukan kajian kondisi lingkungan hidup sekolah, kebijakan sekolah, kurikulum sekolah, kegiatan sekolah, dan sarana prasarana di sekolah.
- b) Pembuatan rencana kerja dan pengalokasian anggaran sekolah berdasarkan hasil kajian tersebut di atas, dan disesuaikan dengan komponen, standar, dan implementasi program adiwiyata.
- c) Pelaksanaan rencana kerja sekolah.
- d) Pemantauan dan evaluasi. Penyampaian laporan kepada kepala sekolah tembusan Badan Lingkungan Hidup Kabupaten atau Kota dan instansi terkait.⁵³

⁵² Imam Abdul A, *Pengelolaan Program Adiwiyata Dalam Meningkatkan Citra Sekolah Studi Kasus di SMAN 3 Ponorogo*, Skripsi, (Ponorogo, Manajemen Pendidikan Islam, 2019), 53

Pelaksanaan program adiwiyata ini harus dibuktikan dengan dokumen otentik yang valid, seperti bukti perencanaan program, bukti daftar hadir dan notulen, bukti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran, sertifikat kerjasama, hasil kinerja siswa, dan bukti lainnya seperti foto dan lain sebagainya.

3) Evaluasi Program Adiwiyata

Pengertian evaluasi program yaitu upaya untuk mengetahui efektivitas komponen program dalam mendukung pencapaian tujuan program.⁵⁴ Sedangkan menurut Sudjana evaluasi program adalah kegiatan yang teratur dan berkelanjutan dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk memperoleh data yang berguna bagi pengambilan keputusan. Data yang dikumpulkan sebagai fokus evaluasi program diperoleh melalui kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian dengan menggunakan pendekatan, model, metode dan teknik ilmiah.⁵⁵

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi program merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan guna mengukur efektivitas setiap komponen program untuk menentukan ketercapaian tujuan program dan tindak lanjut dari program tersebut.

⁵³ Kementerian Lingkungan Hidup, Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan..., 5-7.

⁵⁴ Arikunto, S. & Jabar, C. S. A, *Evaluasi Program Pendidikan* Edisi Kedua Jakarta: Bumi Akasara, 2014

⁵⁵ Sudjana, D., *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya 2006

Menurut Arifin tujuan evaluasi ada dua, yaitu bersifat umum dan bersifat khusus. Jika tujuan evaluasi masih bersifat umum, maka tujuan evaluasi tersebut dapat diperinci menjadi tujuan khusus. Tujuan umum evaluasi program diarahkan untuk mengevaluasi program secara menyeluruh, sedangkan tujuan khusus diarahkan untuk evaluasi program pada masing-masing komponen program.⁵⁶

Evaluasi atau pengawasan diperlukan dalam suatu proses pelaksanaan kegiatan. Proses evaluasi harus dijalankan secara terus menerus untuk memaksimalkan pelaksanaan kegiatan. Pada prinsipnya, evaluasi disini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah tim adiwiyata sekolah berhasil mencapai target yang tercantum dalam rencana aksi lingkungan atau tidak, maka harus dilakukan pemantauan untuk mengukur kemajuan yang diharapkan.

Kegiatan pengawasan, evaluasi dan pelaporan dalam pelaksanaan sekolah adiwiyata bertujuan untuk mengetahui manfaat, kendala, dan tingkat keberhasilan serta penyimpangan prosedur yang mungkin terjadi dalam program kegiatan, baik pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pencapaian program kegiatan.⁵⁷

⁵⁶ Arifin, Z, *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik dan Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016

⁵⁷ Yuni Lestari, *Manajemen Sekolah Adiwiyata Studi Kasus Di SDN Percobaan 1 Kota Malang*, Skripsi, (Malang, Manajemen Pendidikan Islam, 2020), 31

2. Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik

a. Pengertian Karakter Peduli Lingkungan

Karakter peduli lingkungan dapat didefinisikan sebagai sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Kepedulian peserta didik pada lingkungan dapat dibentuk melalui budaya sekolah yang kondusif. Budaya sekolah yang kondusif adalah keseluruhan latar fisik lingkungan, suasana, rasa, sifat, dan iklim sekolah yang secara produktif mampu memberikan pengalaman yang baik bagi tumbuh kembangnya karakter peserta didik seperti yang diharapkan. Diantaranya dengan:

- 1) Pembiasaan memelihara kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah
- 2) Tersedia tempat pembuangan sampah dan tempat cuci tangan
- 3) Menyediakan kamar mandi dan air bersih
- 4) Pembiasaan hemat energy
- 5) Membuat biopori di area sekolah
- 6) Membangun saluran pembuangan air limbah dengan baik
- 7) Melakukan pembiasaan memisahkan jenis sampah organik dan an-organik
- 8) Penugasan pembuatan kompos dari sampah organik
- 9) Menyediakan peralatan kebersihan

10) Memprogramkan cinta bersih lingkungan

b. Tujuan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan

Tujuan pendidikan peduli lingkungan yaitu agar siswa menjadi duta lingkungan bagi sekolah, rumah, dan lingkungan sekitarnya serta menjadikan sikap atau karakter tersebut menjadi tabiatnya dalam kehidupan dimanapun dia berada. Karakter peduli lingkungan juga bertujuan untuk mendorong kebiasaan mengelola lingkungan, menghindari sifat merusak lingkungan, memupuk kepekaan terhadap lingkungan, menanam jiwa peduli dan tanggungjawab terhadap lingkungan, serta siswa dapat menjadi contoh penyelamat lingkungan dalam kehidupan dimanapun berada.⁵⁸

c. Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan

Pendidikan peduli lingkungan harus disampaikan kepada peserta didik. Pengintegrasian ke dalam mata pelajaran, pengembangan diri, dan budaya sekolah merupakan implementasi dari pendidikan karakter termasuk karakter peduli lingkungan.⁵⁹

Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa dalam menjalankan sekolah adiwiyata merupakan tujuan yang dapat dicapai suatu lembaga dalam memaksimalkan suatu kegiatan. Dan agar program sekolah adiwiyata dapat lebih efisien, maka manajemen sekolah adiwiyata sangat diperlukan disekolah tersebut untuk mengembangkan karakter peduli lingkungan peserta didik.

⁵⁸ Dwi Purwanti, *Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Implementasinya*, DWIJACENDEKIA Jurnal Riset Pedagogik, Vol 1. No. 2. 2017, 17

⁵⁹ Dwi Purwanti, 18

d. Pengertian Pendidikan Karakter

Dalam kamus bahasa Indonesia, karakter diartikan sebagai sifat- sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain tabiat, watak. Sedangkan pendidikan karakter adalah perihal menjadi sekolah karakter, dimana sekolah adalah tempat terbaik untuk menanamkan karakter.⁶⁰

Pendidikan karakter adalah suatu usaha manusia secara sadar dan terencana untuk mendidik dan memberdayakan potensi peserta didik guna membangun karakter pribadinya sehingga dapat menjadi individu yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya. Pendidikan karakter sangat erat hubungannya dengan pendidikan moral dimana tujuannya adalah untuk membentuk dan melatih kemampuan individu secara terus-menerus guna penyempurnaan diri kearah hidup yang lebih baik.

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut. Pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai “*the deliberate use of all dimensions of school life to foster optimal character development*”.⁶¹

Agar lebih memahami arti dari pendidikan karakter, kita bisa merujuk pada pendapat beberapa ahli, diantaranya yaitu:

⁶⁰ Retno Listyarti, *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Kreatif & Inovatif*, 8.

⁶¹ Sukiyat, *Strategi Implementasi Pendidikan Karakter*, (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2020), 12

- 1) T. Ramli, pengertian pendidikan karakter adalah pendidikan yang mengedepankan esensi dan makna terhadap moral dan akhlak sehingga hal tersebut akan mampu membentuk pribadi peserta didik yang baik.
- 2) Thomas Lickona, pengertian pendidikan karakter adalah suatu usaha yang disengaja untuk membantu seseorang sehingga ia dapat memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai etika yang inti.
- 3) John W. Santrock, character education adalah pendidikan yang dilakukan dengan pendekatan langsung kepada peserta didik untuk menanamkan nilai moral dan memberikan pelajaran kepada murid mengenai pengetahuan moral dalam upaya mencegah perilaku yang dilarang.⁶²

Dari pemaparan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan erat dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata karma, budaya, adat istiadat. Orang-orang yang perikalunya sesuai dengan norma-norma disebut berkarakter mulia.

⁶² Siti Nur Aidah dan Tim Penerbit KBM Indonesia, *Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2020), 4-5

e. Tujuan Pendidikan Karakter

Tujuan dari pendidikan karakter yaitu adanya pengembangan karakter dari dalam diri seseorang. Perkembangan karakter pada setiap individu dipengaruhi oleh faktor bawaan (*nature*) dan faktor lingkungan (*nature*). Sebagaimana dilihat dari segi psikologi perkembangan, setiap manusia memiliki potensi bawaan yang akan termanifestasi setelah dia dilahirkan, termasuk potensi yang terkait dengan karakter atau nilai-nilai kebijakan.

f. Prinsip Pendidikan Karakter

Adapun prinsip-prinsip pendidikan karakter menurut Lickono, Scahps dan Lewis dalam Adi Supriyanto sebagai berikut ini :

- 1) Komunitas sekolah mengembangkan nilai-nilai etika dan kemampuan inti sebagai landasan karakter yang baik
- 2) Sekolah mendefinisikan karakter secara komprehensif untuk memasukan pemikiran, perasaan dan perbuatan
- 3) Sekolah menggunakan pendekatan komprehensif
- 4) Sekolah menciptakan masyarakat peduli karakter
- 5) Sekolah memberi kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan tindakan normal
- 6) Sekolah menawarkan kurikulum akademik yang berarti dan menantang yang menghargai semua peserta didik mengembangkan karakter dan membantu mereka untuk menciptakan keberhasilan

- 7) Sekolah mengembangkan motivasi diri peserta didik
 - 8) Staf sekolah adalah masyarakat belajar etika yang membagi tanggung jawab untuk melaksanakan pendidikan karakter dan memasukan nilai-nilai inti mengarahkan peserta didik
 - 9) Sekolah mengembangkan kepemimpinan bersama dan dukungan yang besar terhadap permulaan atau perbaikan pendidikan karakter
 - 10) Sekolah melibatkan anggota keluarga dan masyarakat sebagai mitra dalam pembangunan karakter.
 - 11) Sekolah secara teratur menilai dan mengukur budaya dan iklim fungsi-fungsi staf sebagai pendidikan karakter serta sejauh mana peserta didik mampu memanifestasikan karakter yang baik dalam pergaulan sehari-hari.⁶³
- g. Penguatan Pendidikan Karakter

Penguatan pendidikan karakter dilaksanakan dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter terutama meliputi nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, pekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan bertanggung jawab.⁶⁴

⁶³ Adi Supriyanto dan Wahid Wahyudi, *Pendidikan Karakter Di Era Milenial*, (Sleman: Deepublish, 2020), 39-40

⁶⁴ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal, Pasal 1 dan 2

Nilai-nilai penguatan pendidikan karakter adalah sebuah proses transformasi dari Sembilan nilai karakter, sebagai berikut:

1) Pendidikan karakter religius

Proses tranformasi nilai-nilai agama untuk ditumbuh kembangkan dalam kepribadian seseorang sehingga menjadi satu dalam perilaku orang itu.

2) Pendidikan karakter tanggung jawab, disiplin, dan mandiri

Tanggung jawab individu berarti seseorang yang berani berbuat, berani bertanggung jawab tentang segala resiko dari perbuatannya, karakter disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh terhadap berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku, mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.

3) Pendidikan karakter jujur

Jujur sebagai sebuah nilai merupakan keputusan seseorang untuk mengungkapkan (dalam bentuk perasaan, kata-kata dan perbuatan) bahwa realitas yang ada tidak dimanipulasi dengan cara berbohong atau menipu orang lain untuk keuntungannya sendiri.

4) Pendidikan karakter hormat dan santun

Cara membentuk karakter hormat dan santun bisa melalui pengkondisian contohnya menciptakan komunitas bermoral

dengan mengajarkan siswa untuk saling menghormati, menguatkan, dan peduli.

5) Pendidikan karakter kasih sayang, peduli, dan kerja sama

Cara membentuk kepedulian dan kasih sayang ialah mengajak senantiasa menghormati dan menghargai seluruh ciptaan Tuhan, menumbuhkan sifat saling menyayangi sesama makhluk hidup. Kasih sayang menciptakan kerja sama diantara manusia. Kerja sama juga berperan dalam mengikis sikap individualis pada diri anak.

6) Pendidikan karakter percaya diri

Proses transformasi nilai-nilai kehidupan yang merasa yakin bahwa dirinya benar dan memiliki keyakinan yang kuat terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk ditumbuhkembangkan dalam kepribadian seseorang sehingga menjadi satu salam perilaku orang itu.

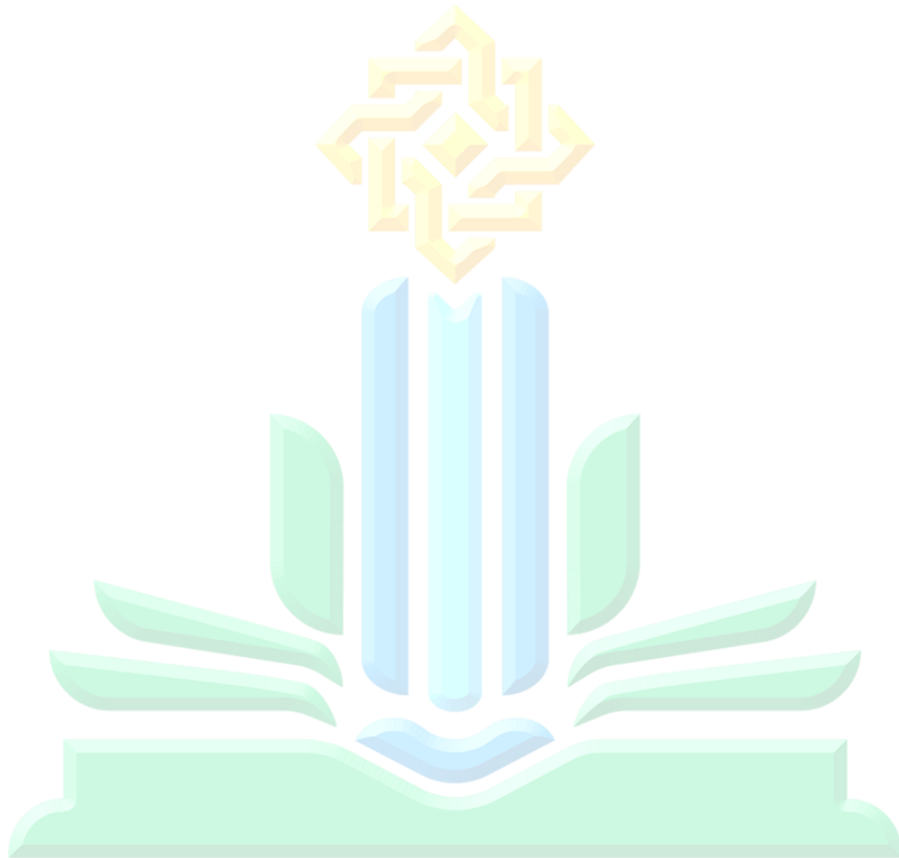
7) Pendidikan karakter keadilan dan kepemimpinan

Berlaku adil terhadap orang lain yaitu menempatkan orang lain pada tempat dan perilaku yang sesuai, layak, benar, memberikan hak orang lain dengan jujur dan benar serta tidak menyakiti dan merugikan orang lain.

8) Pendidikan karakter baik dan rendah hati

Rendah hati ditandai dengan sikap sopan, lemah lembut, dan sederhana. Rendah hati sendiri adalah sifat seseorang yang

sebetulnya memiliki kemampuan berlebih, tapi tidak sombong atau memamerkannya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti mengambil pendekatan kualitatif dengan maksud menggambarkan atau menjelaskan masalah dan fokus penelitian. Yang mana menurut peneliti menunjukkan bahwa dalam pendekatan kualitatif sangat berguna untuk menganalisis rumusan masalah pada penelitian ini. Berdasarkan data induktif, penelitian kualitatif ini mengembangkan konsep yang menekankan proses dari pada hasil.

Adapun jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian studi kasus. Studi kasus ini merupakan jenis pendekatan yang digunakan peneliti untuk menyelidiki dan memahami sebuah kejadian atau masalah yang terjadi. Akan tetapi meskipun tidak ada masalah, sesuatu bisa dijadikan kasus karena keberhasilan atas keunggulannya.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Situbondo yang beralamat di Jl. Talkandang Timur, di Kecamatan Situbondo Kabupaten Situbondo, Jawa Timur 68315. Alasan peneliti melakukan penelitian di lokasi tersebut dengan pertimbangan diantaranya:

1. Sekolah tersebut adalah sekolah menengah pertama yang pertama kali di situbondo mendapat anugerah sebagai sekolah adiwiyata mandiri. Berdasarkan keputusan menteri lingkungan hidup dan kehutanan RI Nomor: SK/MENLHK/P2SDM/SDM. 2/12/2019.

2. SMP Negeri 3 Situbondo menerapkan tata kelola sekolah adiwiyata dengan tepat guna dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan terhadap siswa. Dibuktikan dengan apresiasi yang didapatkan dari sekolah adiwiyata tingkat kabupaten sampai sekolah adiwiyata mandiri.

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini menggunakan teknik *purposive* yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Pada teknik ini informan ditunjuk didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang memiliki sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri tertentu atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Berdasarkan uraian tersebut, maka subyek dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Subjek Penelitian

No	Nama	Jabatan
1	Dra. Hj. Sri Tutik. M.Pd	Kepala sekolah SMP Negeri 3 Situbondo
2	Marice, M.M	Ketua Tim Adiwiyata SMP Negeri 3 Situbondo
3	Ariesta Ekayanti, S. Pd	Wakil ketua Tim Adiwiyata SMP Negeri 3 Situbondo
4	Abdi Tauhid, S.Pd	Waka Sarana Prasarana SMP Negeri 3 Situbondo
5	Jumawi, S.Pd	Tenaga Pendidik SMP Negeri 3 Situbondo
6	Farah Diana Jamil, S.Pd	Waka Kurikulum SMPN 3 Situbondo
7	Chindy Nurkhalisah	Siswa SMP Negeri 3 Situbondo
8	Dinda Mulya	Siswa SMP Negeri 3 Situbondo

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang relevan dan memenuhi standar data yang ditetapkan. Karena penelitian ini merupakan

penelitian studi kasus maka untuk memperoleh data kemudian peneliti menggunakan beberapa teknik, diantaranya:

1. Observasi

Dalam hal ini jenis observasi yang peneliti gunakan adalah observasi berperan serta (*Participant Observation*) bersifat pasif. Maksudnya peneliti mengamati secara langsung tentang keadaan SMP Negeri 3 Situbondo, adapun data tersebut diperlukan untuk mengetahui:

- a. Perencanaan sekolah adiwiyata dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan peserta didik di SMP Negeri 3 Situbondo Tahun pelajaran 2021/2022
- b. Pelaksanaan sekolah adiwiyata dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan peserta didik di SMP Negeri 3 Situbondo Tahun pelajaran 2021/2022
- c. Perencanaan sekolah adiwiyata dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan peserta didik di SMP Negeri 3 Situbondo Tahun pelajaran 2021/2022

2. Wawancara

Pada penelitian yang menggunakan metode kualitatif, peneliti dapat melakukan wawancara dengan mengadakan tanya jawab secara lisan serta dilakukan secara tatap muka dengan informan dengan menggunakan panduan wawancara. Adapun wawancara yang peneliti gunakan adalah jenis wawancara semi terstruktur yang bertujuan untuk menggali

permasalahan secara lebih mendalam dengan melibatkan subyek penelitian yang sudah. Berikut ini informasi yang peneliti dapatkan, sebagai berikut:

- a. Latar belakang berdirinya SMP Negeri 3 Situbondo
- b. Perencanaan sekolah adiwiyata dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan peserta didik di SMP Negeri 3 Situbondo Tahun pelajaran 2021/2022
- c. Pelaksanaan sekolah adiwiyata dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan peserta didik di SMP Negeri 3 Situbondo Tahun pelajaran 2021/2022
- d. Evaluasi sekolah adiwiyata dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan peserta didik di SMP Negeri 3 Situbondo Tahun pelajaran 2021/2022

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh catatan-catatan peristiwa penting yang telah diarsipkan baik dalam bentuk tulisan maupun gambar. Adapun beberapa

dokumentasi yang peneliti peroleh di lokasi penelitian diantaranya:

- a. Sejarah sekolah
- b. Visi dan misi
- c. Profil sekolah
- d. Struktur organisasi
- e. Struktur organisasi adiwiyata
- f. Sarana dan prasarana pendukung program adiwiyata

- g. Data pembagian tugas/ tupoksi/ program kerja sekolah adiwiyata
- h. Kurikulum sekolah
- i. Data-data yang berkaitan dengan manajemen sekolah adiwiyata SMP Negeri 3 Situbondo mulai dari perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi sekolah adiwiyata
- j. berkas pendidik/tenaga kependidikan
- k. Serta data tambahan yang mendukung penelitian ini, seperti dokumentasi gambar yang dikumpulkan dari sejumlah sumber terkenal dan terbukti dapat diandalkan dalam memperluas cakupan analisis penelitian.

E. Analisis Data

Diperlukannya analisis data adalah sebagai tindak lanjut dalam proses pengolahan data, untuk dapat memecahkan masalah berdasarkan data yang diperoleh. Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data model interaktif Miles, Huberman dan Saldana yakni:

1. Kondensasi data (*Data Condensation*)

Menurut Miles, Huberman dan Saldana mengemukakan bahwa “*data condensation refers to the process of selecting, focusing, simplifying, abstracting, and/or transforming the data that appear in the full corpus (body) of written-up field notes, interview transcripts*”.

Artinya dalam kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan

mentransformasikan data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip.

Berdasarkan data yang dimiliki, peneliti mencari data, tema dan pola mana yang penting, sedangkan data yang dianggap tidak penting dibuang. Adapun tahap-tahap tersebut diuraikan sebagai berikut:

a. Menyeleksi

Pada tahap ini peneliti harus dapat menentukan data yang penting untuk menunjang penelitian dengan data yang tidak penting. Yang mana dalam hal ini peneliti membatasi data berdasarkan rumusan masalah yang sudah ditentukan, yaitu perencanaan tata usaha, pengorganisasian tata usaha, implementasi tata usaha dan pengawasan tata usaha dalam meningkatkan kinerja administrasi sekolah di SMP Negeri 1 Wonomerto Probolinggo tahun pelajaran 2021/2022.

b. Memfokuskan

Berikutnya yaitu memfokuskan data. Memfokuskan data menurut Miles dan Huberman yaitu merupakan bentuk pra-analisis.⁶⁵

Tahap ini merupakan lanjutan dari tahap menyeleksi data, dimana peneliti menguraikan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci, kemudian melakukan analisis secara mendalam.

⁶⁵ A. Michael Huberman dan Matthew B. Miles, *Analisis Data Kualitatif*, Terj. Tjejep Rohidi, (Jakarta: UI Press, 2014), 19.

c. Mengabstraksikan

Mengabstraksi merupakan sebuah proses dimana peneliti membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya. Dalam tahap ini, data yang telah terkumpul kemudian di evaluasi khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan cukupan data.

d. Penyederhanaan dan Transformasi

Selanjutnya data dalam penelitian ini disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara yakni melalui seleksi yang ketat melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas dan sebagainya.

2. Penyajian data (*Data Display*)

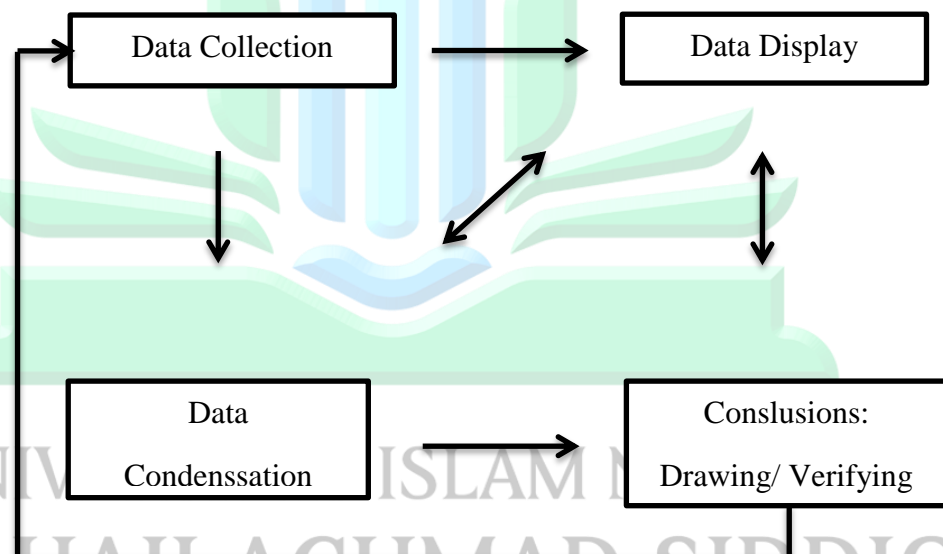
Setelah kondensasi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data yang dimaknai oleh Miles dan Huberman yaitu sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Penyajian data dilakukan dengan tujuan agar penulis lebih mudah untuk memahami permasalahan yang terkait dalam penelitian dan dapat melanjutkan langkah berikutnya. Artinya peneliti meneruskan analisisnya atau mencoba untuk mengambil sebuah tindakan dengan memperdalam temuan tersebut. Adapun dalam tahap ini, peneliti bisa melakukan penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcard*, dan sejenisnya.

3. Penarikan kesimpulan/verifikasi (*Conclusions: Drawing/Verifying*)

Tahap terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan, serta mengecek ulang berdasarkan bukti, data dan juga temuan yang valid berdasarkan studi lapangan yang telah dilakukan. Pada tahap ini, kesimpulan yang dibuat oleh peneliti harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian, dan temuan penelitian yang sudah dilakukan interpretasi dan pembahasan.⁶⁶

Menurut teori Miles, Huberman, dan Saldana, berikut beberapa komponen analisis data model interaktif:



Gambar 3. 1

Komponen Dalam Analisis Data Model Interaktif⁶⁷

⁶⁶ Miles, Huberman dan Saldana, *Qualitative Data Analysis*, (Amerika: SAGE Publications, 2014), 12.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 248.

F. Keabsahan Data

Adapun dalam penelitian ini, keabsahan data yang digunakan peneliti adalah teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber yang bertujuan untuk memperoleh data dari sumber yang berbeda-beda dengan menggunakan teknik yang sama. Sedangkan triangulasi teknik ialah peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian menggambarkan mengenai proses pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pada tahap ini, untuk memperoleh hasil penelitian yang valid serta dapat dipertanggung jawabkan, maka dibutuhkan beberapa tahapan yang sistematis dalam menyusun langkah dalam penelitian. Berikut ini tahap-tahap penelitian yang telah dilakukan peneliti dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu:

1. Pra lapangan

Berikut ini tahap-tahap pra lapangan yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

- a. Mengidentifikasi masalah
- b. Menyusun rumusan masalah
- c. Mencari studi literatur yang relevan (seperti buku, jurnal, skripsi, tesis serta laporan penelitian lainnya)
- d. Observasi dan wawancara awal
- e. Membuat tujuan penelitian dan manfaat penelitian
- f. Membuat judul penelitian

- g. Mengajukan judul penelitian kepada Dosen Penasihat Akademik Fakultas
 - h. Memilih informan
 - i. Menyusun matrik penelitian dan konsultasi kepada dosen pembimbing
 - j. Membuat proposal
 - k. Konsultasi kepada dosen pembimbing mengenai proposal
 - l. Mengurus surat izin penelitian
 - m. Mempersiapkan penelitian
2. Pelaksanaan penelitian

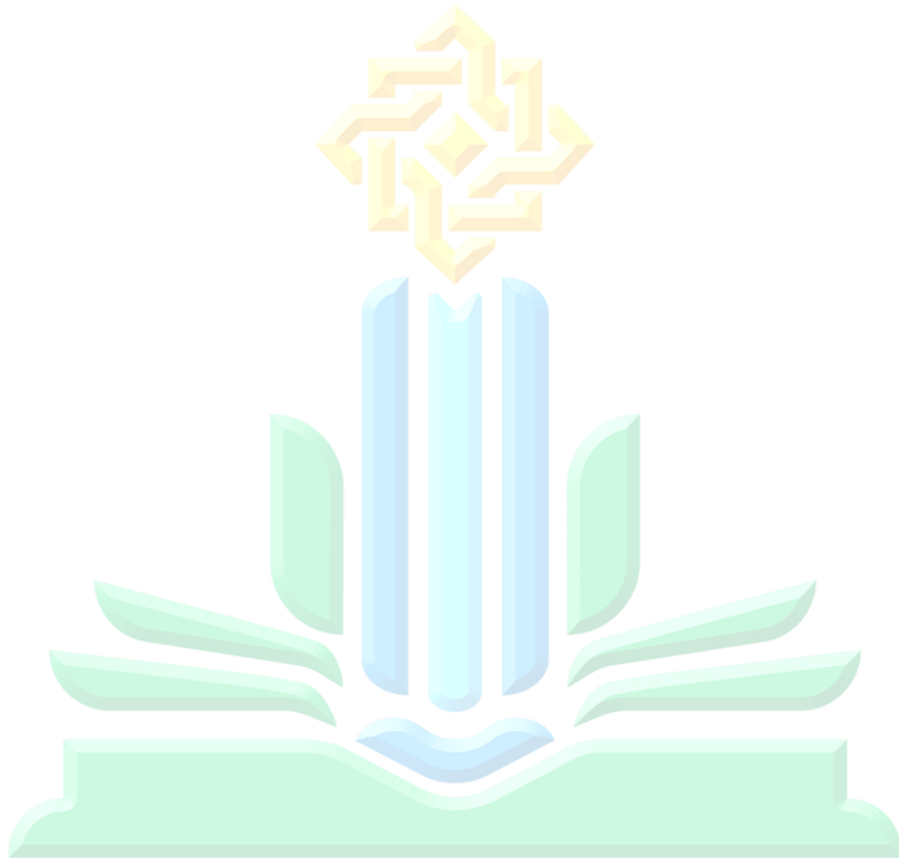
Pada tahap ini merupakan kegiatan inti dari penelitian, yang di dalamnya meliputi beberapa kegiatan seperti:

- a. Memasuki lapangan untuk melakukan penelitian
- b. Menggali informasi kepada pihak-pihak informan dengan etika
- c. Mengumpulkan data yang dibutuhkan dengan observasi terlebih dahulu
- d. Mengumpulkan data melalui wawancara
- e. Mengumpulkan data melalui dokumentasi
- f. Evaluasi data

3. Tahap pelaporan

Pada tahap ini peneliti mulai menyusun dan mengolah data-data yang diperoleh selama proses pelaksanaan penelitian berlangsung. Adapun tahapannya yaitu:

- a. Menganalisis data
- b. Menyajikan data dalam bentuk laporan
- c. Menyempurnakan laporan dengan merevisi data



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini peneliti akan memaparkan dan menjelaskan data terkait dengan hasil temuan di lapangan, diantaranya seperti (1) Gambaran Obyek Penelitian, yaitu mengenai sejarah dan profil SMP Negeri 3 Situbondo. (2) penyajian data dan analisis data di SMP Negeri 3 Situbondo yang meliputi proses perencanaan sekolah adiwiyata dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan peserta didik, pelaksanaan sekolah adiwiyata dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan peserta didik dan evaluasi sekolah adiwiyata dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan peserta didik. (3) Pembahasan temuan yang berupa gagasan peneliti terhadap keterkaitan kategori variabel penelitian serta penafsiran dan penjelasan data dari temuan di lapangan.

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah SMP Negeri 3 Situbondo

SMP Negeri 3 Situbondo didirikan berdasarkan Surat Keputusan

Mendikbud RI No. 0472/0/1983 tertanggal 11 Juli 1983 dengan nama

SMP Negeri 4 Situbondo. Pada tahun 1994 diubah menjadi SMP Negeri 3

Situbondo sampai sekarang. Jumlah rombel waktu pertama didirikan yaitu

3 rombel . Gedung yang digunakan saat itu adalah menumpang di SDN 1

Talkandang dan SDN 3 Talkandang selama 1 tahun pelajaran. Tepat di

tahun 1984 gedung baru telah selesai dan jumlah rombel menjadi 6 rombel

yaitu kelas 1 ada 3 rombel dan kelas 2 terdiri dari 3 rombel. Jumlah ruang

ada 6 ruang (kantor, lab. IPA, perpustakaan , 3 ruang kelas) sehingga KBM dibagi menjadi masuk pagi dan masuk siang.

Saat ini jumlah ruang : 32, jumlah rombel : 24 (masing-masing jenjang ada 8 kelas), jumlah siswa 722, tenaga pendidik 44 orang (4 orang berpendidikan S2, 40 orang S1). Jumlah tenaga kependidikan 18 orang. Keberadaan komite sekolah juga menjadi peranan dalam peningkatan mutu sekolah.

Lingkungan SMPN 3 Situbondo cukup luas, sehingga ada 3 tempat terpisah yang dijadikan hutan sekolah, halaman depan cukup luas dan teduh karena banyak pohon peneduh sehingga tepat digunakan sebagai tempat upacara dan RTH (ruang terbuka hijau) , halaman tengah cukup luas dengan hamparan rumput hijau dilengkapi kolam hias dan rumah burung merpati sebagai sarana Kehati (Keaneka ragaman hayati) dengan aneka tanaman dan bunga serta gazebo sebagai sarana/ media lingkungan yang digunakan oleh siswa untuk pembelajaran di luar kelas. Tiap-tiap kelas memiliki taman kelas. Koridor sekolah dihiasi bunga-bunga di dalam pot. Kantin sehat bebas 5P dan tanpa kemasan plastik terletak di halaman belakang sekolah. Green house, kebun lidah buaya, sarana komposter.

SMP Negeri 3 Situbondo awalnya menjadi sekolah mitra SMA Negeri 2 Situbondo dan peranan DLH (Dinas Lingkungan Hidup) Situbondo yang berhasil mengantarkan dan membimbing SMP Negeri 3 Situbondo menjadi Sekolah Adiwiyata Kabupaten pada tahun 2014 dan menjadi Sekolah Adiwiyata Provinsi pada tahun 2015, menjadi Sekolah

Adiwiyata Nasional tahun 2016. Dan 2019 menjadi sekolah adiwiyata mandiri dengan kiat-kiat mensinergikan fungsi masing-masing pokja (kelompok kerja) , meningkatkan kerjasama dengan instansi terkait dan pihak swasta serta dukungan komite sekolah, dan menggandeng 10 sekolah untuk dijadikan sekolah imbas serta melakukan pendampingan hingga menjadi sekolah adiwiyata kabupaten. Adapun 10 sekolah yang menjadi sekolah imbas/mitra SMP Negeri 3 Situbondo yaitu:

- a. SDN 1 Talkandang (berhasil menjadi sekolah adiwiyata provinsi 2018)
- b. SDN 3 Talkandang (berhasil menjadi sekolah adiwiyata provinsi 2017)
- c. SDN 3 Dawuhan (berhasil menjadi sekolah adiwiyata kabupaten 2017)
- d. SDN 5 Dawuhan (berhasil untuk menjadi sekolah adiwiyata kabupaten 2017)
- e. SDN 4 Curah Jeru (berhasil menjadi sekolah adiwiyata kabupaten 2018)
- f. SMPN 1 Sumbermalang (berhasil menjadi sekolah adiwiyata kabupaten 2017)
- g. SDN 1 Alasmalang (mempersiapkan untuk menjadi sekolah adiwiyata kabupaten 2018)
- h. SDN 3 Olean (berhasil menjadi sekolah adiwiyata kabupaten 2018)
- i. SMPN 2 Banyuglugur

j. SMPN 2 Panji (berhasil menjadi sekolah adiwiyata kabupaten 2017).

2. Profil SMP Negeri 3 Situbondo

Tabel 4. 1
Profil SMP Negeri 3 Situbondo

Nama Sekolah	: SMP Negeri 3 Situbondo
Alamat	: Talkandang Situbondo
Kelurahan	: Talkandang
Kecamatan	: Situbondo
Kabupaten	: Situbondo
Provinsi	: Jawa Timur
Negera	: Indonesia
Lintang	: -7.6915
Bujur	: 114.007
Kode pos	: 68315
Telepon	: 0338672215
NPSN	: 20522695
N S S	: 201052310005
NPWP	: 005650155656000
Status Sekolah	: Pemerintah Daerah
Tanggal SK Pendirian	: 1983-11-07
SK Izin Operasional	: -
SK Pendirian Sekolah	: -
Status Akreditasi	: A
Luas Tanah	: 14.790 m ²
Daya Listrik	: 35999
Sumber Listrik	: PLN
Akses Internet	: Telkom Speedy
Nomor Rekening	: 0291018645
Nama Bank	: BPD Jawa Timur
Cabang KCP/ Unit	: BPD Jawa Timur Cabang Situbondo
Rekening Atas Nama	: SMPN 3 Situbondo

Nama Wajib Pajak	: SMPN 3 Situbondo
Sertifikasi ISO	: Belum Bersertifikat
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
Email	: smpn3_situbondo@yahoo.co.id
Wbsite	: http://www.smpn3situbondo.sch.id

3. Visi, Misi, dan Tujuan

a. Visi SMP Negeri 3 Situbondo

Visi SMP Negeri 3 Situbondo adalah “SANTUN BERSERI”

- 1) Sejuk, aman dan nyaman
- 2) Tunjukkan prestasi akademik dan non akademik
- 3) Bertaqwa, beretikan dan berkarakter
- 4) Semangat belajar dan mengajar untuk mewujudkan kurikulum sekolah yang bermutu berbasis IT
- 5) Rindangkan sekolah untuk mewujudkan lingkungan yang asri dan gerakan GO GREEN.

b. Misi SMP Negeri 3 Situbondo

Berdasarkan visi yang telah dirumuskan, untuk mewujudkannya diperlukan suatu misi berupa kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Adapun Misi yang dirumuskan berdasar visi adalah sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan kondisi sekolah yang sejuk, aman dan nyaman untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah
- 2) Mewujudkan prestasi akademik dan non akademik

- 3) Mewujudkan siswa yang bertaqwa dan beretika
 - 4) Mewujudkan kurikulum dan pengembangan kurikulum yang adaptif
 - 5) Mewujudkan proses pembelajaran yang efektif, efisien dan menyenangkan berbasis IT
 - 6) Mewujudkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang professional
 - 7) Mewujudkan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai untuk menjadikan sekolah bermutu
 - 8) Mewujudkan lingkungan yang asri dan gerakan penghijauan, serta menumbuh kembangkan sikap peduli terhadap kelestarian lingkungan hidup, pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan.
- c. Tujuan SMP Negeri 3 Situbondo

Tujuan yang ingin dicapai SMP Negeri 3 Situbondo sebagai bentuk untuk mewujudkan visi sekolah yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan lingkungan sekolah yang sejuk, nyaman dan aman untuk mendukung kegiatan belajar mengajar
- 2) Mewujudkan warga sekolah yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang Maha Esa
- 3) Meraih ujian nasional rata-rata 8,50
- 4) Meraih prestasi akademik dan non akademik tingkat Nasional

- 5) Meraih prestasi akademik tingkat Kabupaten
- 6) Meraih sekolah Adiwiyata nasional
- 7) Menghasilkan warga sekolah yang memiliki budaya dan karakter bangsa
- 8) Menghasilkan Dokumen 1 KTSP yang berbasis IT dan berwawasan lingkungan hidup
- 9) Menghasilkan RPP semua mata pelajaran wajib, muatan lokal dan pengembangan diri yang berkarakter, berbasis IT dan berwawasan lingkungan hidup
- 10) Mewujudkan proses pembelajaran lingkungan hidup yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan pendekatan scientific berbasis IT dan berwawasan lingkungan hidup
- 11) Memenuhi standar pengelolaan sekolah yang berwawasan lingkungan hidup
- 12) Memenuhi standar pembiayaan yang memuat program lingkungan hidup
- 13) Menghasilkan standar penilaian pendidikan berwawasan lingkungan hidup yang relevan
- 14) Pengembangan keterampilan dalam berkarya seni yang berhubungan dengan budaya sekitar
- 15) Membudayakan penghematan energy listrik dan air di lingkungan sekolah

B. Penyajian Data dan Analisis

Pada pembahasan ini peneliti menyajikan beberapa hasil penelitian data yang telah peneliti peroleh selama melakukan penelitian. Kemudian tahap selanjutnya akan diinput ke dalam bagian yang sesuai dengan fokus permasalahan yang dipilih oleh peneliti, lalu dijelaskan secara lebih rinci yang disesuaikan dengan temuan data yang diperoleh dari lokasi penelitian. Adapun sumber data yang diperoleh berasal dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dengan demikian, dalam uraian kali ini peneliti mendeskripsikan kondisi yang sebenarnya mengenai manajemen sekolah adiwiyata dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan peserta didik di SMP Negeri 3 Situbondo. Berikut hasil data yang diperoleh oleh peneliti, diantaranya:

1. Perencanaan sekolah adiwiyata dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan peserta didik SMP Negeri 3 Stubondo

Sekolah adiwiyata merupakan program kementerian lingkungan hidup. Penerapan program sekolah adiwiyata di SMP Negeri 3 Situbondo

berawal dari SMP Negeri 3 Situbondo pada saat kepemimpinan kepala sekolah bapak Achmad Soerjadi menjadi mitra SMA Negeri 2 Situbondo dan peranan Dinas Lingkungan Hidup Situbondo berhasil mengantarkan

dan membimbing SMP Negeri 3 Situbondo menjadi sekolah adiwiyata Kabupaten pada tahun 2014. Kemudian pada tahun 2015 menjadi Sekolah Adiwiyata Provinsi Jawa timur, 2016 menjadi sekolah adiwiyata nasional dengan kepemimpinan kepala sekolah bapak Sumardiyanto

hingga kemudian 2019 dinobatkan menjadi sekolah adiwiyata mandiri dengan kepala sekolah bapak Pujianto.

Dalam penerapan sekolah adiwiyata di SMP Negeri 3 Situbondo tentunya diperlukan perencanaan yang matang. Bisa dikatakan perencanaan merupakan langkah awal dalam mengelola sekolah adiwiyata. Perencanaan dilakukan untuk memastikan keberhasilan prosedur pelaksanaan. Perencanaan sekolah adiwiyata dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan peserta didik yaitu:

a. Membentuk Tim Adiwiyata Sekolah

Salah satu yang harus direncanakan diawal yaitu pertama membentuk sebuah tim adiwiyata sekolah. Tim adiwiyata sekolah sangat berperan penting dalam pelaksanaan program adiwiyata. SMP Negeri 3 membentuk tim adiwiyata sekolah dengan melibatkan unsur-unsur antara lain kepala sekolah, guru, staf TU, *stakeholder*, siswa, wali murid, dan komite. Hal ini dikuatkan dari hasil wawancara yang dilakukan bersama ibu Sri Tutik selaku kepala sekolah dari SMP Negeri 3 Situbondo, yang mengemukakan bahwa:

Penerapan program sekolah adiwiyata di SMP Negeri 3 Situbondo sejak tahun 2013/2014. Dalam mengelola sekolah adiwiyata terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan program adiwiyata diawali dengan dibentuknya tim adiwiyata sekolah dan pokja (kelompok kerja) yaitu dengan melibatkan kepala sekolah, guru, staf TU, *stakeholder*, siswa, walimurid, dan komite. setelah pembentukan tim adiwiyata sekolah untuk menindaklanjuti kegiatan-kegiatan adiwiyata di sekolah tim adiwiyata selalu

melakukan koordinasi, baik koordinasi di lapangan maupun koordinasi lewat pertemuan rapat evaluasi adiwiyata.⁶⁸

Pernyataan tersebut senada dengan pernyataan yang disampaikan oleh ibu Marice selaku ketua tim adiwiyata di SMP Negeri 3 Situbondo yang mengatakan:

Untuk perencanaan sekolah adiwiyata di SMP Negeri 3 Situbondo melakukan beberapa tahapan yaitu dengan tahapan pertama pembentukan tim adiwiyata sekolah. Proses pembentukan tim adiwiyata sekolah ditetapkan setelah SMP Negeri 3 Situbondo menjadi mitra SMAN 2 Situbondo. Dalam pembentukan tim adiwiyata, kita adakan rapat terlebih dahulu, hingga kemudian barulah kita tentukan yang pertama koordinator serta dokumen-dokumen yang diperlukan. Pembentukan tim adiwiyata sekolah ini melibatkan kepala sekolah, guru, staf TU, *stakeholder*, siswa, wali murid dan komite. Pembentukan tim adiwiyata sekolah bertujuan untuk mendukung dan memperlancar pelaksanaan program adiwiyata di SMP Negeri 3 Situbondo.⁶⁹

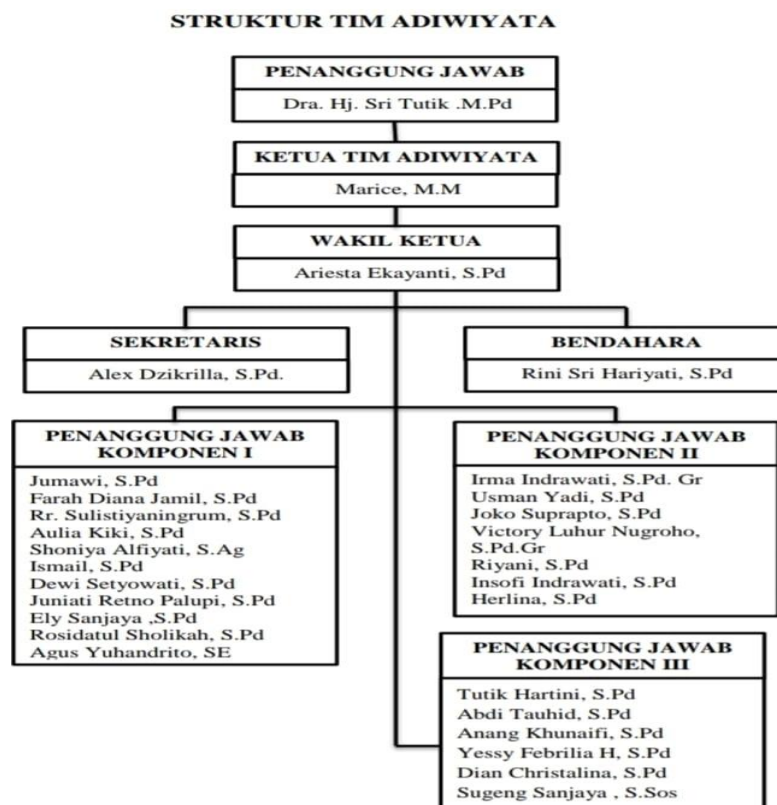
Pernyataan tersebut juga di perkuat oleh pernyataan dari ibu Ariesta Ekayanti selaku wakil ketua tim adiwiyata SMP Negeri 3 Situbondo yang mengatakan:

Dengan pembentukan tim adiwiyata sekolah yang melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staf TU, *stakeholder*, siswa, wali murid dan komite yaitu untuk mendukung program adiwiyata SMP Negeri 3 Situbondo, karena sebagai sekolah adiwiyata tentunya dibutuhkan peran serta kerja sama semua warga sekolah.⁷⁰

⁶⁸ Sri Tutik, diwawancarai oleh penulis, SMP Negeri 3 Situbondo 10 Juni 2022.

⁶⁹ Marice, diwawancarai oleh penulis, SMP Negeri 3 Situbondo 11 Juni 2022

⁷⁰ Ariesta Ekayanti, diwawancarai oleh penulis, SMP Negeri 3 Situbondo 25 juni 2022



Gambar 4.1
Struktur Tim Adiwiyata⁷¹

Gambar 4.1 tersebut merupakan struktur tim adiwiyata sekolah. Pembentukan tim adiwiyata sekolah melibatkan kepala sekolah, guru, staf TU, *stakeholder*, siswa, wali murid dan komite.

Pembentukan tim adiwiyata sekolah ini bertujuan untuk mendukung dan memperlancar pelaksanaan program adiwiyata di SMP Negeri 3 Situbondo.

Adapun dari hasil observasi, tim adiwiyata sekolah dibentuk pada tanggal 17 januari 2013 hal ini berdasarkan Surat Keputusan Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Situbondo Nomor 420/431.301.7.3.29/2013. Tim adiwiyata sekolah terdiri dari

⁷¹ SMPN 3 Situbondo, "Struktur Organisasi", 14 Juni 2022

penanggung jawab, ketua, wakil, sekretaris, bendahara, penanggung jawab komponen I, penanggung jawab komponen II, penanggung jawab komponen III, dan penanggung jawab pengelola pokja (kelompok kerja) yang disesuaikan dengan jumlah media lingkungan yang ada di sekolah.⁷²

b. Kajian Lingkungan

Kajian lingkungan juga termasuk dari perencanaan sekolah adiwiyata. Kajian lingkungan perlu dilakukan sebelum memulai program adiwiyata untuk menemukan gambaran kondisi lingkungan sekolah agar dapat merencanakan aksi lingkungan hidup yang akan dilaksanakan selanjutnya. Hasil yang diperoleh dari kajian lingkungan untuk membantu sekolah menentukan perubahan apa yang diperlukan dan untuk menjadi pelengkap rencana aksi lingkungan.

Hal tersebut sesuai hasil wawancara dengan Ibu Marice selaku ketua tim adiwiyata sekolah SMP Negeri 3 Situbondo yang mengatakan bahwa:

Kajian lingkungan harus dilakukan oleh sekolah sesuai dengan kebutuhan dan kondisi sekolah khususnya mengkaji pengelolaan sampah, energi, air, keanekaragaman hayati dan kantin sekolah. Dengan kajian lingkungan kita dapat mengidentifikasi kondisi sekolah, mengidentifikasi potensi sekolah, serta mengetahui permasalahan yang ada di lingkungan sekolah. Mengapa kajian lingkungan harus dilakukan, karena nantinya hasil yang diperoleh dari kajian lingkungan sangat membantu sekolah dalam menentukan perubahan yang diperlukan sekolah dalam perencanaan

⁷² Observasi di SMP Negeri 3 Situbondo, pada 8 Juni 2022

program sekolah adiwiyata selanjutnya. Dengan sebelumnya telah dibentuk tim adiwiyata sekolah, jadi teknis kajian lingkungan di SMP Negeri 3 Situbondo yaitu dengan melakukan kajian lingkungan sesuai dengan pembagian tugas dari tim adiwiyata yang sudah terbentuk.⁷³

Hal serupa juga disampaikan oleh bapak Jumawi selaku guru TIK (teknologi informasi komunikasi) dan penanggung jawab komponen 1 adiwiyata yang mengatakan:

Dalam menerapkan program sekolah adiwiyata tentunya kita harus mengidentifikasi terlebih dahulu keadaan sekolah agar nantinya pas saat penerapan sekolah adiwiyata dapat sesuai dengan kondisi sekolah. Maka dari itu kajian lingkungan sangat perlu dilakukan sebelum memulai program sekolah adiwiyata.⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa kajian lingkungan perlu dilakukan sebelum melaksanakan program adiwiyata khususnya mengkaji pengelolaan sampah, energi, air, keanekaragaman hayati dan kantin sekolah. karena dengan melakukan kajian kajian lingkungan dapat mengidentifikasi kondisi sekolah, mengidentifikasi potensi sekolah, serta mengetahui permasalahan yang ada di lingkungan sekolah.

c. Rencana aksi lingkungan

Rencana aksi lingkungan adalah bentuk kegiatan program adiwiyata yang akan dilaksanakan di SMP Negeri 3 Situbondo. Rencana aksi lingkungan merupakan tindak lanjut dari kajian lingkungan sekolah. Dalam penyusunan rencana aksi lingkungan

⁷³ Marice, diwawancarai oleh penulis, SMP Negeri 3 Situbondo 11 Juni 2022

⁷⁴ Jumawi, diwawancarai oleh penulis, SMP Negeri 3 Situbondo 23 juni 2022

juga perlu diperhatikan bahwa sasaran yang ditetapkan realistis sesuai dengan potensi dan sumber daya yang dimiliki bisa dicapai. Dengan penetapan surat keputusan tim adiwiyata sekolah, selanjutnya ketua tim adiwiyata membagi masing-masing tim sesuai dengan komponennya menyusun tupoksi, yaitu:

- 1) Komponen kebijakan berwawasan lingkungan, menyusun KTSP Dokumen 1 dan 2, rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS), dan internalisasi visi dan misi.
- 2) Komponen kurikulum berbasis lingkungan, mendokumentasikan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang terintegrasi dengan lingkungan yang dilengkapi dengan dokumen penugasan siswa/ hasil karya siswa, hasil inovasi siswa maupun guru.
- 3) Komponen kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, merencanakan, melaksanakan, dan mendokumentasikan kegiatan sekolah yang melibatkan pihak luar.
- 4) Komponen Sarana prasarana pendukung ramah lingkungan, merencanakan, melaksanakan, dan mendokumentasikan penggunaan dan pemeliharaan sarpras.

Sekolah juga menetapkan pokja-pokja sesuai dengan jumlah media lingkungan yang ada di sekolah (Pokja green house, toga, RTH, biopori, toilet, gazebo, taman, hutan sekolah, dll). Semua kegiatan yang dilaksanakan oleh tim maupun pokja berdasarkan

program kerja yang telah dibuat. Selanjutnya semua kegiatan yang dilaksanakan terdokumentasikan dengan baik

Berikut hasil wawancara bersama ibu Marice ketua tim adiwiyata sekolah SMP Negeri 3 Situbondo mengemukakan bahwa:

Rencanan aksi ini adalah kelanjutan dari kajian lingkungan yang sebelumnya telah dilakukan. Rencana aksi lingkungan disesuaikan dengan hasil kajian lingkungan. Adapun rencana aksi lingkungan yang akan dilaksanakan di SMP Negeri 3 Situbondo yaitu menyusun 4 komponen adiwiyata yaitu kebijakan sekolah yang berwawasan lingkungan, menyusun kurikulum sekolah berbasis lingkungan, menyusun kegiatan sekolah berbasis partisipatif, dan pengelolaan sarana dan prasarana pendukung sekolah yang ramah lingkungan.⁷⁵

Juga diperkuat dengan hasil wawancara bersama ibu Ariesta Ekayanti selaku wakil ketua tim adiwiyata sekolah SMP Negeri 3 Situbondo mengatakan bahwa:

Penyusunan rencana aksi lingkungan harus sesuai dengan hasil kajian lingkungan yang sudah dilakukan sebelumnya, karena harus sinkron dengan keadaan sekolah yang sesungguhnya. Selain itu juga agar penyusunan aksi lingkungan bisa direalisasikan secara konkret.⁷⁶

Jadi berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan sekolah adiwiyata dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan peserta didik di SMP Negeri 3 Situbondo yaitu terdiri dari beberapa langkah antara lain :

⁷⁵ Marice, diwawancarai oleh penulis, SMP Negeri 3 Situbondo 11 juni 2022

⁷⁶ Ariesta Ekayanti, S.Pd, diwawancarai oleh penulis, SMP Negeri 3 Situbondo 25 juni

1) Membentuk tim adiwiyata sekolah yang melibatkan kepala sekolah, guru, staf TU, *stakeholder*, siswa, wali murid dan komite.

2) Kajian lingkungan, dengan melakukan kajian lingkungan khususnya mengkaji pengelolaan sampah, energi, air, keanekaragaman hayati dan kantin sekolah. dapat mengidentifikasi kondisi sekolah, mengidentifikasi potensi sekolah, serta mengetahui permasalahan yang ada di lingkungan sekolah. Kemudian hasil penelitian lingkungan akan digunakan sebagai panduan untuk meningkatkan kesadaran sekolah tentang masalah lingkungan yang ada. Hasil studi lingkungan juga akan digunakan untuk keputusan rencana aksi lingkungan yang akan dilaksanakan nanti. Studi lingkungan ini juga akan membantu sekolah dan masyarakat sekitar untuk pengembangan pendidikan lingkungan yang berkelanjutan.

3) Rencana aksi lingkungan, dalam perencanaan sekolah adiwiyata

rencana aksi lingkungan merupakan tindak lanjut dari kajian lingkungan sekolah yang mana merupakan bentuk kegiatan program adiwiyata yang akan dilaksanakan di SMP Negeri 3 Situbondo. Rencana aksi lingkungan dilakukan dengan ketua tim adiwiyata membagi masing-masing tim sesuai dengan komponennya menyusun tupoksi, yaitu kebijakan sekolah berwawasan lingkungan, menyusun kurikulum sekolah berbasis

lingkungan, menyusun kegiatan sekolah berbasis partisipatif, dan pengelolaan sarana dan prasarana pendukung sekolah yang ramah lingkungan.

2. Pelaksanaan sekolah adiwiyata dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan peserta didik SMP Negeri 3 Situbondo

Pelaksanaan sekolah adiwiyata ialah kegiatan yang dilakukan untuk mewujudkan perencanaan yang sebelumnya suda ditetapkan. Dalam program sekolah adiwiyata ini, setiap warga sekolah berpartisipasi dalam kegiatan sekolah untuk mendukung terciptanya lingkungan yang sehat, sejuk, asri dan menghindari dampak negatif terhadap lingkungan



Gambar 4.2
Penghargaan Sekolah Adiwiyata Mandiri⁷⁷

⁷⁷ Dokumentasi Penelitian, didokumentasikan pada 14 Juni 2022

Gambar 4.2 tersebut merupakan penghargaan sekolah adiwiyata mandiri. Berdasarkan keputusan menteri lingkungan hidup dan kehutanan RI Nomor: SK/MENLHK/P2SDM/SDM. 2/12/2019, SMP Negeri 3 Situbondo telah mendapat penghargaan sekolah adiwiyata mandiri pada bulan desember 2019. SMP Negeri 3 Situbondo merupakan salah satu sekolah menengah pertama di wilayah kecamatan situbondo yang sudah menerapkan program adiwiyata dari 2013.

Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara pada tahap pelaksanaan sekolah adiwiyata dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan pada peserta didik SMP Negeri 3 Situbondo tentu diawali dengan pengenalan program adiwiyata dan dengan memberikan sosialisasi pemahaman tentang adiwiyata kepada semua warga sekolah agar semua pihak mengetahui manfaat dan tujuan adanya program Adiwiyata. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Sri Tutik, selaku kepala sekolah SMP Negeri 3 Situbondo:

Pada dasarnya pelaksanaan program adiwiyata membutuhkan kerjasama dan koordinasi yang baik antar seluruh warga sekolah, agar program adiwiyata di SMP Negeri 3 Situbondo dapat berjalan dengan lancar. Maka dari, itu pelaksanaan program adiwiyata harus disosialisasikan terlebih dahulu kepada kepada semua warga sekolah. Biasanya program adiwiyata disosialisasikan pada saat upacara bendera untuk peserta didik baru, yang sekaligus juga pembukaan masa pengenalan lingkungan sekolah (MPLS) yang mana kegiatan ini juga dihadiri perwakilan orang tua peserta didik untuk secara simbolis serah terima dan acara penanaman bunga yang juga melibatkan perwakilan orang tua peserta didik. Kemudian kepada guru juga kita sering memberikan arahan, sering mengingatkan agar guru-gurunya nanti juga mengingatkan siswanya pentingnya kegiatan

adhiyaya kepada lingkungan sekolah kita ketika masuk ke dalam kelas.⁷⁸

Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh pernyataan dari Dinda Mulya Sari yaitu salah satu peserta didik SMP Negeri 3 Situbondo yang menyatakan:

Pada saat saya awal masuk ke SMP Negeri 3 situbondo, lingkungan sekolah sangat bersih dan rindang kak. Awalnya saya tidak mengerti apa itu program adhiyaya kak, karena pada saat itu saya masih peserta didik baru yang masih tidak paham dengan program adhiyaya, hingga kemudian saat upacara bendera hari senin yang mana hari pertama masuk sekolah kepala sekolah memberikan sosialisasi terkait program adhiyaya yang telah diterapkan di SMP Negeri 3 Situbondo.⁷⁹

Hal yang sama juga disampaikan oleh Cindy Nurkhalisa yang juga salah satu peserta didik SMP Negeri 3 Situbondo yang mengemukakan:

Sosialisasi terkait program adhiyaya rutin disampaikan pada saat upacara pada hari senin oleh kepala sekolah kak. Menurut saya kak dengan adanya program adhiyaya ini sangat bagus kak, yang mana saya sendiri masih suka membuang sampah sembarangan. Dengan adanya program adhiyaya disekolah saya mulai terbiasa untuk menjaga lingkungan contohnya seperti sudah terbiasa membuang sampah pada tempatnya tidak sembarangan lagi dan giat melakukan kegiatan yang berhubungan dengan lingkungan.⁸⁰

Jadi dari beberapa hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa pelaksanaan program adhiyaya dimulai dengan melakukan sosialisasi program adhiyaya terlebih dahulu kepada semua warga sekolah dan wali murid. Kerja sama seluruh warga sekolah serta bimbingan, koordinasi, dan pembagian tugas yang sesuai dengan perannya masing-masing juga sangat penting dilakukan dalam pelaksanaan sekolah adhiyaya dalam

⁷⁸ Sri Tutik, diwawancarai oleh penulis, SMP Negeri 3 Situbondo 10 juni 2022

⁷⁹ Dinda Mulya Sari, diwawancarai oleh penulis, SMP Negeri 3 Situbondo 20 juni 2022

⁸⁰ Cindy Nurkhalisa, diwawancarai oleh peneliti, SMP Negeri 3 Situbondo 20 juni 2022

mengembangkan karakter peduli lingkungan peserta didik guna untuk mempermudah dan memperlancar program adiwiyata yang hendak dilaksanakan.

Dalam pelaksanaan sekolah adiwiyata di SMP Negeri 3 Situbondo semua warga harus dapat berpartisipasi dalam menjaga lingkungan sekolah dan merawat tanaman-tanaman serta fasilitas-fasilitas yang ada di SMP Negeri 3 Situbondo. Adapun bentuk kegiatan dari program adiwiyata yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Situbondo, yang juga dipaparkan oleh ibu Marice :

Ada beberapa bentuk kegiatan program adiwiyata yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 situbondo yaitu seperti Lomba kebersihan kelas dan keindahan taman, Larangan penggunaan kantong plastik di kantin sekolah, Peringatan hari-hari lingkungan, pemanfaatan media lingkungan untuk kegiatan belajar, kegiatan kerja bakti secara berkala, himbauan-himbauan peduli lingkungan, inovasi terkait kearifan lokal, dan menjalin kerjasama dengan pihak luar sebagai narasumber kegiatan.⁸¹

a. Lomba kebersihan kelas dan keindahan taman

Lomba kebersihan kelas dan keindahan taman diadakan untuk meningkatkan kesadaran peserta didik terhadap kebersihan/ keindahan lingkungan sekolah dan juga untuk mengembangkan karakter peduli terhadap lingkungan sekolah khususnya dikelas masing masing. jadi peserta didik tidak hanya harus menjaga kebersihan lingkungan sekolah akan tetapi juga harus menjaga kebersihan kelas. Mereka harus membersihkan dan mengatur kelas dan taman yang ada didepan kelas mereka agar selalu bersih, rapih dan indah. Bagi kelas yang paling

⁸¹ Marice, M.M, diwawancarai oleh penulis, SMP Negeri 3 Situbondo 11 juni 2022

bersih akan menjadi pemenang dan mendapat penghargaan dari Kepala Sekolah. Penghargaan yang diberikan oleh kepala sekolah yaitu seperti pemberian hadiah dan bendera berwarna hijau sebagai tanda untuk kelas terbersih, sedangkan untuk kelas terkotor juga mendapat bendera tetapi bendera berwarna hitam.

b. Larangan penggunaan kantong plastik di kantin sekolah

Kantin sekolah adalah bagian sekolah yang paling perlu diatur dalam kebijakan pelarangan sampah plastik. Pengelolaan sampah merupakan agenda lingkungan yang dilaksanakan secara partisipatif di SMP Negeri 3 Situbondo. Pengelolaan sampah ini melibatkan seluruh warga sekolah. SMP Negeri 3 Situbondo telah menetapkan kebijakan yaitu melarang penggunaan sampah plastik di sekolah, kantin sekolah tidak diperbolehkan menjual jajanan berbungkus plastik dan styrofoam. Larangan penggunaan plastik untuk mengurangi penumpukan sampah yang sulit di daur ulang. Jadi untuk mengurangi sampah yang sulit di daur ulang para siswa membawa gelas sendiri saat membeli minuman di kantin sekolah.

c. Peringatan hari-hari lingkungan

Dengan adanya peringatan hari-hari lingkungan hidup, diharapkan dapat mengkampanyekan perlindungan terhadap bumi. SMP Negeri 3 Situbondo selalu memperingati hari-hari lingkungan dengan kerja bakti membersihkan lingkungan SMP Negeri 3 Situbondo yang dilakukan seluruh warga sekolah.

d. Kegiatan kerja bakti

Kegiatan kerja bakti juga selalu diterapkan di SMP Negeri 3 Situbondo. Kegiatan kerja bakti dilakukan tidak hanya pada saat peringatan hari-hari lingkungan saja akan tetapi dilaksanakan setiap hari jum'at yang disebut sebagai jum'at bersih ekspresi spegas (SMP Negeri 3 Situbondo). Peduli lingkungan dan gotong royong adalah karakter siswa SMP Negeri 3 Situbondo. Selain mempersiapkan diri dengan belajar, siswa juga mempersiapkan lingkungan yang bersih dalam artian peserta didik harus terus mengembangkan karakter peduli lingkungan dengan selalu menjaga kebersihan. Kebersihan adalah sesuatu yang harus dijaga oleh setiap manusia. Baik itu kebersihan diri maupun lingkungan. Dalam islam juga terdapat ajaran untuk menjaga kebersihan karena kebersihan merupakan sebagian dari iman.

e. Pemanfaatan media lingkungan untuk kegiatan belajar

SMP Negeri 3 Situbondo menerapkan pemanfaatan media lingkungan untuk kegiatan belajar misalnya membaca bersama di taman sekolah, praktek pembelajaran ipa/ biologi. Lingkungan dapat dijadikan media pembelajaran yang optimal untuk mencapai proses dan hasil pembelajaran. Jadi dengan adanya program adiwiyata maka lingkungan sekolah tentunya bersih, asri dan nyaman sehingga lingkungan sekolah SMP Negeri 3 Situbondo bisa dimanfaatkan sebagai media lingkungan untuk kegiatan belajar dengan nyaman serta peserta didik dapat memahami dan menghayati aspek-aspek kehidupan

yang ada di lingkungannya. Pemanfaatan media lingkungan juga akan memberikan inovasi baru kepada peserta didik agar tidak bosan dan monoton seperti pada saat belajar di dalam kelas serta dengan pemanfaatan media lingkungan metode mengajar juga akan lebih bervariasi.

f. **Himbauan-himbauan peduli lingkungan**

Himbauan-himbauan peduli lingkungan bisa berupa tertulis dan tidak tertulis. Untuk himbauan yang tertulis SMP Negeri 3 Situbondo dengan memasang selogan-selogan tentang peduli lingkungan di beberapa sudut yang bisa dilihat peserta didik, sedangkan himbauan tidak tertulis dengan memberikan sosialisasi pada saat upacara dan pada saat di dalam kelas tentang peduli lingkungan.

g. **Inovasi terkait kearifan lokal**

Inovasi adalah suatu ide atau gagasan baru yang belum pernah ada atau pun belum pernah ditemukan sebelumnya. Sedangkan kearifan lokal adalah pendidikan yang mengajarkan peserta didik untuk selalu

lekat dengan situasi kongkret yang mereka hadapi. SMP Negeri 3 Situbondo terletak di desa Talkandang yang mana desa Talkandang merupakan desa penghasil bunga melati yang sangat banyak, maka dari itu peserta didik SMP Negeri 3 Situbondo melakukan inovasi terkait kearifan lokal dengan meneliti Bunga melati desa Talkandang yang kemudian dijadikan sebagai *hendsanitizer*.

h. Penghijauan

Siswa melaksanakan program penghijauan dengan menanam tanaman di lingkungan sekolah, merawat tanaman yang ada di lingkungan sekolah, dan menempatkan tanaman di depan kelas masing-masing. Tanaman yang digunakan dalam proyek penghijauan ini diperoleh melalui sumbangan tanaman siswa. Program penghijauan SMP Negeri 3 Situbondo berupaya untuk menjaga dan memelihara keindahan serta kerindangan lingkungan sekolah sehingga dapat tercipta lingkungan belajar yang ramah dan menyenangkan.

i. Menjalin kerjasama dengan pihak luar sebagai narasumber kegiatan

SMP Negeri 3 Situbondo sebagai sekolah adiwiyata mandiri melakukan giat sosialisasi dan pendampingan sekolah sekaligus kerjasama dengan sekolah lain sebagai calon sekolah adiwiyata. Salah satu contohnya yaitu melakukan pendampingan SDN 2 Talkandang untuk menajdi sekolah adiwiyata tingkat kabupaten.

Jadi dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di atas

dapat disimpulkan bahwa banyak bentuk kegiatan yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 3 Situbondo yang mana hal itu untuk mengembangkan karakter peduli lingkungan peserta didik di sekolah.

Program adiwiyata yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Situbondo bertujuan untuk menghasilkan peserta didik yang berkarakter peduli lingkungan serta bertujuan untuk menciptakan lembaga pendidikan yang peduli dan berbudaya lingkungan, sehingga kedepannya warga

sekolah turut bertanggung jawab atas upaya perlindungan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan. Selain itu, pelaksanaan program sekolah adiwiyata juga memberikan dampak positif kepada sekolah dan juga kepada semua warga sekolah yaitu:

- 1) Sekolah menjadi lebih bersih, sejuk, dan nyaman
- 2) Warga sekolah paham manfaat gerakan peduli budaya lingkungan hidup di sekolah
- 3) Karakter peduli lingkungan akan tertanam kepada warga sekolah
- 4) Lingkungan sekolah terjaga/ terlindungi.

Selain itu, pelaksanaan sekolah adiwiyata di SMP Negeri 3 Situbondo mengacu pada empat komponen program adiwiyata yaitu:

- 1) Kebijakan berwawasan lingkungan

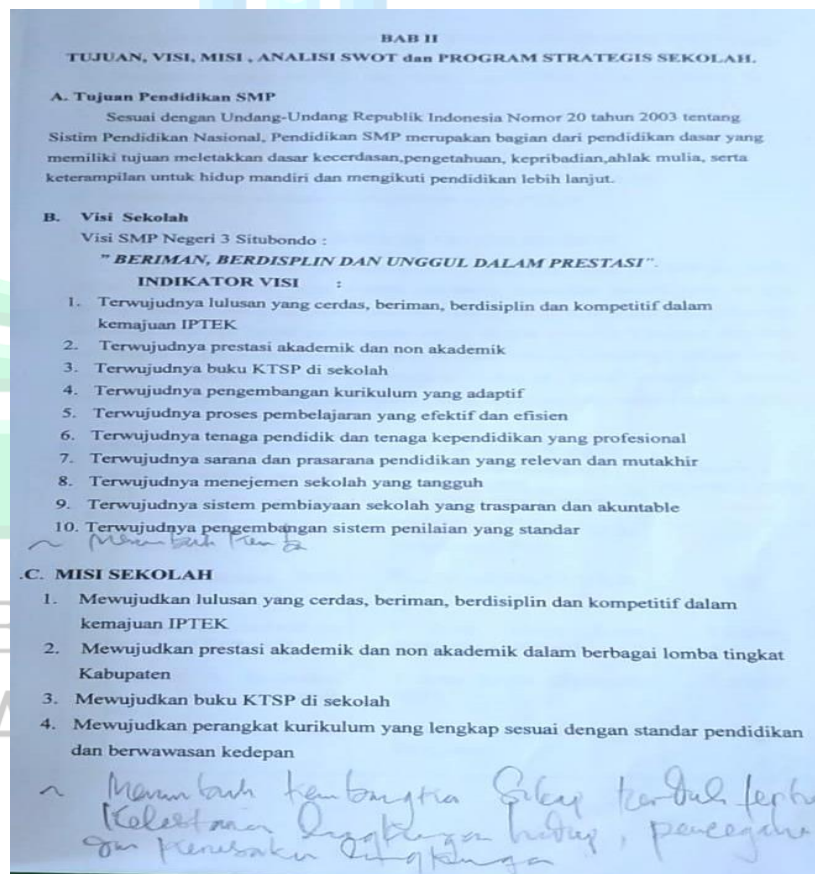
Salah satu contoh sekolah yang memenuhi kriteria untuk memenuhi syarat sebagai sekolah Adiwiyata adalah ketika diharuskan untuk mengajarkan materi yang peka terhadap lingkungan setempat. Kebijakan berwawasan lingkungan adalah

rumusan kebijakan yang diklasifikasikan sebagai pedoman yang mentransmisikan dengan nilai perlindungan. Untuk mempromosikan nilai-nilai pengelolaan lingkungan melalui lembaga pendidikan, peningkatan partisipasi warga sekolah dan masyarakat sekitar, kebijakan berwawasan lingkungan di sekolah berfungsi sebagai titik fokus mereka. Di SMP Negeri 3 Situbondo,

telah ada pengembangan kebijakan berwawasan lingkungan. Poin ini dapat dilihat dari:

- a) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) memuat upaya perlindungan dan pengelolaan.

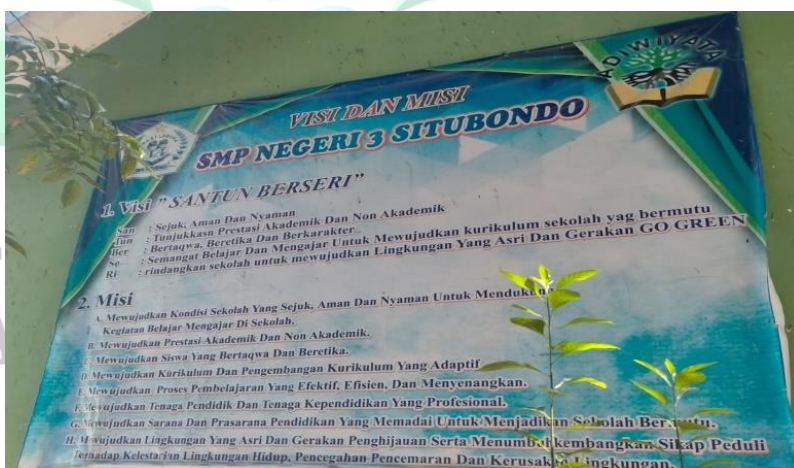
Kebijakan berwawasan lingkungan ini tertuang dalam. Visi, misi dan tujuan sekolah yang tertuang dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan memuat kebijakan dan pengelolaan lingkungan hidup.



Gambar 4.3
Visi dan Misi Sebelum Menerapkan Program Sekolah
Adiwiyata.⁸²

⁸² Dokumentasi Penelitian, didokumentasikan pada 14 Juni 2022

Gambar 4.3 tersebut merupakan visi dan misi SMP Negeri 3 Situbondo pada tahun 2012/2013 sebelum menerapkan program adiwiyata yang mana visi dan misi tersebut belum memuat kebijakan dan pengelolaan lingkungan hidup. Sehingga pada saat SMP Negeri 3 Situbondo mulai menerapkan program sekolah adiwiyata visi, misi dan tujuan adiwiyata diperbaiki dan disempurnakan oleh ketua tim adiwiyata melalui rapat bersama kepala sekolah, guru, staf TU, *stakeholder* dan komite. Visi, misi dan tujuan SMP Negeri 3 Situbondo di sesuaikan dengan kriteria dalam menerapkan program sekolah adiwiyata yaitu dengan memuat kebijakan pengelolaan hidup sesuai dengan kriteria dalam menerapkan program sekolah adiwiyata.



Gambar 4.4
Visi dan Misi⁸³

⁸³ Dokumentasi Penelitian, didokumentasikan pada 14 Juni 2022

Gambar 4.4 tersebut merupakan visi, misi dan tujuan setelah menerapkan program sekolah adiwiyata pada tahun 2013 yang memuat upaya pelestarian fungsi lingkungan, mencegah terjadinya pencemaran, dan kerusakan lingkungan hidup yang telah diketahui serta dipahami oleh seluruh warga sekolah. Visi SMP Negeri 3 Situbondo yaitu “Santun Berseri” dan terdapat beberapa indikator salah satunya adalah rindangkan sekolah untuk mewujudkan lingkungan yang asri dan gerakan GO GREEN. Unsur lingkungan juga termuat dalam misi SMP Negeri 3 Situbondo pada poin ke delapan yaitu “Mewujudkan lingkungan yang asri dan gerakan penghijauan, serta menumbuh kembangkan sikap peduli terhadap kelestarian lingkungan hidup, pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan”. Serta tujuan sekolah yang juga memuat unsur lingkungan yaitu pada poin ke satu “Mewujudkan lingkungan sekolah yang sejuk, nyaman dan aman untuk mendukung kegiatan belajar mengajar”.

Selain itu kurikulum berbasis lingkungan juga wajib diterapkan dengan baik, dimana RPP semua mata pelajaran diharuskan terintegrasi dengan pendidikan lingkungan hidup. Hal tersebut dapat diperjelas melalui dokumen yang peneliti peroleh berikut ini:



Gambar 4.5
Dokumen Silabus dan RPP mata pelajaran Bhs.Inggris

Gambar 4.5 tersebut merupakan salah satu dokumen silabus dan RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) Bahasa Inggris yang terintegrasi dengan pendidikan lingkungan hidup. Di SMP Negeri 3 Situbondo pendidikan lingkungan hidup yang terintegrasi dengan mata pelajaran memberikan dampak yang luar biasa terhadap kebiasaan peserta didik, Peserta didik dapat memiliki pengalaman yang luar biasa terhadap lingkungan dan alam bebas, salah satunya pengalaman menanam pohon di halaman sekolah. Pengalaman tersebut akan membuat peserta didik cinta dan peduli terhadap lingkungan.

b) Menurut peraturan sekolah, 20% dari keseluruhan anggaran disisihkan untuk program Adiwiyata. Di SMP 3 Situbondo, anggaran digunakan secara bijak untuk program yang meliputi siswa, kurikulum dan kegiatan pembelajaran, peningkatan kualitas guru dan tenaga kependidikan, serta sarana dan prasarana yang ramah lingkungan. Hal ini sebagaimana

disampaikan oleh ibu Ariesta Ekayanti wakil ketua tim Adiwiyata SMP Negeri 3 Situbondo pada saat wawancara sebagai berikut:

Kebijakan sekolah berwawasan lingkungan bisa dilihat dari visi, misi dan tujuan sekolah dan kebijakan rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS) yang memuat program dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan sekolah berwawasan lingkungan ditujukan untuk menciptakan warga sekolah, khususnya peserta didik agar dapat mengembangkan karakter peduli dan berbudaya lingkungan.⁸⁴

Jadi dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi diatas dapat kita pahami bahwa, kebijakan sekolah berwawasan lingkungan merupakan sebagai pusat untuk mempromosikan nilai-nilai pengelolaan lingkungan melalui lembaga pendidikan peningkatan partisipasi warga sekolah dan masyarakat sekitar. Yaitu dapat dilihat dari visi, misi dan tujuan sekolah, rencana pelaksanaan pembelajaran dan kebijakan rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS) yang memuat program dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

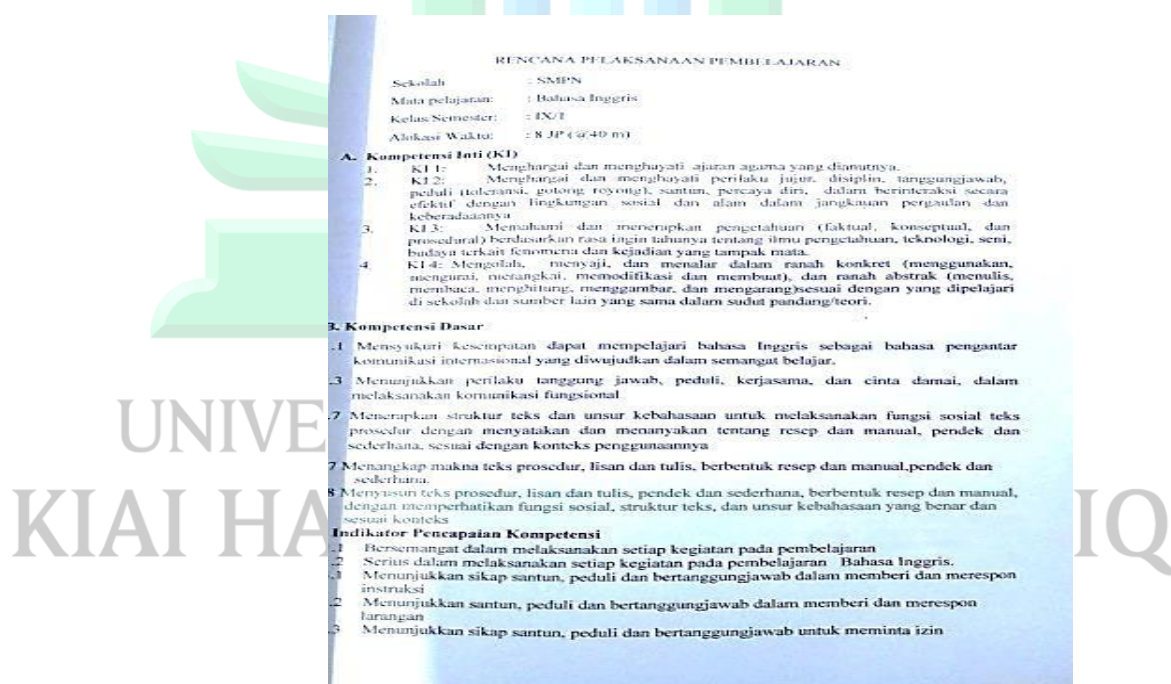
2) Pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan

Penggunaan kurikulum 2013 diamanatkan melalui kebijakan khusus yang dibuat untuk membuat kurikulum berbasis adiwiyata di SMP Negeri 3 Situbondo. Penyampaian konten lingkungan melalui kurikulum yang bervariasi dapat digunakan untuk menerapkan kurikulum berbasis lingkungan dan memberikan

⁸⁴ Ariesta Ekayanti, diwawancarai oleh penulis, SMP Negeri 3 Situbondo, 25 juni 2022

pemahaman yang lebih baik kepada peserta didik tentang lingkungan dan kehidupan sehari-hari. Penerapan kurikulum lingkungan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya perlindungan lingkungan dan mencapai keselarasan lingkungan. Berikut ini adalah faktor-faktor pendukung terciptanya kurikulum berbasis lingkungan yang telah digunakan di SMP Negeri 3 Situbondo:

- a) Memastikan bahwa setiap pembelajaran termasuk pembelajaran pendidikan lingkungan hidup yang telah dimasukkan ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).



Gambar 4.6
Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).⁸⁵

⁸⁵ Dokumentasi Penelitian, didokumentasikan pada 14 Juni 2022

Gambar 4.6 tersebut merupakan salah satu dokumentasi RPP mata pelajaran bahasa Inggris yang mana pendidikan berwawasan lingkungan diimplementasikan dalam seluruh mata pelajaran yang ada di SMP Negeri 3 Situbondo agar mewujudkan perilaku ramah lingkungan oleh seluruh warga sekolah. Salah satunya dalam mata pelajaran bahasa Inggris tenaga pendidik mengembangkan kegiatan pembelajaran lingkungan dengan memberikan materi tentang *how to plant* yaitu cara menanam pohon dengan baik di lingkungan sekolah.

- b) Melakukan kegiatan pembelajaran tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dengan menghasilkan karya nyata yang berkaitan dengan pelestarian fungsi LH (lingkungan hidup), menjegah terjadinya pencemaran dan kerusakan LH (lingkungan hidup).





Gambar 4.7
lukisan Dan Produk Daur Ulang⁸⁶

Gambar 4.7 tersebut merupakan lukisan dan produk daur ulang salah satu hasil karya peserta didik. Peserta didik menghasilkan karya nyata yang terkait dengan PPLH (perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup) yaitu lukisan ajakan untuk menjaga lingkungan dan produk daur ulang seperti bunga dari botol bekas.

c) Mengembangkan isu lokal dan atau isu global sebagai materi pembelajaran LH (lingkungan hidup) seperti banjir, polusi, dan pemanasan global.

d) Materi pembelajaran dikaitkan dengan pengetahuan peserta didik secara konseptual dan prosedural dalam resolusi masalah lingkungan dan pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari dengan memberi contoh kepada siswa tentang sikap peduli terhadap lingkungan.

⁸⁶ Dokumentasi Penelitian, didokumentasikan pada 14 Juni 2022

Semua yang di paparkan diatas merupakan hasil wawancara bersama ibu Farah Diana Jamil selaku waka kurikulum SMP Negeri 3 Situbondo yang mengatakan :

Adiwiyata merupakan program yang berwawasan lingkungan, sehingga setiap kurikulum yang digunakan juga akan terintegrasi dengan lingkungan. Maka dari itu, kurikulum yang digunakan adalah kurikulum yang berbasis pada lingkungan setempat. Program Sekolah Adiwiyata dapat dilaksanakan dengan mengintegrasikan Kurikulum 2013 atau KTSP ke dalam semua mata pelajaran yang diajarkan dengan landasan lingkungan hidup.⁸⁷

Hal sama juga di sampaikan oleh ibu Marice selaku ketua tim adiwiyata sekolah SMP Negeri 3 Situbondo pada saat wawancara mengatakan bahwa:

Kurikulum berbasis lingkungan merupakan berwujudan dari salah satu komponen adiwiyata. Komponen kurikulum di SMP Negeri 3 Situbondo menggunakan kurikulum 2013. Pada dasarnya sekolah memberikan pengaruh besar terhadap kelestarian lingkungan hidup dan peserta didik akan mendapatkan ilmu terkait lingkungan melalui sekolah.⁸⁸

Jadi dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi diatas dapat disimpulkan bahwa kurikulum adalah program pendidikan yang meliputi rangkaian bahan ajar dan pengalaman belajar yang diprogramkan, direncanakan, dan dirancang secara sistematis berdasarkan norma-norma yang berlaku yang dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran bagi tenaga kependidikan dan peserta

⁸⁷ Farah Diana Jamil, diwawancarai oleh penulis, SMP Negeri 3 Situbondo 19 juli 2022

⁸⁸ Marice, diwawancarai oleh penulis, SMP Negeri 3 Situbondo 11 Juli 2022

didik untuk mencapai tujuan. Karena adiwiyata merupakan program yang peduli dan berbudaya lingkungan. Maka dari itu, kurikulum yang digunakan SMP Negeri 3 Situbondo adalah kurikulum 2013.

3) Kegiatan lingkungan berbasis partisipati

Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif adalah program yang mendorong warga sekolah maupun masyarakat sekitar untuk melakukan inisiatif yang bermanfaat sebagai bagian dari upaya melindungi lingkungan hidup. sehubungan dari partisipasi semua warga sekolah maupun masyarakat sekitar SMP Negeri 3 Situbondo membuat program terkait kegiatan berbasis partisipatif, sebagai berikut :

- a) Memelihara dan merawat gedung dan lingkungan sekolah oleh warga sekolah seperti piket kebersihan kelas, jum'at bersih, lomba kebersihan kelas, kegiatan pemeliharaan taman oleh masing-masing kelas.





Gambar 4.8
Kegiatan Jum'at Bersih⁸⁹

Gambar 4.8 tersebut merupakan bukti dokumentasi kegiatan jum'at bersih yang dilakukan peserta didik SMP Negeri 3 Situbondo pada hari jum'at yang diikuti oleh seluruh warga sekolah. Kegiatan ini dilakukan agar lingkungan sekolah bersih dan asri. Serta agar warga sekolah dapat berperan aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

b) Mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

Mengadakan kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan diri berbasis partisipatif yang bertujuan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan program Adiwiyata di SMP Negeri 3 Situbondo. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 3 Situbondo diciptakan dengan tetap mengintegrasikan perilaku peduli dan berbudaya lingkungan.

⁸⁹ SMP Negeri 3 Situbondo, Pelaksanaan jum'at bersih SMP Negeri 3 Situbondo," Situbondo 14 juni 2022



Gambar 4. 9
Kegiatan Ekstrakurikuler.⁹⁰

Gambar 4.9 tersebut merupakan kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan diri yang dilakukan di SMP Negeri 3 Situbondo. Salah satunya yaitu ekstrakurikuler pramuka, Kegiatan pramuka memberikan wadah pendidikan praktis diluar kelas dan lingkungan keluarga yang didesain dengan menarik minat, menyenangkan, sehat, teratur dan terarah bagi peserta didik dalam mengembangkan pribadi berkarakter dan mulia. Selain ekstrakurikuler pramuka, terdapat ekstarkurikuler

⁹⁰ Dokumentasi Penelitian, didokumentasikan pada 14 Juni 2022

dan pengembangan diri lainnya seperti seni tari, PMR, menjahit, melukis dan lain sebagainya.

- c) Mengadakan kegiatan dengan mitra yang dimanfaatkan sebagai nara sumber untuk meningkatkan pembelajaran lingkungan hidup misalnya orang tua peserta didik.



Gambar 4.10
Penanaman bunga bersama orang tua peserta didik

Gambar 4.10 tersebut merupakan dokumentasi bahwasanya SMP Negeri 3 Situbondo menjalin mitra dengan orang tua peserta didik yaitu melakukan penanaman bunga bersama di halaman SMPN 3 Situbondo. Selain itu SMPN 3

Situbondo juga menjalin mitra dengan DLH (Dinas Lingkungan Hidup), puskesmas, polsek, koramil, kepala des, PLN, sekolahh-sekolah terdekat dalam bentuk penandatanganan naskah kerjasama.

- d) Mengadakan kegiatan dengan melibatkan pihak luar misalnya menjadi narasumber dalam rangka pembelajaran lingkungan hidup.



Gambar 4.11
Pendampingan Sekolah Adiwiyata⁹¹

Gambar 4.11 tersebut merupakan bukti dokumentasi sosialisasi dan pendampingan sekolah adiwiyata SMP Negeri 3 Situbondo bersama SDN 2 Talkandang sebagai calon adiwiyata kabupaten. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Marice selaku ketua tim adiwiyata SMP Negeri 3 Situbondo mengatakan:

Gerakan kesadaran berbudaya dan peduli lingkungan dapat diterapkan dengan melakukan beberapa kegiatan lingkungan berbasis partisipatif. Seperti halnya SMP Negeri 3 Situbondo melakukan beberapa kegiatan lingkungan berbasis partisipatif seperti memelihara dan merawat gedung dan lingkungan sekolah, Memanfaatkan narasumber untuk meningkatkan pembelajaran lingkungan, mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler, Menjalin kemitraan dengan melibatkan pihak dari luar sekolah dan Mengadakan kegiatan dengan melibatkan pihak luar contohnya SMP Negeri 3 Situbondo sebagai sekolah adiwiyata mandiri melakukan giat sosialisasi dan pendampingan sekolah adiwiyata bersama SDN 2 talkandang sebagai calon adiwiyata kabupaten.⁹²

⁹¹ Dokumentasi Penelitian, didokumentasikan pada 14 Juni 2022

⁹² Marice, diwawancarai oleh penulis, SMP Negeri 3 Situbondo 11 juni 2022

Sejalan dengan yang disampaikan oleh ibu ariesta Ekayanti selaku wakil ketua tim adiwiyata sekolah SMP Negeri 3 Situbondo, beliau mengatakan:

Semua warga sekolah berpartisipasi dalam program kegiatan lingkungan partisipatif sekolah adiwiyata, yang bertujuan untuk memelihara dan membersihkan gedung dan halaman sekolah. Pemeliharaan lingkungan sekolah dengan membuat tanaman obat keluarga (toga), hutan sekolah, kolam ikan dan juga pengelolaan sampah.⁹³

Jadi dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa kegiatan lingkungan partisipatif merupakan salah satu komponen program adiwiyata yang mana kegiatan lingkungan partisipatif dalam program adiwiyata adalah kegiatan yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah dalam rangka memelihara dan merawat gedung dan lingkungan sekolah. Pemeliharaan lingkungan sekolah sudah termasuk diantaranya melakukan aksi pemeliharaan dengan melakukan piket kebersihan kelas, jum'at bersih, lomba kebersihan kelas, kegiatan pemeliharaan taman oleh masing-masing kelas, pemeliharaan taman, membuat tanaman keluarga (toga), *green haouse*, hutan sekolah, kolam, dan pengelolaan sampah. Semua warga sekolah juga didorong untuk berinovasi dan berkreasi dalam kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan diri seperti kegiatan ekstrakurikuler pramuka,

⁹³ Ariesta Ekayanti, diwawancarai oleh penulis, SMP Negeri 3 Situbondo, 25 juni 2022

PMR, seni tari, daur ulang, menjahit, melukis dan lain sebagainya.

Selain itu, sekolah wajib memberikan ilmu program adiwiyata terhadap sekolah lain. Yaitu dengan memberikan bimbingan dan arahan, serta pendampingan ke sekolah-sekolah yang membutuhkan informasi dan ingin bergabung menjadi bagian dari keluarga sekolah adiwiyata. Sekolah juga berkolaborasi dengan beberapa mitra untuk turut membantu keberhasilan program adiwiyata yaitu kerjasama dengan sekolah lain, orang tua siswa, komite sekolah, LSM (*learning management system*), dan dunia usaha/industri.

4) Pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan

Sarana adalah alat langsung untuk mencapai tujuan pendidikan. Sedangkan prasarana adalah alat tidak langsung untuk mencapai tujuan pendidikan. Pengelolaan sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan program adiwiyata di SMP Negeri 3

Situbondo diantaranya :

a) Ketersediaan sarana prasarana pendukung yang ramah lingkungan

- (1) Menyediakan sarana prasarana untuk mengatasi permasalahan lingkungan seperti, air bersih, sampah (Penyediaan tempat sampah terpisah, komposter), tinja, air limbah, ruang terbuka hijau, kebisingan



Gambar 4.12
Ruang terbuka hijau⁹⁴

Gambar 4.12 tersebut merupakan bukti dokumentasi ruang terbuka hijau di SMP Negeri 3 Situbondo yang mana berfungsi sebagai penghasil oksigen, seluruh tumbuhan yang ada pada RTH dapat menyerap karbondioksida (CO₂), menurunkan suhu dan memberikan suasana sejuk serta menjadi area resapan air.



Gambar 4.13
Tempat Sampah Organik dan Anorganik⁹⁵

⁹⁴ Dokumentasi Penelitian, didokumentasikan pada 14 Juni 2022

⁹⁵ Dokumentasi Tempat Sampah, pada 14 Juni 2022

Gambar 4.13 tersebut juga merupakan ketersediaan sarana prasarana pendukung yang ramah lingkungan yaitu penyediaan tempat sampah secara terpisah antara sampah organik dan sampah anorganik di setiap kelas. Penyediaan tempat sampah terpisah juga disediakan di luar sekolah yang mana tempat sampah disediakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Situbondo yang juga ikut berpartisipasi mendukung program sekolah adiwiyata SMP Negeri 3 Situbondo dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan peserta didik.

- (2) Menyediakan sarana prasarana untuk mendukung pembelajaran lingkungan hidup di sekolah antara lain pengemposan pemanfaatan dan pengolahan air, hutan/taman, kebun sekolah, *green house*, toga, kolam ikan biopori sumur resapan, biogas dan lain sebagainya.



Gambar 4.14
pemanfaatan dan pengolahan air

Gambar 4.14 tersebut merupakan pemanfaatan dan pengelolaan air siswa yang mana salah satu sarana prasarana pendukung pembejaran lingkungan hidup yaitu air pembuangan tempat cuci tangan siswa disalurkan langsung ke taman-taman binaan perkelas sehingga limbah air tidak terbuang sia-sia. Selain itu sarana prasarana untuk mendukung pembelajaran lingkungan hidup di SMP Negeri 3 situbondo yaitu pengemposan, hutan/ taman, kebun sekolah, *green house*, toga, kolam ikan biopori sumur resapan, biogas dan lain sebagainya.

b) Peningkatan kualitas pengelolaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ramah lingkungan.

(1) Memelihara sarana dan prasarana sekolah yang ramah lingkungan





Gambar 4.15
Cahaya ruang alami dan pohon peneduh⁹⁶

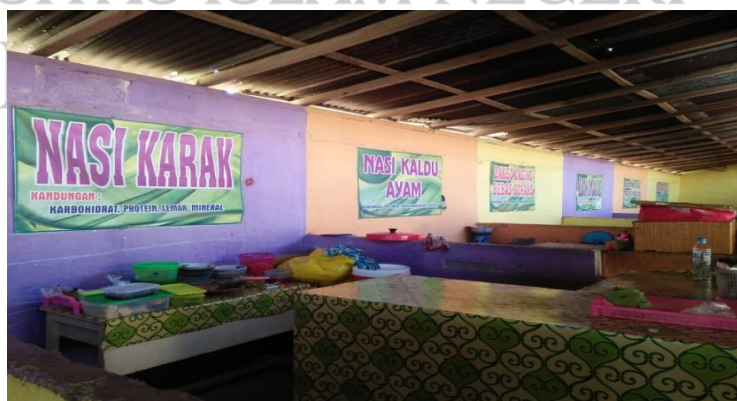
Gambar 4.15 tersebut merupakan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah yang ramah lingkungan yaitu ruang kelas memiliki pengaturan cahaya dan ventilasi udara secara alami. Serta dalam pengelolaan sarana pendukung yang ramah lingkungan, sekolah menyediakan pohon peneduh. Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti di lingkungan SMP Negeri 3 Situbondo yang banyak ditemui tumbuhan hijau yang berfungsi sebagai menghasilkan kadar oksigen yang cukup banyak, penyerap gas CO₂ (karbon dioksida) yang ada di udara, peredam kebisingan dari suara kendaraan bermotor yang berlalu lalang di jalan.

- (2) Meningkatkan pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas sanitasi sekolah. Di SMP Negeri 3 Situbondo suda tersedia 4 (empat) unsur mekanisme pengelolaan dan pemeliharaan sarana meliputi: penanggung jawab, tata

⁹⁶ Dokumentasi Penelitian, didokumentasikan pada 14 Juni 2022

tertib, pelaksana (daftar piket), pengawas yang sudah terbentuk dalam tim adiwiyata sekolah.

- (3) Memanfaatkan listrik, air dan ATK secara efisien. Para siswa dibiasakan untuk mematikan kran air setelah selesai digunakan dan mematikan lampu saat tidak digunakan. Hal ini dimaksudkan untuk menghemat penggunaan sumber daya secara efisien agar sesuai dengan prinsip pembangunan berkelanjutan.
- (4) Meningkatkan kualitas pelayanan kantin sehat bebas 5P (pengawet, pewarna, penyedap, pemanis, dan pengenyal), dan ramah lingkungan.



Gambar 4.16
Kantin sekolah

Gambar 4.16 tersebut merupakan katin SMP Negeri 3 Situbondo. Yana mana sangat jelas sekali selogan dengan tulisan katin sehat bebas 5P. selain selogan-selogan yang di pasang didaerah katin sekolah, upaya yang dilakukan juga yaitu pemberian penyuluhan kepada pedagang atau pegawai katin, dan penggunaan kemasan yang ramah lingkungan dengan tidak menggunakan plastik sebagai pembungkus makanan. Jadi peserta didik SMP Negeri 3 Situbondo sudah terbiasa untuk membawa botol minum sendiri dari rumah. Hal ini dilakukan dalam upaya pengurangan penumpukan sampah plastik di lingkungan sekolah. Hal ini sesuai dengan apa yang telah di sampaikan oleh bapak Abdi Tauhid selaku waka sarana prasarana SMP Negeri 3 Situbondo dalam wawancara peneliti beliau mengatan bahwa:

Dalam menjalankan dan melaksanakan program sekolah adiwiyata, setiap sekolah paling tidak memenuhi setidaknya ada 4 indikator pokok yang diwajibkan salah satunya yaitu pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan. Pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan terdapat dua standar yaitu yang pertama ketersediaan sarana pendukung ramah lingkungan, kemudian yang kedua peningkatan kualitas pengelolaan dan pemanfaatan sarana dan prasaran yang ramah lingkungan.⁹⁷

⁹⁷ Abdi Tauhid, diwawancarai oleh penulis, SMP Negeri 3 Situbondo, 16 juni 2022

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dari beberapa narasumber, maka dapat peneliti simpulkan bahwa, dalam pelaksanaan sekolah adiwiyata dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan di SMP Negeri 3 Situbondo suda dilakukan dengan sangat baik. Mulai dari aksi lingkungan yang telah dilakukan oleh SMP Negeri 3 Situbondo yaitu dalam pengelolaan sampah, energi, keanekaragaman hayati, air, dan makanan di kantin sekolah. Tidak hanya itu, untuk mengembangkan karakter peduli lingkungan peserta didik di SMP Negeri 3 Situbondo ini, sekolah menerapkan bentuk-bentuk kegiatan diantaranya seperti lomba kebersihan kelas dan keindahan taman yang dilaksanakan secara berkala. Larangan penggunaan kantong plastik di kantin sekolah, peringatan hari-hari lingkungan, pemanfaatan media lingkungan untuk kegiatan belajar, kegiatan kerja bakti, himbauan-himbauan peduli lingkungan, inovasi terkait kearifan lokal, dan menjalin kerjasama dengan pihak luar sebagai narasumber kegiatan. Serta dalam pelaksanaan program adiwiyata SMP Negeri 3 Situbondo telah berhasil mengimplementasikan 4 komponen program adiwiyata yang telah disesuaikan dengan kriteria

penilaian sekolah adiwiyata yaitu kebijakan sekolah berbasis lingkungan, pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipati, dan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan.

3. Evaluasi Sekolah Adiwiyata dalam Mengembangkan Karakter Peduli Lingkungan Peserta didik di SMP Negeri 3 Situbondo

Untuk memastikan program kegiatan adiwiyata di sekolah berjalan dengan lancar maka dilakukan pengawasan dan evaluasi. Hal ini dicapai melalui pemantauan tim dan evaluasi sekolah adiwiyata yang terdokumentasi dengan baik, yang kemudian dilaporkan kepada kepala sekolah. Hasil observasi diatas juga diperkuat oleh hasil wawancara dengan ibu Marice ketua tim adiwiyata SMP Negeri 3 Situbondo, yang menyatakan bahwa:

Pengawasan pelaksanaan sekolah adiwiyata juga rutin dilakukan setiap hari yaitu memantau langsung yang terjadi di lapangan oleh tim adiwiyata, bapak/ibu guru dan staf bahkan kepala sekolah pun juga ikut mengawasi perkembangan kebersihan dan program-program kerja adiwiyata. Barulah setelah pengawasan kemudian mengadakan rapat koordinasi dan rapat evaluasi. Rapat dilaksanakan satu bulan satu kali dan setiap akhir tahun pembelajaran untuk dilaporkan kepada sekolah terkait perkembangan sekolah adiwiyata⁹⁸

⁹⁸ Marice diwawancarai oleh penulis, SMP Negeri 3 Situbondo 11 juni 2022



Gambar 4.17
Rapat evaluasi program adiwiyata⁹⁹

Gambar 4.17 tersebut merupakan rapat evaluasi program sekolah adiwiyata. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah pelaksanaan sekolah adiwiyata berjalan sesuai rencana atau tidak dan hal-hal apa yang perlu di perbaiki dan ditingkatkan lagi. Rapat ini terbagi menjadi dua, yakni rapat khusus setiap satu bulan satu kali dan rapat dinas setiap akhir tahun pembelajaran. Rapat khusus hanya dihadiri oleh tim adiwiyata, sedangkan rapat dinas akan dihadiri oleh seluruh bapak/ibu guru dan staf SMP Negeri 3 Situbondo. Dari hasil evaluasi dari tahun ketahun selalu mengalami peningkatan yaitu dari menjadi mitra dari sekolah lain hingga dinobatkan menjadi sekolah adiwiyata mandiri. Hal ini juga diperkuat oleh hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Sri Tutik selaku kepala sekolah SMP Negeri 3 Situbondo yang menyatakan bahwa:

⁹⁹ Dokumentasi rapat evaluasi program adiwiyata, didokumentasikan pada 14 juni 2022

Dalam sebuah program adiwiyata tentunya harus dilakukan sebuah pengawasan dan dievaluasi untuk mengetahui apakah kegiatan program adiwiyata berjalan sebagaimana mestinya dan seberapa jauh sebuah program yang sudah dijalankan. Evaluasi program adiwiyata ini selain untuk mengetahui mengoptimalkan program yang sudah dijalankan seperti dari perencanaannya hingga keberlanjutan program. Sehingga semisal ada suatu kegiatan dari program adiwiyata di SMP Negeri 3 Situbondo yang tidak berjalan efektif maka dapat dievaluasi kembali untuk mendapat solusi agar penerapan sekolah dapat berjalan seefektif mungkin, tidak hanya itu, dalam rapat ini juga disampaikan dana yang digunakan dalam menjalankan program sekolah adiwiyata ini apakah sesuai dengan anggaran dana yang telah ditetapkan.¹⁰⁰

Kemudian ibu Marice selaku ketua tim adiwiyata pada saat wawancara juga mengatakan :

Penerapan program sekolah adiwiyata sangat memberikan pengaruh sangat besar terhadap lingkungan sekolah, yang mana penerapan program adiwiyata menjadikan peserta didik tau pentingnya menjaga lingkungan. Dari awalnya peserta didik acuh terhadap kebersihan lingkungan, sekarang menjadi menjaga lingkungan dengan baik. Penerapan program sekolah adiwiyata selama ini berjalan dengan baik dan lancar yang mana bisa dibilang dari yang awalnya hanya coba-coba menerapkan program pemerintah sampai mengantarkan SMP Negeri 3 Situbondo menjadi sekolah adiwiyata mandiri. Dari awalnya lingkungan sekolah kurang terawat sampai lingkungan SMP Negeri 3 Situbondo saat ini sudah terawat yaitu tempat sampah sudah ada pemilahnya, kebersihan kamar mandi, halaman dan taman, juga sudah dibagi petugas kebersihannya, dan lain sebagainya. Ya meskipun sempat terdapat beberapa kendala yaitu kebiasaan peserta didik dari rumah dibawa ke sekolah yaitu seperti membuang sampah sembarangan. Dan juga kendala pergantian kepala sekolah yang sangat mempengaruhi penerapan program sekolah adiwiyata, akan tetapi melalui program sekolah adiwiyata bisa dibilang berhasil dalam membentuk dan mengembangkan karakter peduli dan berbudaya lingkungan sampai menjadikan lingkungan sekolah seperti saat ini, lingkungan indah, rindang, rapi, asri, hijau, terawat dan pastinya bersih.¹⁰¹

¹⁰⁰ Sri Tutik diwawancarai oleh penulis, SMP Negeri 3 Situbondo 10 juni 2022

¹⁰¹ Marice M.M, diwawancarai oleh penulis, SMP Negeri 3 Situbondo 11 juni 2022

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dari beberapa narasumber, maka dapat peneliti simpulkan bahwa, dalam evaluasi sekolah adiwiyata dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan peserta didik di SMP Negeri 3 Situbondo dilakukan secara rutin yaitu satu bulan sekali dan setiap akhir tahun pelajaran. Evaluasi dilakukan dengan rapat khusus dan rapat dinas. Rapat khusus hanya dihadiri oleh tim adiwiyata, sedangkan rapat dinas akan dihadiri oleh seluruh bapak/ibu guru dan staf SMP Negeri 3 Situbondo.

Tabel 4.2
Temuan Penelitian

No	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1	Perencanaan Sekolah Adiwiyata dalam Mengembangkan Karakter Peduli Lingkungan Peserta di SMP Negeri 3 Situbondo	<p>Dalam perencanaan sekolah adiwiyata dalam Mengembangkan Karakter Peduli Lingkungan Peserta di SMP Negeri 3 Situbondo ditemukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Membentuk tim adiwiyata sekolah yang melibatkan kepala sekolah, guru, staf TU, stekholder, siswa, wali murid dan komite. b. Kajian lingkungan disesuaikan dengan kondisi sekolah. Hasil studi lingkungan akan digunakan untuk keputusan rencana aksi lingkungan yang akan dilaksanakan selanjutnya. c. Rencana aksi lingkungan, merupakan tindak lanjut dari kajian lingkungan sekolah. Rencana aksi lingkungan dilakukan dengan ketua tim adiwiyata membagi masing-masing

No	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
		<p>tim sesuai dengan komponennya menyusun tupoksi, yaitu Komponen kebijakan berwawasan lingkungan, menyusun KTSP Dokumen 1 dan 2, rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS), dan internalisasi visi dan misi. Komponen kurikulum berbasis lingkungan, mendokumentasikan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang terintegrasi dengan lingkungan yang dilengkapi dengan dokumen penugasan siswa/ hasil karya siswa, hasil inovasi siswa maupun guru. Komponen kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, merencanakan, melaksanakan, dan mendokumentasikan kegiatan sekolah yang melibatkan pihak luar. Komponen Sarana prasarana pendukung ramah lingkungan, merencanakan, melaksanakan, dan mendokumentasikan penggunaan dan pemeliharaan sarpras.</p>
2	Pelaksanaan sekolah adiwiyata dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan peserta didik smp Negeri 3 Situbondo	<p>Pelaksanaan sekolah adiwiyata dalam Mengembangkan Karakter Peduli Lingkungan Peserta di SMP Negeri 3 Situbondo ditemukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kebijakan berwawasan lingkungan yang tertuang dalam visi, misi, tujuan dan RKAS memuat program

No	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
		<p>dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.</p> <p>b. Pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan yang mana tenaga pendidik memiliki kompetensi dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran dan peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.</p> <p>c. Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif yaitu melaksanakan kegiatan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang terencana bagi warga sekolah serta menjalin kemitraan dalam rangka perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.</p> <p>d. Pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan yaitu tersedianya sarana dan prasarana pendukung ramah lingkungan serta peningkatan kualitas pengelolaan sarana dan prasarana yang ramah lingkungan.</p>
3	<p>Evaluasi sekolah adiwiyata dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan peserta didik SMP Negeri 3 Situbondo</p>	<p>Evaluasi sekolah adiwiyata dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan peserta didik SMP Negeri 3 Situbondo:</p> <p>Selama proses pelaksanaan program adiwiyata, ketua adiwiyata yang didampingi kepala sekolah melakukan pengawasan langsung untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam penerapannya.</p>

No	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
		<p>Kemudian di evaluasi atau dinilai berdasarkan kriteria penilaian yang sudah ditentukan sehingga ketika terdapat penyimpangan dari rencana yang telah disusun dicarikan solusi untuk perbaikan program adiwiyata dimasa yang akan datang</p> <p>Evaluasi dilakukan secara rutin. Setia satu bulan satu kali dan setiap akhir tahun pembelajaran. Evaluasi dilakukan dengan rapat khusus dan rapat dinas. Rapat khusus hanya dihadiri oleh tim adiwiyata, sedangkan rapat dinas akan dihadiri oleh seluruh bapak/ibu guru dan staf SMP Negeri 3 Situbondo.</p>

C. Pembahasan Temuan

1. Perencanaan sekolah adiwiyata dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan peserta didik di SMP Negeri 3 Situbondo

Untuk menjadikan sekolah adiwiyata sebagai sekolah yang peduli dan memiliki budaya lingkungan, diperlukan persiapan yang matang. SMP Negeri 3 Situbondo memulai dengan perencanaan dan melalui

beberapa langkah untuk menjadikan sekolah adiwiyata sehingga dapat mengembangkan karakter peduli lingkungan lingkungan. adapun perencanaan sekolah adiwiyata dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan yang dilakukan meliputi pembentukan tim adiwiyata, melakukan kajian lingkungan, serta membuat rencana aksi lingkungan. Hal ini sesuai dengan ungkapan Hasan Hariri di dalam bukunya yang menyebutkan bahwa perencanaan adalah proses kegiatan untuk

menyajikan secara sistematis segala kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁰²

Selanjutnya Muhammad Kristiawan dkk dalam buku “Manajemen Pendidikan” menyatakan bahwa dalam perencanaan yang perlu diperhatikan adalah menetapkan tentang apa yang harus dikerjakan, kapan, dan bagaimana melakukannya, membatasi sasaran dan menetapkan pelaksanaan-pelaksanaan kerja untuk mencapai efektifitas maksimum melalui proses penentuan target, mengembangkan alternatif-alternatif rencana, mempersiapkan dan mengkomunikasikan rencana-rencana dan keputusan.¹⁰³ Hal ini sesuai dengan yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Situbondo yaitu dapat dijelaskan tahap perencanaan program sekolah adiwiyata sebagai berikut:

a. Membentuk tim adiwiyata

Untuk mensukseskan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan perlu dibentuk tim atau pembagian tugas yang melibatkan kepala sekolah, guru, staf TU, *stakeholder*, siswa, wali murid dan komite.

Tim adiwiyata atau pembagian tugas terdiri dari Pembina, penanggung jawab, ketua, wakil, sekretaris, bendahara, penanggung jawab komponen I, penanggung jawab komponen II, penanggung jawab komponen III dan pokja-pokja yang terdiri dari pokja *green house*, toga, kebun lidah buaya/ markisah, toilet bang sampah, RTH (ruang terbuka hijau), komposter, hutan sekolah, kolam hias/burung

¹⁰² Hasan Hariri, dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta:Media Akademi, 2016), hal 5

¹⁰³ Muhammad Kristiawan dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta:Depublish, 2017),

merpati, taman, sumur/lubang resapan, biopori, sampah, daur ulang, kantin, mading sekolah, energi, hidroponik. Setiap pokja membuat perencanaan dan melaksanakan program terkait adiwiyata, mulai dari kajian lingkungan, rencana aksi, serta mengikut sertakan semua warga sekolah dalam setiap kegiatan program adiwiyata di SMP Negeri 3 Situbondo. Maka dari itu diharapkan dapat mengembangkan karakter peduli lingkungan. Hal ini selaras dengan teori Tri Warsiati yang menyatakan Langkah pertama yang dilakuakn adalah pembentukan tim adiwiyata sekolah. Tim adiwiyata ini yang nantinya akan mengkoordinasi dan mengembangkan analisis dan rencana aksi lingkungan di sekolah. Tim adiwiyata sekolah harus terdiri dari unsur kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, siswa, orang tua, komite sekolah, pemerintah daerah (kelurahan, kecamatan), serta masyarakat termasuk organisasi non pemerintah (LSM).¹⁰⁴

b. Kajian lingkungan

Setelah Tim Adiwiyata suda terbentuk kemudian SMP Negeri 3 Situbondo malakukan kajian lingkungan. Kajian lingkungan perlu dilakukan oleh setiap sekolah sesuai dengan konsisi dan situasi sekolah. dengan melakukan kajian kajian lingkungan dapat mengidentifikasi kondisi sekolah, mengidentifikasi potensi sekolah, serta mengetahui permasalahan yang ada di lingkungan sekolah. Hasil studi lingkungan akan digunakan untuk keputusan rencana aksi

¹⁰⁴ Tri Warsiati, "Implementasi Manajemen Lingkungan dalam Mewujudkan Sekolah Adiwiyata, *Jurnal LP3M*, Vol. 4, No. 2, Agustus 2018, 141.

lingkungan yang akan dilaksanakan selanjutnya. Hal ini sesuai dengan teori Yuni Lestari yang menyatakan bahwa Kajian lingkungan oleh tim sekolah melalui sebuah instrument checklist mencakup berbagai isu lingkungan sekolah, misalnya sampah, air, energi, makanan dan kantin sekolah, keanekaragaman hayati. Hasil kajian lingkungan digunakan untuk menyusun rencana aksi.¹⁰⁵

c. Rencana aksi lingkungan

Rencana aksi lingkungan dilakukan berdasarkan temuan studi lingkungan sebelumnya, SMP Negeri 3 Situbondo dalam penentuan rencana aksi lingkungan tim adiwiyata mengadakan rapat untuk membahas hasil dari kajian lingkungan yang telah dilakukan sebelumnya. Selanjutnya Rencana aksi lingkungan dilakukan dengan ketua tim adiwiyata membagi masing-masing tim sesuai dengan komponennya menyusun tupoksi, yaitu Komponen kebijakan berwawasan lingkungan, menyusun KTSP Dokumen 1 dan 2, rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS), dan internalisasi visi dan misi. Komponen kurikulum berbasis lingkungan, mendokumentasikan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang terintegrasi dengan lingkungan yang dilengkapi dengan dokumen penugasan siswa/ hasil karya siswa, hasil inovasi siswa maupun guru. Komponen kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, merencanakan, melaksanakan, dan mendokumentasikan kegiatan sekolah yang melibatkan pihak luar.

¹⁰⁵ Yuni Lestari, “*Manajemen Sekolah Adiwiyata Mandiri Studi Kasus SDN Percobaan 1 Kota Malang*”, Skripsi, (Malang, Manajemen Pendidikan Islam, 2020), 32-36

Komponen Sarana prasarana pendukung ramah lingkungan, merencanakan, melaksanakan, dan mendokumentasikan penggunaan dan pemeliharaan sarpras. . Hal ini dilakukan sesuai dengan pedoman penyelenggaraan sekolah adiwiyata yang berasal dari Kementerian Lingkungan Hidup bahwa empat aspek yang menjadi perhatian sekolah untuk dikelola dengan cermat dan benar apabila mengembangkan program adiwiyata yakni: kebijakan, kurikulum, kegiatan, dan sarana prasarana.¹⁰⁶ Empat aspek tersebut jika direncanakan dan dilaksanakan dengan baik tentunya akan mampu mengembangkan karakter peduli lingkungan pada peserta didik. Dari pembahasan tersebut kemudian peneliti menyimpulkan bahwa perencanaan sekolah adiwiyata dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan peserta didik di SMP Negeri 3 Situbondo yaitu dengan membentuk tim adiwiyata sekolah, kajian lingkungan, dan rencana aksi lingkungan.

2. Pelaksanaan Sekolah adiwiyata dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan peserta didik SMP Negeri 3 situbondo

Dalam pelaksanaan sekolah adiwiyata di SMP Negeri 3 Situbondo dilakukan secara bertahap dan beberapa kegiatan dilakukan secara rutin.

Dalam pelaksanaan program sekolah adiwiyata ini, setiap warga sekolah berpartisipasi dalam kegiatan sekolah untuk mendukung terciptanya lingkungan yang sehat, sejuk, asri dan menghindari dampak negatif

¹⁰⁶ Tim Adiwiyata Tingkat Nasional, *Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*, (Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2012), 8

terhadap lingkungan. Sebelum program adiwiyata dilaksanakan, SMP Negeri 3 Situbondo melakukan sosialisasi atau pengenalan program serta kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan berkaitan dengan program adiwiyata. Pengenalan dan sosialisasi ini bertujuan untuk mengedukasi peserta didik nilai menjaga lingkungan bagi seluruh warga sekolah. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Zainudin Maliki dalam bukunya “Sosiologi Pendidikan” dijelaskan bahwa sosialisasi merupakan proses yang dapat dijadikan tempat pembelajaran bagi generasi muda untuk mendapatkan pengetahuan, perubahan perilaku dan penguasaan tata nilai yang mereka perlukan agar bisa tampil sebagai bagian warga negara yang produktif.¹⁰⁷ Setelah melakukan sosialisasi selanjutnya SMP Negeri 3 Situbondo menerapkan empat komponen sekolah adiwiyata.

a. Kebijakan berwawasan lingkungan

Kementerian Lingkungan Hidup menyatakan kebijakan berwawasan lingkungan memiliki 2 standar. Yang pertama yaitu kurikulum yang memuat upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Kedua RKAS yang memuat program dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.¹⁰⁸

Dalam dokumen kurikulum sekolah SMP Negeri 3 Situbondo telah memuat upaya kebijakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Hal ini ditandai dengan visi dan misi sekolah yang

¹⁰⁷ Zainudin Maliki, *Sosiologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Gaja Mada University Press, 2010), 44

¹⁰⁸ Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*, 2012

sudah sesuai dengan nilai-nilai dan upaya perlindungan pengelolaan lingkungan hidup. Dan Sekolah telah membuat Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) dengan sekitar 20% alokasi digunakan untuk keperluan lingkungan. Alokasi dana tersebut digunakan secara efektif untuk program perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup meliputi kesiswaan, kurikulum dan kegiatan pembelajaran, peningkatan kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan serta sarana prasarana ramah lingkungan.

b. Pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan

Menurut teori Adam menjelaskan bahwa kurikulum berbasis lingkungan dapat diimplementasikan dengan menyampaikan materi lingkungan hidup melalui kurikulum yang bervariasi untuk memberikan pemahaman tentang lingkungan hidup yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Kurikulum tersebut diterapkan untuk meningkatkan kesadaran warga sekolah terhadap peduli lingkungan.

Pendidikan lingkungan memainkan peranan yang penting sebagai pembentuk dan penyebar nilai-nilai peduli lingkungan, sehingga tercapai keselarasan dengan lingkungan.¹⁰⁹

Hal ini selaras dengan kurikulum berbasis lingkungan yang dikembangkan oleh sekolah SMP Negeri 3 Situbondo yaitu Memastikan bahwa setiap pembelajaran termasuk pembelajaran pendidikan lingkungan hidup yang telah dimasukkan ke dalam

¹⁰⁹ Adam, A. F. B, "Analisis Implementasi Kebijakan Kurikulum Berbasis Lingkungan Hidup pada Program Adiwiyata Mandiri di SDN Dinoyo 2 Malang". *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, 2(2): 2014, 166-173.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Semua RPP di SMP Negeri 3 Situbondo terintegrasi lingkungan hidup.

Selain itu Peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dengan menghasilkan karya nyata yang berkaitan dengan pelestarian fungsi lingkungan hidup antara lain lukisan yang merupakan hasil karya siswa dengan lukisan ajakan untuk menjaga lingkungan dan produk daur ulang seperti bunga dari botol bekas.

c. Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif

Menurut teori Fridantara Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif adalah kegiatan yang melibatkan warga sekolah dan masyarakat sekitar dalam melakukan kegiatan yang memberikan manfaat baik bagi warga sekolah, masyarakat maupun lingkungan sekitar dalam rangka kegiatan pengelolaan lingkungan hidup.¹¹⁰

Hal ini selaras dengan Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif di SMP Negeri 3 Situbondo yang pertama yaitu melaksanakan kegiatan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang terencana bagi warga sekolah. Sekolah telah merumuskan banyak kegiatan lingkungan untuk dilaksanakan warga sekolah. Diantaranya yaitu piket kebersihan kelas, jum'at bersih, lomba kebersihan kelas, kegiatan pemeliharaan taman oleh masing-masing kelas. Kegiatan lingkungan tersebut bersifat rutin, sedangkan

¹¹⁰ Fridantara, A. S. "Implementasi Program Adiwiyata Di SMA Negeri 2 Klaten". Skripsi: UNY. 2015

Kegiatan yang tidak rutin yaitu kerja bakti dan kebersihan lingkungan yang diadakan saat hari tertentu saja.

Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif yang kedua yaitu Mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Mengadakan kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan diri berbasis partisipatif salah satunya yaitu ekstrakurikuler pramuka, Kegiatan pramuka memberikan wadah pendidikan praktis diluar kelas dan lingkungan keluarga yang didesain dengan menarik minat, menyenangkan, sehat, teratur dan terarah bagi peserta didik dalam mengembangkan pribadi berkarakter dan mulia.

Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif yang ketiga, memanfaatkan narasumber untuk meningkatkan pembelajaran lingkungan hidup yaitu salah satunya kerjasama bersama orang tua peserta didik yaitu dengan menanam bunga bersama di halaman SMP Negeri 3 Situbondo.

Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif yang keempat, Mengadakan kegiatan dengan melibatkan pihak luar misalnya menjadi narasumber dalam rangka pembelajaran lingkungan hidup. salah satunya pendampingan sekolah adiwiyata SMP Negeri 3 Situbondo bersama SDN 2 Talkandang sebagai calon adiwiyata kabupaten.

d. Pengelolaan sarana pendukung Ramah lingkungan

Menurut Novitantia menyatakan tujuan pengelolaan sarana prasarana sekolah yaitu agar tercipta fasilitas belajar yang siap pakai dan memadai sehingga peserta didik dapat belajar dengan efektif.¹¹¹

Kementerian Lingkungan menyebutkan ada dua standar dalam pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan. Pertama yaitu ketersediaan sarana prasarana pendukung ramah lingkungan. Kedua yaitu peningkatan kualitas pengelolaan sarana dan prasarana yang ramah lingkungan di sekolah.¹¹²

Adapun temuan peneliti terkait Pengelolaan sarana pendukung Ramah lingkungan di SMP Negeri 3 Situbondo yaitu pertama ketersediaan sarana prasarana pendukung ramah lingkungan SMP Negeri 3 Situbondo telah memenuhi standar antara lain adanya air bersih yang cukup untuk aktivitas sehari-hari, sampah (Penyediaan tempat sampah terpisah, komposter), tinja, air limbah, ruang terbuka hijau, kebisingan, pengemposan pemanfaatan dan pengolahan air, hutan/ tamn, kebun sekolah, green house, toga, kolam ikan biopori sumur resapan, biogas dan lain sebagainya. Sarana prasarana yang dimiliki sekolah cukup lengkap, sarana prasarana tersebut dapat dimanfaatkan sesuai fungsinya.

¹¹¹ Novitantia, R. *“Evaluasi Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendukung Ramah Lingkungan Pada Program Adiwiyata Di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta”*. Skripsi: UNY, 2016

¹¹² Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2013 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata.

Kedua peningkatan kualitas pengelolaan sarana dan prasarana yang ramah lingkungan di sekolah berdasarkan hasil penelitian, pengelolaan sarana prasarana pendukung program Adiwiyata di SMP Negeri 3 Situbondo suda efektif karena suda tersedia mekanisme pengelolaan sarana meliputi penanggung jawab, tata tertib, pelaksana (daftar piket), pengawas yang sudah terbentuk dalam tim adiwiyata sekolah.

3. Evaluasi manajemen sekolah adiwiyata dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan peserta didik di SMP Negeri 3 Situbondo

Untuk memastikan program kegiatan adiwiyata di sekolah berjalan dengan lancar maka dilakukan pengawasan dan evaluasi. Selama proses pelaksanaan program adiwiyata, ketua adiwiyata yang didampingi kepala sekolah melakukan pengawasan langsung untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam penerapannya. Di SMP Negeri 3 Situbondo terdapat pengawasan internal dan eksternal. Pengawas internal dilakukan oleh kepala sekolah dan tim adiwiyata sedangkan pengawas eksternal dilakukan oleh dinas lingkungan hidup dan komite. Kemudian di evaluasi atau dinilai berdasarkan kriteria penilaian yang sudah ditentukan sehingga ketika terdapat penyimpangan dari rencana yang telah disusun dicarikan solusi untuk perbaikan program adiwiyata dimasa yang akan datang.

Hal ini selaras dengan teori Yuni Lestari menyatakan pengawasan, evaluasi dan pelaporan dalam pelaksanaan sekolah adiwiyata bertujuan untuk mengetahui manfaat, kendala, dan tingkat keberhasilan serta penyimpangan prosedur yang mungkin terjadi dalam program kegiatan, baik pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pencapaian program kegiatan.¹¹³

Evaluasi sekolah adiwiyata dilakukan secara rutin yaitu satu bulan satu kali dan setiap akhir tahun pelajaran. Evaluasi dilakukan dengan rapat khusus dan rapat dinas. Rapat khusus hanya dihadiri oleh tim adiwiyata, sedangkan rapat dinas akan dihadiri oleh seluruh bapak/ibu guru dan staf SMP Negeri 3 Situbondo.

Dari hasil temuan tersebut sesuai dengan teori Arifin dalam bukunya yang menyatakan tujuan evaluasi ada dua, yaitu bersifat umum dan bersifat khusus. Jika tujuan evaluasi masih bersifat umum, maka tujuan evaluasi tersebut dapat diperinci menjadi tujuan khusus. Tujuan umum evaluasi program diarahkan untuk mengevaluasi program secara menyeluruh, sedangkan tujuan khusus diarahkan untuk evaluasi program pada masing-masing komponen program.¹¹⁴

Adapun hasil evaluasi sekolah adiwiyata dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan yaitu Setelah adanya program Adiwiyata terjadi banyak perubahan baik sikap maupun perilaku guru dan siswa.

¹¹³ Yuni Lestari, Manajemen Sekolah Adiwiyata Studi Kasus Di SDN Percobaan 1 Kota Malang, Skripsi, (Malang, Manajemen Pendidikan Islam, 2020), 31

¹¹⁴ Arifin, Z, Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik dan Prosedur. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016

Warga sekolah secara aktif bertanggung jawab untuk melestarikan lingkungan sekolah. Ada berbagai perubahan yang terjadi, mulai dari lingkungan sekolah yang semakin hijau dan teduh serta rutin dilaksanakannya kegiatan lingkungan. Serta peserta didik sudah pintar menghemat air dan energi. Meski telah banyak mengalami perubahan, namun masih ada beberapa peserta didik tidak peduli dengan lingkungan sekitar yaitu kebiasaan dari rumah terbawa ke sekolah dengan tetap membuang sampah sembarangan. Akan tetapi sebagian besar warga sekolah SMP Negeri 3 Situbondo sudah mematuhi aturan sekolah program sekolah adiwiyata. Jadi dari hasil observasi tersebut bisa dikatakan bahwa manajemen sekolah adiwiyata dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan peserta di SMP Negeri 3 Situbondo telah tercapai secara efektif.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas yang merupakan perpaduan dari kajian teoritis dengan hasil penelitian data yang diperoleh dari lokasi penelitian serta berpijak pada fokus penelitian skripsi ini, maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan sekolah adiwiyata dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan peserta didik di SMP Negeri 3 Situbondo dilakukan melalui 3 tahap yaitu:
 - a. Membentuk tim adiwiyata sekolah yang melibatkan kepala sekolah, guru, staf TU, *stakeholder*, siswa, wali murid dan komite.
 - b. Melakukan kajian lingkungan disesuaikan dengan kondisi sekolah. Hasil studi lingkungan akan digunakan untuk keputusan rencana aksi lingkungan yang akan dilaksanakan selanjutnya.
 - c. Rencana aksi lingkungan yaitu ketua tim adiwiyata membagi masing-masing tim sesuai dengan komponennya menyusun tupoksi, yaitu dengan menyusun kebijakan berwawasan lingkungan, kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, dan sarana prasarana pendukung yang ramah lingkungan.

2. Pelaksanaan sekolah adiwiyata dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan peserta didik di SMP Negeri 3 Situbondo dengan menerapkan 4 komponen adiwiyata yaitu:

- a. Kebijakan berwawasan lingkungan yang tertuang dalam visi, misi, tujuan dan RKAS memuat program dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.
- b. Pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan yang mana tenaga pendidik memiliki kompetensi dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran dan peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.
- c. Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif yaitu melaksanakan kegiatan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang terencana bagi warga sekolah serta menjalin kemitraan dalam rangka perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.
- d. Pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan yaitu tersedianya sarana dan prasarana pendukung ramah lingkungan serta peningkatan kualitas pengelolaan sarana dan prasarana yang ramah lingkungan.

3. Evaluasi sekolah adiwiyata yang dilakukan di SMP Negeri 3 Situbondo yaitu selama proses pelaksanaan program adiwiyata, ketua adiwiyata yang didampingi kepala sekolah melakukan pengawasan langsung untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam penerapannya. Di SMP Negeri 3 Situbondo terdapat pengawasan internal dan eksternal.

Pengawas internal dilakukan oleh kepala sekolah dan tim adiwiyata sedangkan pengawas eksternal dilakukan oleh dinas lingkungan hidup dan komite. Selanjutnya dievaluasi atau dinilai berdasarkan kriteria penilaian yang sudah ditentukan sehingga ketika terdapat penyimpangan dari rencana yang telah disusun dicarikan solusi untuk perbaikan program adiwiyata dimasa yang akan datang. Evaluasi dilakukan setiap satu bulan satu kali dan setiap akhir tahun pembelajaran.

B. Saran

Dari uraian dan hasil penelitian di SMP Negeri 3 Situbondo, maka penulis dapat memberikan saran-saran diantaranya:

1. Bagi kepala sekolah SMP Negeri 3 Situbondo, selaku pemegang kekuasaan tertinggi sebagai manajer di sekolah tersebut, hendaklah terus memberikan dukungan terhadap pelaksanaan program adiwiyata karena peranan kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan program adiwiyat itu sendiri. Serta dalam pengontrolan terhadap sarana dan prasarana terkait program adiwiyata harus lebih ditingkatkan dan dilakukan secara berkala. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan sarana dan prasarana tersebut.
2. Bagi tim adiwiyata program adiwiyata disekolah hendaknya tetap dijaga dan terus dikembangkan agar karakter peserta didik yang peduli dan berbudaya lingkungan dapat terus terpelihara dan berkembang semakin luas lagi sehingga tujuan dari program adiwiyata dapat terpenuhi.
3. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat memperluas ruang lingkup dan

cakupan penelitian maka diharapkan tidak hanya pada cakupan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sekolah adiwiyata dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan saja, akan tetapi bisa meneliti misalnya di aspek pembelajaran sekolah adiwiyata, sehingga nantinya akan menghasilkan data yang lebih kompleks lagi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Imam A. *Pengelolaan Program Adiwiyata Dalam Meningkatkan Citra Sekolah Studi Kasus di SMAN 3 Ponorogo*, Skripsi, Ponorogo, Manajemen Pendidikan Islam, 2019, hal. 53

Abi „Isa Muhammad bin 'Isa bin Saurah al-Tirmidzi, Jami" Tirmidzi, Riyadh: Bait al- Afkar

Adam, A. F. B. “*Analisis Implementasi Kebijakan Kurikulum Berbasis Lingkungan Hidup pada Program Adiwiyata Mandiri di SDN Dinoyo 2 Malang*”. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, 2, 2014.

Aidah Siti Nur dan Tim Penerbit KBM Indonesia. *Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2020).

Al-umayarah Muhammad Hasan. *Ushul al-Tarbiyah*, Amman: Dar Al-Massira, 2002.

Ambarita Alben. *Manajemen Sekolah*, Yogyakarta: Media Akademi, 2016.

Anggito Albi dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Sukabumi: CV Jejak, 2018.

Arifin, Z. *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik dan Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.

Arikunto, S. & Jabar, C. S. A. *Evaluasi Program Pendidikan Edisi Kedua* Jakarta: Bumi Akasara, 2014.

Asjari dan Permanarian S. “*Desain Penelitian Naratif*”, *JASSI: Jurnal Asesmen Dan Intervensi Anak Berkebutuhan Khusus*, Vol 9 No 2, 2010.

Badan Pusat Statistik (BPS-Statistics Indonesia), *Statistik Lingkungan Hidup Indonesia: Environment Statistics of Indonesia*, 2017.

Baharudin Dandy Fathurahman. “*Pelaksanaan Program Adiwiyata Dalam Mendukung Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Di SMA Negeri 4 Pandeglang*”, *Jurnal Pendidikan Geografi*, Volume 17, Nomor 1, April, 2017.

Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: PT .Syamil Cipta Media, 2005.

Desfandi Mirza. “*Mewujudkan Masyarakat Berkarakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata*”, *Social Science Educational Journal*, Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, Vol 2, No 1, 2015.

Fatihul Dina L. *“Manajemen Sekolah Adiwiyata Dalam Membentuk karakter peduli lingkungan Pada Siswa MAN 1 Jombang”*, Skripsi, Semarang, Ilmu Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Walisongo, 2019.

Fridantara, A. S. *“Implementasi Program Adiwiyata Di SMA Negeri 2 Klaten”*. Skripsi: UNY, 2015.

Habibi Muhammad Wildan. *“Implementasi Program Adiwiyata Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa, Studi Multi Situs Di Sd Insan Amanah Dan Sdu Al-Ya’lu Kota Malang”*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018.

Hariri Hasan, dkk. *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta:Media Akademi, 2016.

Irlansari Anisa dan Puji Hardati. *“Pelaksanaan Program Adiwiyata Berdasarkan Komponen Berbasis Lingkungan, Jurnal Edu Geography, Vol. 7, No. 3, 2019.*

Iswari Rizky Dewi dan Suyud W. Utomo. *“Evaluasi Penerapan Program Adiwiyata Untuk Membentuk Perilaku Peduli Lingkungan Di Kalangan Siswa Kasus: Sma Negeri 9 Tangerang Selatan Dan MA Negeri 1 Serpong.*

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*, 2012.

Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 05 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata, Pasal 4 tahun 2013.

Kementrian Negara Lingkungan Hidup, *Panduan Adiwiyata ,Wujudkan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan)*, (Kementrian Negara Lingkungan Hidup, 2009.

Khasanah Uswatun Khasanah. *“Manajemen Program Adiwiyata Di SMP Negeri 2 Baturraden - Banyumas”*, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2019.

Kristiawan Muhammad dkk, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Depublish, 2017.

Lestari Yuni Lestari. *“Manajemen Sekolah Adiwiyata Mandiri Studi Kasus SDN Percobaan 1 Kota Malang”*, Skripsi, Malang, Manajemen Pendidikan Islam, 2020.

Lestari Yuni. *Manajemen Sekolah Adiwiyata Studi Kasus Di SDN Percobaan 1 Kota Malang*, Skripsi, Malang, Manajemen Pendidikan Islam, 2020.

Lismanita “*Implementasi Program Adiwiyata serta Sikap Peduli Siswa Terhadap Lingkungan di SMAN 15 Pekanbaru*”, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020.

Listyarti Retno. *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Kreatif & Inovatif*, 8.

Miles, Huberman dan Saldana, *Qualitative Data Analysis*, America: SAGE Publications, 2014.

Mulyono. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008.

Mustari Mohammad. *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 2004.

Novitiantia, R. “*Evaluasi Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendukung Ramah Lingkungan Pada Program Adiwiyata Di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta*”. Skripsi: UNY, 2016.

Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 05 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata, Tahun 2013.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal, Pasal 1 dan 2 Tahun 2018.

Pradini Indah Kusuma, dkk. “*Implementasi Program Sekolah Adiwiyata dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN Tanah Tinggi 3 Kota Tangerang*”, *JGG-Jurnal Green Growth dan Manajemen Lingkungan*, Vol. 7, No. 2,

2018.

Purwanti Dwi. *Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Implementasinya*, DWIJACENDEKIA Jurnal Riset Pedagogik, Vol 1, No. 2. 2017.

Putri Arbiana. “*Implementasi Program Adiwiyata dalam Rangka Menciptakan Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*”, *Jurnal Tunas Bangsa*, Vol. 6, No. 1, Februari 2019.

Rodliyah, St., *Manajemen Pendidikan: Sebuah Konsep dan Aplikasi*. Cet 1, Jember: IAIN Jember Press. 2015.

Sidik Ikhwan. “*Manajemen Program Adiwiyata Dalam meningkatkan peduli lingkungan*”, *jurnal Management, Adiwiyata Program, Character Education of Environmental Care*, Volume 3 Nomor 1, 2021.

Slameto. *Pebaruan Manajemen Pendidikan*, CV.Penerbit Qiara Media, 2020.

Sobri dkk, *Pengelolaan Pendidikan*, Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009.

Sudjana, D., *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya 2006.

Sugianti Sugianti, Nurkolis, Ngasbun Egar. “*Manajemen Sekolah Adiwiyata di SMK Negeri Adiwerna Kabupaten Tegal*”, *Jurnal Manajemen Pendidikan* Volume 8 Nomor 1 April, 2019.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2020.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2018.

Sukiyat. *Strategi Implementasi Pendidikan Karakter*, Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2020.

Supriyanto Adi dan Wahid Wahyudi. *Pendidikan Karakter Di Era Milenial*, Sleman: Deepublish, 2020.

Suyuthi Nurmadhani Fitri dkk. *Dasar-Dasar Manajemen:Teori, Tujuan dan Fungsi*, Yayasan Kita Menulis, 2020.

Terry George R., L.W Rue. *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 2021.

Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jember; IAIN Jember, 2020.

Undang-Undang RI, No. 32 tahun 29, *Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*, bab X pasal 65 poin 4.

Uyun Saeful dkk. *Manajemen Sekolah/Madrasah Adiwiyata*, Sleman: Deepublish, 2020.

Wardani Diyan Nurvika Kusuma. “*Analisis Implementasi Program Adiwiyata Dalam Membangun Karakter Peduli Lingkungan , Studi Kasus Di Min 1 Ponorogo*” , *jurnal Southeast Asian Journal Of Islamic Education Management*, Volume 1 Nomor 1, 2020.

Warsilati Tri. “*Implementasi Manajemen Lingkungan dalam Mewujudkan Sekolah Adiwiyata*, *Jurnal LP3M*, Vol. 4, No. 2, Agustus 2018.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
MANAJEMEN SEKOLAH ADIWIYATA DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 3SITUBONDO	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen Sekolah Adiwiyata 2. Karakter Peduli Lingkungan 	<ol style="list-style-type: none"> a. Perencanaan Sekolah Adiwiyata b. Pelaksanaan Sekolah Adiwiyata 	<ol style="list-style-type: none"> a. Membentuk Tim Adiwiyata b. Kajian lingkungan c. Rencana Aksi Lingkungan a. Kebijakan Sekolah Berwawasan Lingkungan b. Kurikulum Berbasis Lingkungan c. Kegiatan Berbasis Partisipasif d. Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi 2. Dokumentasi 3. Wawancara <ol style="list-style-type: none"> a. Kepala Sekolah b. Ketua Tim Adiwiyata c. Wakil Ketua Tim Adiwiyata d. Waka Sarana Prasarana e. Waka Kurikulum f. Guru g. Siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan Penelitian : Kualitatif 2. Jenis Penelitian: Studi Kasus 3. Subyek Penelitian: <ol style="list-style-type: none"> a. Kepala Sekolah b. Ketua Tim Adiwiyata c. Wakil Ketua Tim Adiwiyata d. Waka Sarana Prasarana e. Waka Kurikulum f. Guru g. Siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Perencanaan Sekolah Adiwiyata dalam Mengembangkan Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik di SMP Negeri 3 Situbondo? 2. Bagaimana Pelaksanaan Sekolah Adiwiyata dalam Mengembangkan Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik di SMP Negeri 3 Situbondo? 3. Bagaimana Evaluasi Sekolah Adiwiyata dalam Mengembangkan

		<p>c. Evaluasi Sekolah Adiwiyata</p> <p>a. Kebersihan b. Kerapian c. Keindahan</p>	<p>Lingkungan</p> <p>a. Penilaian</p> <p>a. Kebijakan Sekolah</p>	<p>4. Lokasi Penelitian: SMPN 3 Situbondo</p> <p>5. Teknik Pengumpulan Data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi</p> <p>6. Analisis Data: Model Interaktif Miles Huberman dan Saldana a. Pengumpulan Data b. Penyajian Data c. Penarikan Kesimpulan</p> <p>7. Keabsahan Data: a. Triangulasi Sumber b. Triangulasi Teknik</p>	<p>Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik di SMP Negeri 3 Situbondo?</p>
--	--	--	---	--	--

Lampiran 2

PEDOMAN KEGIATAN PENELITIAN**A. Observasi**

No	Aspek Yang Diamati	Ada	Tidak
1.	Lingkungan Sekolah SMP Negeri 3 Stubondo	√	
2.	Perencanaan sekolah adiwiyata SMP Negeri 3 Situbondo	√	
3.	Pelaksanaan sekolah adiwiyata SMP Negeri 3 Situbondo	√	
4.	Evaluasi sekolah adiwiyata SMP Negeri 3 Situbondo	√	
5.	Saranan dan prasarana pendukung program sekolah adiwiyata SMP Negeri 3 Situbondo	√	

B. Wawancara

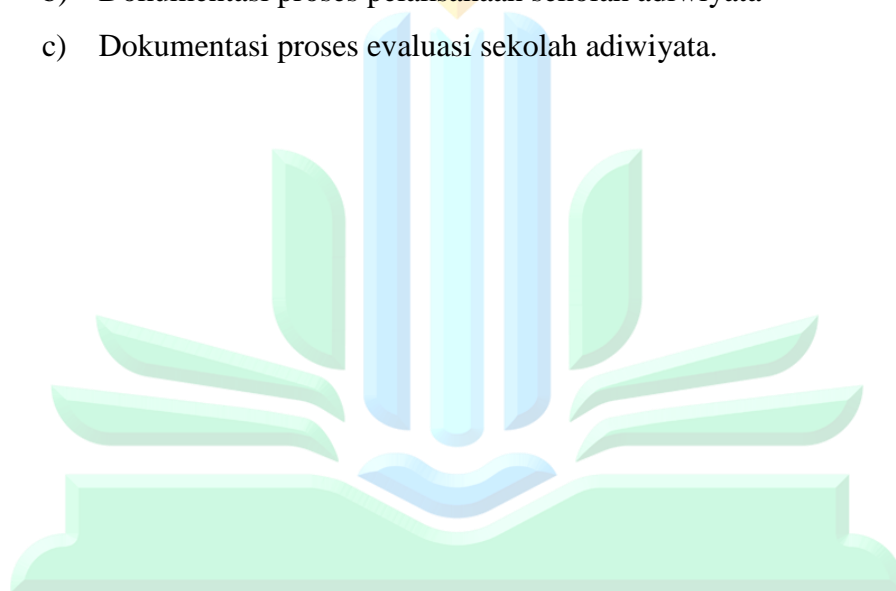
Aspek	Pertanyaan
Perencanaan	1. Kapan waktu perencanaan penentuan program sekolah adiwiyata di lakukan ?
	2. Apa yang menjadi pertimbangan dalam menentukan program sekolah adiwiyata ?
	3. Bagaimana perencanaan program sekolah adiwiyata di SMP Negeri 3 Situbondo ?
	4. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan manajemen sekolah adiwiyata dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan peserta didik ?
	5. Apa saja persyaratan untuk memenuhi kriteria sekolah adiwiyata ?
	1. Kapan program adiwiyata ini mulai dilaksanakan di SMP Negeri 3 Situbondo ?
	2. Bagaimana teknis pelaksanaan program sekolah adiwiyata yang ditetapkan di SMP Negeri 3 Situbondo ?
	3. Apakah ada kebijakan-kebijakan yang dibuat sekolah terkait program sekolah adiwiyata ?
	4. Apa bentuk kegiatan program adiwiyata di SMP

Pelaksanaan	Negeri 3 Situbondo sejak di mulai hingga sekarang?	
	5. Apa dampak positif program adiwiyata ini terhadap sekolah dan pengembangan akhlak/karakter peduli lingkungan peserta didik ?	
	6. Bagaimana peran adiwiyata dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan peserta didik di SMP Negeri 3 Situbondo ?	
	7. Sarana dan prasarana apa saja yang mendukung pelaksanaan program sekolah adiwiyata ?	
	8. Apa saja program sekolah yang mendukung dalam pelaksanaan program sekolah adiwiyata ?	
	9. Aktifitas apa saja yang diunggulkan dari adanya program sekolah adiwiyata dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan peserta didik SMP Negeri 3 Situbondo ?	
	10. Apa output yang dihasilkan dari adanya program sekolah adiwiyata di SMP Negeri 3 Situbondo ?	
	11. Apakah ada bentuk kerja sama sekolah SMP Negeri 3 dengan pihak luar sekolah terkait program sekolah adiwiyata ?	
	12. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program sekolah adiwiyata di SMP Negeri 3 situbondo ?	
	13. Bagaimana teknik untuk mengatasi hambatan atau kendala dalam pelaksanaan program sekolah adiwiyata ?	
	Evaluasi	1. Bagaimana evaluasi program adiwiyata dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan peserta didik di SMP Negeri 3 Situbondo ?
		2. Alasan diadakan evaluasi secara lisan ?
		3. Siapa saja yang hadir dalam rapat evaluasi program sekolah adiwiyata ?
4. Apa tujuan dari evaluasi secara tertulis ?		

C. Dokumentasi

1. Sejarah sekolah;
2. Visi misi dan tujuan sekolah;
3. Profil sekolah;
4. Struktur organisasi;
5. Struktur organisasi tim adiwiyata;
6. Sarana dan prasarana sekolah;

7. Data tenaga pendidik dan tenaga kependidikan;
8. Data tim adiwiyata sekolah;
9. Data pembagian tugas/ tupoksi/ program adiwiyata;
10. SK tim adiwiyata;
11. Penghargaan sekolah adiwiyata;
12. Serta dokumen atau foto-foto yang relevan yang diperoleh dari berbagai kegiatan manajemen sekolah adiwiyata dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan peserta didik di SMP Negeri 3 Situbondo, seperti:
 - a) Dokumentasi proses perencanaan sekolah adiwiyata
 - b) Dokumentasi proses pelaksanaan sekolah adiwiyata
 - c) Dokumentasi proses evaluasi sekolah adiwiyata.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 3

JURNAL PENELITIAN

Nama : Siti Syarifah

Prodi/ Fakultas : MPI/ FTIK

Judul : “Manajemen Sekolah Adiwiyata Dalam Mengembangkan Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik di SMP Negeri 3 Situbondo.”

No	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan	Informan
1.	Senin/ 6 Juni 2022	Menyerahkan Surat Izin Penelitian ke SMP Negeri 3 Situbondo	Farah Diana Jamil, S.Pd
2.	Rabu/ 8 Juni 2022	Observasi lingkungan sekolah SMP Negeri 3 Situbondo	Marice, M.M
3.	Jum'at/ 10 Juni 2022	Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Situbondo	Dra. Hj. Sri Tutik .M.Pd
4.	Sabtu/ 11 Juni 2022	Wawancara dengan Ketua Tim Adiwiyata SMP Negeri 3 Situbondo	Marice, M.M
5.	Selasa/ 14 Juni 2022	Pengambilan Dokumentasi data pendukung Program Adiwiyata SMP Negeri 3 Situbondo	Marice, M.M
6.	Kamis/ 16 Juni 2022	Wawancara dengan Waka Sarana dan Prasarana SMP Negeri 3 Situbondo	Abdi Tauhid, S.Pd
7.	Senin/ 20 Juni 2022	Wawancara dengan Peserta Didik SMP Negeri 3 Situbondo	Dinda Mulya Sari dan Cindy Nurkhalisa
8.	Kamis/ 23 Juni 2022	Wawancara dengan Guru SMP Negeri 3 Situbondo	Jumawi, S.Pd
9.	Sabtu/ 25 Juni 2022	Wawancara dengan Wakil Ketua Tim Adiwiyata Sekolah SMP Negeri 3 Situbondo	Ariesta Ekayanti, S.Pd
10.	Selasa/ 28 juni	Wawancara dengan Waka Kurikulum	Farah Diana Jamil, S.Pd
11.	Kamis/ 30 Juni 2022	Melengkapi Data yang dibutuhkan	Marice, M.M
12.	Senin/ 12 September 2022	Meminta surat izin selesai penelitian	Marice, M.M

Situbondo, 12 September 2022

Mengetahui
Kepala Sekolah



Lampiran 4

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Syarifah

NIM : T20183005

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini dengan judul “Manajemen Sekolah Adiwiyata dalam Mengembangkan Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik di SMP Negeri 3 Situbondo” merupakan hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 17 Oktober 2022

Saya yang menyatakan



Siti Syarifah

NIM. T20183005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5

Surat Permohonan Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-3792/In.20/3.a/PP.009/06/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP NEGERI 3 SITUBONDO

Jl. Talkandang No.01, Kecamatan Situbondo, Kabupaten Situbondo

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20183005

Nama : SITI SYARIFAH

Semester : Delapan (VIII)

Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai “MANAJEMEN SEKOLAH ADIWIYATA DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 3 SITUBONDO” selama 30 (tiga puluh)hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Dra. Hj. Sri Tutik, M.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 06 Juni 2022

.....
Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

Lampiran 6

Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SITUBONDO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 3 SITUBONDO
Jl. TALKANDANG No. TELP(0338) 672215
E-mail:smpn3-situbondo@yahoo.co.id
SITUBONDO 68315



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 420/179/431.301.7.3.29/2022

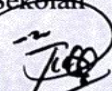
Yang bertanda tangan dibawah ini :

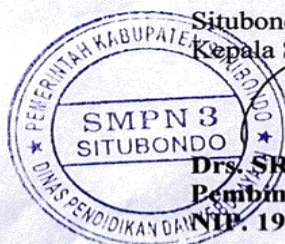
Nama : **Dra.SRI TUTIK,M.Pd**
NIP : 196604151987102001
Pangkat / Gol : Pembina Tk.I / IVb
Jabatan : Kepala Sekolah.

Menerangkan bahwa :

Nama : **SITI SYARIFAH**
NIM : T20183005
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas : UIN KH. Acmad Siddiq Jember

Benar-benar telah melaksanakan penelitian SMP Negeri 3 situbondo dengan judul
“ **Manajemen Sekolah Adiwiyata Dalam Mengembangkan Karakter Peduli Lingkungan
Peserta Didik SMP Negeri 3 Situbondo** “ Pada tanggal 8 s/d 30 Juni 2022
Demikian surat keterangan ini dibuat, dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Situbondo, 12 September 2022
Kepala Sekolah

Drs. SRI TUTIK , M.Pd
Pembina Tk.I/IVb
NIP. 196604151987102001

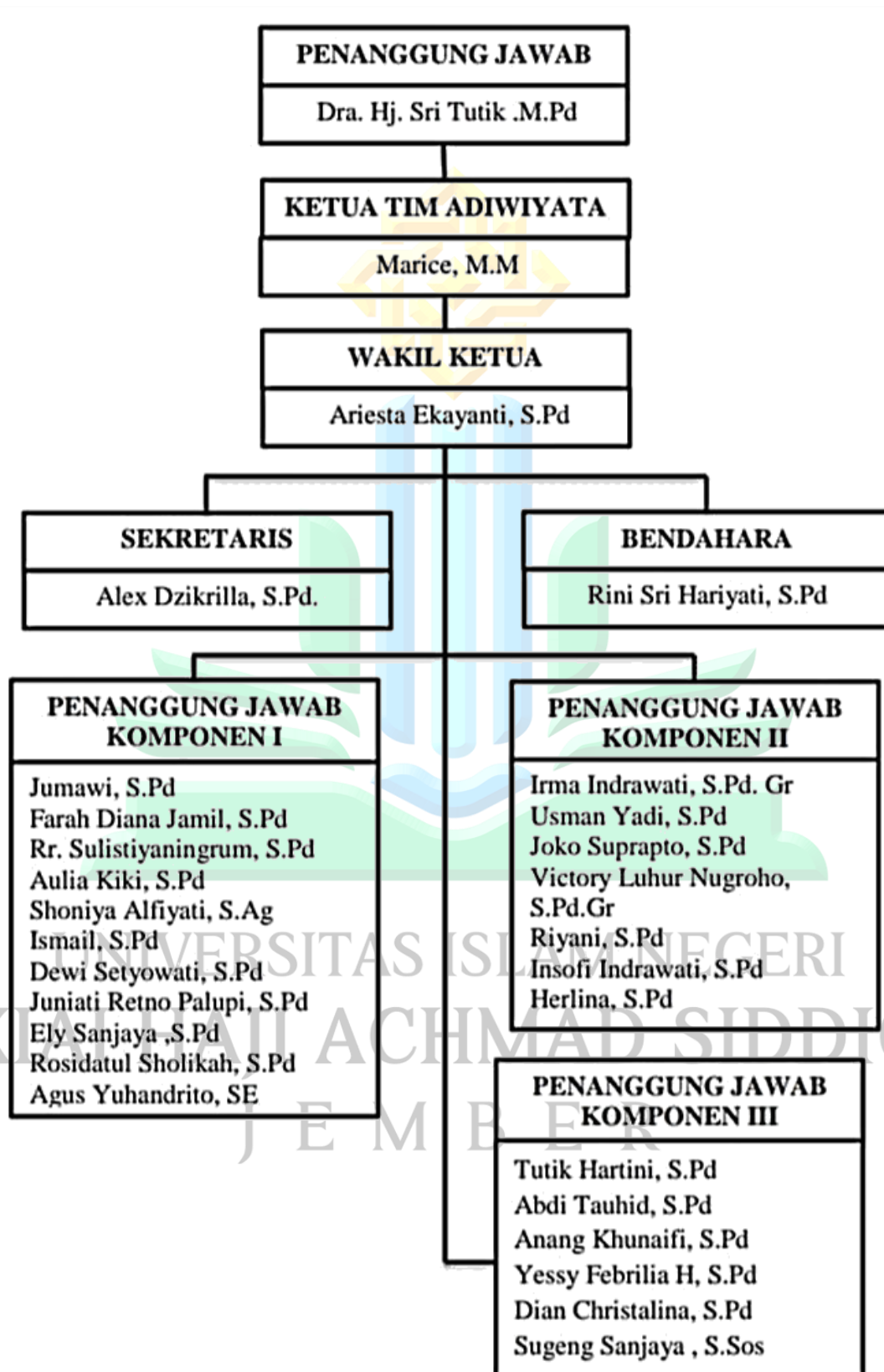


STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH



UNIVERSITAS SLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

STRUKTUR TIM ADIWIYATA

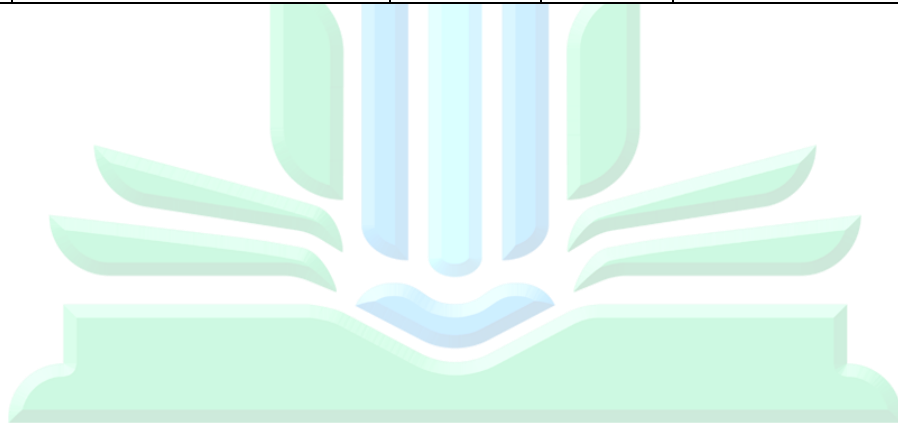


Lampiran 9

SARANA PRASARANA SMPN 3 SITUBONDO

No	Nama Prasarana	Panjang	Lebar	Persentase Tingkat Kerusakan (%)
1	Kantin	5	4	35
2	Keterampilan	8	7	40
3	Koperasi Siswa	5	8	25
4	Laboratorium IPA	11	7	22
5	Laboratorium Komputer 1	8	7	24
6	Laboratorium Komputer 2	8	7	22
7	Laboratorium Komputer 3	9	8	20
8	Lapangan Basket	26	8	40
9	Lapangan Upacara	21.5	8	24
10	Lapangan Volly	18	7	25
11	Musholla	12	6	22
12	Parkir Guru	27	7	24
13	Pujasera	24	8	24
14	Ruang BK	8	8	42
15	Ruang Gudang	10	8	38
16	Ruang Guru	15	8	22
17	Ruang Kelas 7A	9	8	25
18	Ruang Kelas 7B	9	7	26
19	Ruang Kelas 7C	9	7	25
20	Ruang Kelas 7D	8	7	24
21	Ruang Kelas 7E	8	7	24
22	Ruang Kelas 7F	9	7	25
23	Ruang Kelas 7G	9	7	42
24	Ruang Kelas 7H	8	7	42
25	Ruang Kelas 8A	9	7	24
26	Ruang Kelas 8B	8	7	24
27	Ruang Kelas 8C	8	7	23
28	Ruang Kelas 8D	8	7	23
29	Ruang Kelas 8E	8	7	21
30	Ruang Kelas 8F	8	7	23
31	Ruang Kelas 8G	9	7	23
32	Ruang Kelas 8H	9	7	22

33	Ruang Kelas 9A	9	7	43
34	Ruang Kelas 9B	9	7	43
35	Ruang Kelas 9C	9	7	43
36	Ruang Kelas 9D	9	7	22
37	Ruang Kelas 9E	9	7	23
38	Ruang Kelas 9F	9	7	24
39	Ruang Kelas 9G	9	7	40
40	Ruang Kelas 9H	9	7	40
41	Ruang Kepala Sekolah	6	4	22
42	Ruang OSIS	4.5	3	22
43	Ruang Perpustakaan	12	7	22
44	Ruang Pertemuan	14	9	23
45	Ruang Tata Usaha	11	4	24
46	Toilet Guru	2	1.5	25
47	Toilet Siswa	2	1.5	28



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 10

**DATA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
SMP NEGERI 3 SITUBONDO**

No	Nama/NIP/TTL	Status*)	Gol	Ijazah/Jurusan	Mata Pelajaran yang diajarkan	Sdh sertifikasi/ Bln sertifikasi
1	Drs. Sri Tutik, M.Pd NIP. 19660415 1987102 001 Banyuwangi, 15-04-1966	PNS	IVb	S2 Pend. Bahasa dan Sastra Inggris	Kepala Sekolah	Sudah Sertifikasi
2	Rini Sri Hariyati, S.Pd NIP. 19630228 198412 2 005 Situbondo, 28-02-1963	PNS	IVb	S1 / AIV Pend. Bahasa & Sastra Indonesia	Bahasa Indonesia	Sudah Sertifikasi
3	Lindawati, S.Pd NIP. 19641122 198412 2 002 Situbondo, 22-11-1964	PNS	IVb	S1 / AIV Pend. Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	Sudah Sertifikasi
4	Tutik Hartini, S.Pd NIP. 19640911 198403 2 004 Situbondo, 11-09-1964	PNS	IVb	S1 / AIV Pend. Ilmu Peng. Alam	IPA	Sudah Sertifikasi
5	Juniati Retno Palupi, S.Pd NIP. 19650607 198501 2 001	PNS	IVb	S1 / AIV Pend. Matematika	Matematika	Sudah Sertifikasi
6	Dian Christalina, S.Pd NIP. 19680101 198901 2 003 Situbondo, 01-01-1968	PNS	IVb	S1 / AIV Pend. Matematika	Matematika	Sudah Sertifikasi
7	Drs. Marham NIP. 19630716 199602 1 001 Situbondo, 16-07-1963	PNS	Iva	S1 / AIV Psikologi Pendidikan & Bimbingan	Bimbingan dan Konseling (BK)	Sudah Sertifikasi
8	R. Rr. Sri Sulistyaningrum, S. Pd NIP. 19710630 199512 2 002	PNS	IVb	S1 / AIV Pend. Tata Boga	Prakarya	Sudah Sertifikasi
9	Dra. U. Kholiyati NIP. 19650916 199702 2 Banyuwangi, 16-09-1965	PNS	Iva	S1 / AIV Psikologi Pendidikan & Bimbingan	Bimbingan dan Konseling (BK)	Sudah Sertifikasi
10	Rosidatul Solikah, S.Pd NIP. 19660312 198901 2 003 Kediri, 12-03-1966	PNS	IVb	S1 / AIV Pend. Matematika	Matematika	Sudah Sertifikasi

No	Nama/NIP/TTL	Status*)	Gol	Ijazah/Jurusan	Mata Pelajaran yang diajarkan	Sdh sertifikasi/ Blm sertifikasi
11	Riyani, S.Pd NIP. 19690502 199802 2 005 Magetan, 02-05-1969	PNS	IVb	S1 / AIV Pend. Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	Sudah Sertifikasi
12	Abdi Tauhid, S.Pd NIP. 19710508 199802 1 001 Situbondo, 08-05-1971	PNS	Iva	S1 / AIV Pend. IPS / PDU	IPS	Sudah Sertifikasi
13	Khairul Anwar, S.Pd NIP. 19731116 199802 1 003 Situbondo, 16-11-1973	PNS	Iva	S1 / AIV Pend. Biologi	IPA	Sudah Sertifikasi
14	Wamil Suhandana Edy NIP. 19620208 198910 1 001 Cimahi, 08-02-1962	PNS	Iva	D3 / AIII Pend. Sejarah	PKn	Sudah Sertifikasi
15	Shoniya Alfiyati, S.Ag NIP. 19770426 200212 2 003 Situbondo, 26-04-1977	PNS	IIIId	S1 / AIV Tarbiyah / Pend. Agama Islam	Pend. Agama Islam	Sudah Sertifikasi
16	Imam Mahfudi, S.Pd NIP. 19760408 200312 1 002 Situbondo, 08-04-1976	PNS	IIIId	S1 / AIV Pend. IPS / Pend. Sejarah	IPS	Sudah Sertifikasi
17	Farah Diana Jamil, S.Pd NIP. 19800216 200501 2 010 Situbondo, 16-02-1980	PNS	IIIId	S1 / AIV Pendidikan Geografi	IPS	Sudah Sertifikasi
18	Usman Yadi, S.Pd NIP. 19730121 200604 1 013 Situbondo, 21-01-1973	PNS	IIIId	S1 / AIV Pend. Seni Rupa	Seni Budaya	Sudah Sertifikasi
19	Basir, S.Pd, M.MPd NIP. 19670222 200701 1 009 Sukoharjo, 22-02-1967	PNS	IIIId	S1 / AIV Pend. IPS / PDU	IPS	Sudah Sertifikasi
20	Insofi Indrawati, S.Pd NIP. 19710723 200701 2 009 Situbondo, 23-07-1971	PNS	IIIId	S1 / AIV Pend. IPS / PDU	IPS	Sudah Sertifikasi
21	Ariesta Ekayanti, S.Pd NIP. 19710412 200801 2 012 Situbondo, 12-04-1971	PNS	IIIId	S1 / AIV Pend. Bahasa Indonesia	Bhs. Indonesia	Sudah Sertifikasi
22	Siti Mariam Susanty, S.Hi NIP. 19790805 200801 2 024	PNS	IIIId	S1 / AIV Syari'ah / Ahwal Al Syakhsyiyah	PAI	Sudah Sertifikasi

No	Nama/NIP/TTL	Status*)	Gol	Ijazah/Jurusan	Mata Pelajaran yang diajarkan	Sdh sertifikasi/ Blm sertifikasi
23	Utce Dwi Jayati, S.Pd NIP. 19800603 200801 2 016 Jember, 03-06-1980	PNS	IIIId	S1 Pend. Kepelatihan Olahraga	Penjaskes	Sudah Sertifikasi
24	Eli Sanjaya, S.Pd NIP. 19790616 200801 2 026 Nganjuk, 16-06-1979	PNS	IIIId	S1 / AIV Pend. Pancasila dan Kewarganegaraan	PKn	Sudah Sertifikasi
25	Feriyal Al-Musholli, S.Pd NIP. 19620314 200604 2 002 Situbondo, 14-03-1962	PNS	IIIc	S1 / AIV Pend. Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	Sudah Sertifikasi
26	Reta Sulistiana, S.Sn NIP. 19800329 201001 2 015 Situbondo, 29-03-1980	PNS	IIIc	S1 / AIV Seni Rupa Murni	Seni Budaya	Sudah Sertifikasi
27	Wahyu Hasanah Thoha, S.Pd NIP. 19790614 200801 2 020 Situbondo, 14-06-1979	PNS	IIIc	S1 Pertanian / AIV Pend. Biologi	IPA	Sudah Sertifikasi
28	Marice, S.Pd NIP. 19651010 200501 2 007 Bondowoso, 10-10-1965	PNS	IIIb	S2 Manajemen Pendidikan	Bhs. Indonesia	Sudah Sertifikasi
29	Aulia Kiki Wulandari, S.Pd NIP. 19801024 200801 2 011 Situbondo, 24-10-1980	PNS	IIIc	S1 / AIV Pendidikan Bahasa Inggris	Bhs. Inggris	Sudah Sertifikasi
30	Prayudi Nur Sidarta, S.Pd NIP. 19630111 200701 1 009 Situbondo, 11-01-1963	PNS	IIId	S1 / AIV Pend. Bimbingan & Konseling	Penjaskes	Sudah Sertifikasi
31	Joko Suprpto, S.Pd NIP. 19780217 201407 1 001 Situbondo, 17-02-1978	PNS	IIIb	S1 / AIV PDU	IPS	Sudah Sertifikasi
32	Yessy Febrilia hartanti, S.Pd NIP. 19840205 201407 2 001 Situbondo, 05-02-1984	PNS	IIIb	S1 / AIV Pend. Matematika	Matematika	Sudah Sertifikasi
33	Victory Luhur Nugroho, S.Pd NIP. 19900208 201708 1 001 Trenggalek, 08-02-1990	PNS	IIIb	S1 / AIV Pend. Kewarganegaraan	PKn	Sudah Sertifikasi

No	Nama/NIP/TTL	Status*)	Gol	Ijazah/Jurusan	Mata Pelajaran yang diajarkan	Sdh sertifikasi/ Bln sertifikasi
34	Irma Indrawati, S.Pd NIP. 19881110 201708 2 002 Klaten, 10-11-1988	PNS	IIIb	S1 / AIV Pend. Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	Sudah Sertifikasi
35	Jumawi, S.Pd NIP. 19750705 202121 1 002 Situbondo, 07-05-1975	PPP	IX	S1 / AIV Pend. Ekonomi	Bimbingan TIK	Sudah Sertifikasi
36	Intan Nur Malasari, S.S NIP. -- Situbondo, 04-03-1983	GTT	-	S1 / AIV Sastra Inggris	Bahasa Indonesia	
37	Risqi Kumala Sari, S.Pd NIP. -- Situbondo, 25-02-1987	GTT	-	S1 / AIV Pendidikan Ekonomi	Prakarya	
38	Risqi Nur Rosita, S.Pd NIP. -- Situbondo, 04-01-1991	GTT	-	S1 / AIV Pend. Biologi	IPA	
39	Anang Kunaifi, S.Pd NIP. -- Situbondo, 08 Maret 1986	GTT	-	S1 / AIV Pend. Jaskesrek	Penjaskes	Pemberkasan PPPK Tahap I
40	Nurul Azizah, S.Pd NIP. -- Situbondo, 21-04-1992	GTT	-	S1 / AIV Pend. Fisika	Matematika	Lulus PPPK Tahap II
41	Alex Dzikrillah, S.Pd NIP. -- Situbondo, 05-12-1991	GTT	-	Pend. Bahasa Dan Sastra Indonesia	Bahasa Indonesia	Pemberkasan PPPK Tahap I
42	Aulia Resty Junaidi, S.Pd NIP. -- Situbondo, 02-03-1996	GTT	-	S1 / Pend. Seni Rupa	Seni Budaya	Pemberkasan PPPK Tahap I
43	Ghazali, S.Pd NIP. -- Situbondo, 11-08-1986	GTT	-	S1 / Pend. Ekonomi	Bahasa Daerah Madura	
44	Firman Gilang Pratama, S.Pd NIP. -- Situbondo, 16-09-1994	GTT	-	S1 / Pend. Agama Islam	Pend. Agama Islam	
45	Ratna Amelia, S.Pd NIP. -- Situbondo, 05-07-1991	GTT	-	S1 / AIV Pend. Ekonomi	Bahasa Daerah Madura	

Lampiran 11

RPP YANG TERINTEGRASI DENGAN LINGKUNGAN HIDUP

REKAPITULASI PENILAIAN KURIKULUM BERBASIS LINGKUNGAN

STANDAR A : TENAGA PENDIDIK MEMILIKI KOMPETENSI DALAM MENGEMBANGKAN KEGIATAN PEMBELAJARAN LINGKUNGAN
JUMLAH TOTAL TENAGA PENDIDIK : 45 ORANG
JUMLAH TENAGA PENDIDIK YANG MENGEMBANGKAN INTEGRASI LH : 45 ORANG

No.	NAMA TENAGA PENDIDIK	TEMA,SUB TEMA/ MAPEL	KELAS	SEMESTER	KI,KD / SK,KD	MATERI		METODE	INSTRUMEN PENILAIAN	LOKASI BELAJAR	KEIKUTSERTAAN ORANG TUA DAN MASYARAKAT	IMPLEMENTASI DAN KONSEP (KOMPETENSI)	PUBLIKAS	
						ISU LOKAL	ISU GLOBAL							
1	SITI MARYAM, S.HI	PAI	7	1	Hidup tenang, jujur, amanah dan istiqomah	Pentingnya berlaku jujur, amanah dan istiqomah			DEMONSTRASI, diskusi, drill	ULANGAN HARIAN TUGAS	Di dalam kelas	Mengisi table bersama orang tua.	Di kantin sekolah	Di Kantin kejujuran
2	WAMIL SUHANDA EDL,S.Pd	PKn	7	2	Norma yang berlaku dalam kehidupan masyarakat	PENTINGNYA berlaku sesuai norma			TANYA JAWAB, DISKUSI	TES LISAN, TES TULIS	Di dalam kelas	Mendampingi siswa membuat tata tertib di rumah	Di kelas dan sekolah	Di kelas, di sekolah
3	MASRINA, S.Pd	BAHASA INDONESIA	7	1	OBSERVASI	TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI			INKUIRI	TES TULIS, OBSERVASI	Di dalam kelas dan kebun toga	Siswa didampingi orangtua membuat kliping	laporan	Kebun Toga
4	AULIA KIKI WULANDARI,S.Pd	BAHASA INGGRIS	7	2	NOTICE	KEBERSIHAN SEKOLAH			C T L	OBSERVASI	Di dalam kelas		MEMBUAT RAMBU	MADING
5	JR. PALLU,S.Pd	MATEMATIKA	7	1	MODEL MATEMATIKA DARI DARI MASALAH NYATA	MEMBUAT DAN MENYELESAIKAN MODEL MATEMATIKA			TANYA JAWAB, PENUGASAN	TES TULIS	Di dalam kelas		MENGGITUNG BEAYA UNTUK	

No.	NAMA TENAGA PENDIDIK	TEMA,SUB TEMA/ MAPEL	KELAS	SEMESTER	KI,KD / SK,KD	MATERI		METODE	INSTRUMEN PENILAIAN	LOKASI BELAJAR	KEIKUTSERTAAN ORANG TUA DAN MASYARAKAT	IMPLEMENTASI DAN KONSEP (KOMPETENSI)	PUBLIKASI	
						ISU LOKAL	ISU GLOBAL							
6	KHAIRUL ANWAR,S.Pd	IPA	7	1	Ekosistem perubahan lingkungan dan pencemaran	Pencemaran air.	Pencemaran					MAN DI SEKITAR SMPN 3 SITUBONDO		
7	JOKO SUPRPTO, S.Pd	IPA	7	1	LINGKUNGAN	HUBUNGAN MANUSIA DAN LINGKUNGAN						Melakukan interaksi dengan tanaman dan hewan	Di green house dan kolam ikan	
8	IMAM MAHFUDI,S.Pd	IPS	7	2	MANUSIA DAN LINGKUNGAN	INTERAKSI MANUSIA DAN LINGKUNGAN						Melakukan interaksi antar teman	LINGKUNGAN SEKOLAH	
9	FARAH DIANA JAMIL S.Pd	IPS	7	1	SUMBER DAYA ALAM AIR	Manfaat sir untuk lingkungan	Pencemaran					Tahu manfaat air.	Mading	
10	JUMAWI,S.Pd	SENI BUDAYA	7	1	Menggambar flora dan fauna	Flora fauna perlu perlindungan								
11	UTCE DWIYANTI,S.Pd	PENJAS	7	2	HIDUP SEHAT	POLA HIDUP SEHAT						Membuat menu sehat di rumah	Tahu jenis makanan sehat	Kantin sekolah
12	ADI SUGIARTO,BA	BADAR	7	2	LINGKUNGAN HIDUP	TES HASIL OBSERVASI LINGKUNGAN HIDUP								
13	Riski Kumalasari,S.Pd	PRAKARYA	7	1	PENGOLAHAN MINUMAN SEGAR	Pengolahan bahan di sekitar						Membuat catatan tentang bahan yang ada di daerahnya	Jus buah	Pameran di salon salon situbondo
14	HJ. INSOFI INDRAMATI,S.Pd	PPLH	7	1	TUMBUHAN VEGETATIF	Menemukan jenis jenis tanaman vegetatif								

No.	NAMA TENAGA PENDIDIK	TEMA, SUBTEMA/MAPEL	KELAS	SEMESTER	KI, KD / SK, KD	MATERI		METODE	INSTRUMEN PENILAIAN	LOKASI BELAJAR	KEIKUTSERTAAN ORANG TUA DAN MASYARAKAT	IMPLEMENTASI DAN KONSEP (KOMPETENSI)	PUBLIKASI
						ISU LOKAL	ISU GLOBAL						
15	M. NUR QOMORI, S.Ag	PAI	8	2	Hidup sehat	Makanan sehat, bergizi dan halal		CTL, demonstrasi, diskusi, drill	Tes tulis.	Di kantin sekolah	Membuat skema makanan yang ada di rumah	Membuat skema makanan yang ada di kantin sekolah	Mading kelas
16	ELI SANIAYA, S.Pd	PKn	8	2	Merajut manusia dan masyarakat berdasarkan Pancasila		Arti pentingnya Pancasila	Discovery learning	Tes tulis	Di dalam kelas		Sikap di sekolah	Mading kelas
17	ARIESTA EKA YANTI, S.Pd	BHS INDONESIA	8	1	Teks fabel	Manfaat makanan dan minuman		Discovery learning, project	pengamatan	Di dalam kelas dan kantin sekolah		TEKS	Mading kelas
18	RINI SRI HARYATI, S.Pd	BHS INDONESIA	8	1	Teks procedure	Membuat selai lidah buaya		Discovery learning, project	Pengamatan, tes tulis	Di dalam kelas	Membuat teks procedure	Teks	Mading kelas
19	Hj. LINDAWATI, S.Pd	BHS INGGRIS	8	2	Deskripsi text	Tanaman dan hewan yang di sekolah		Problem based learning	Test tulis, project	Di dalam kelas dan di taman sekolah		Teks	Mading kelas
20	SUMARDIYANTO, M.Pd	BHS INGGRIS	8	1	PresentContinuous tense	Lingkungan sekolah		Problem based learning	Test tulis, project	Di dalam kelas dan di taman sekolah	Membuat kalimat kegiatan yang di kerjakan keluarga	Teks	Mading kelas
21	INTAN NUR MALASARI, SS	BHS INGGRIS	8	2	comparative	Lingkungan sekolah		Problem based learning	Test tulis, project	Di dalam kelas dan di taman sekolah		Teks	Mading kelas
22	MARIA ULFA, S.Pd	IPA	8	1	Zat Adiktif pada Makanan	Makanan di lingkungan sekolah		Discovery learning, project	Test tulis	Di dalam kelas	Tugas proyek dengan bimbingan orangtua	DAFTAR MAKANAN BERADIKTIF	Di kantin sekolah
23	YAYUK FITRIYAH S.S.Pd	IPA	8	2	Gerak pada mahluk dan benda	Mengamati tumbuhan putrid malu	Tumbuhan langka	Experiment dan diskusi	Tes tulis	Di taman sekolah		laporan	Mading kelas

No.	NAMA TENAGA PENDIDIK	TEMA, SUBTEMA/MAPEL	KELAS	SEMESTER	KI, KD / SK, KD	MATERI		METODE	INSTRUMEN PENILAIAN	LOKASI BELAJAR	KEIKUTSERTAAN ORANG TUA DAN MASYARAKAT	IMPLEMENTASI DAN KONSEP (KOMPETENSI)	PUBLIKASI
						ISU LOKAL	ISU GLOBAL						
24	NURUL AZIZAH, S.Pd	IPA	8	2	Gerak pada mahluk dan benda	Mengamati tumbuhan putrid malu		Experiment dan diskusi	Tes tulis	Di taman sekolah		Laporan	Mading kelas
25	ROSIDATUL SHOLIKAH, S.Pd	MATEMATIKA	8	1	variabel	Cinta lingkungan		Pendekatan scientific	Test tulis	Di luar kelas		laporan	Di halaman sekolah
26	ABU BAKAR, S.Pd	MATEMATIKA	8	1	Persamaan linier	Cinta lingkungan		Diskusi, jigsaw	Tes tulis	Di kelas		Laporan	Mading kelas
27	BASIR, M.M.Pd	IPS	8	1	KEUNGGULAN LOKASI	Keunggulan kantin SMPN 3 Situbondo		Diskusi	Test tulis	Di kantin		Laporan	Mading kelas
28	RETA SULYISTYANA, S.Sn	SENI BUDAYA	8	2	SENI TEATER	Memanfaatkan sampah plastik		Diskusi, demonstrasi, presentasi	Tes tulis, tes kinerja	Di dalam kelas		Busana untuk fashion	Pameran di alon alon situbondo
29	HENDRA AUF UTAMA, S.Pd	PENJAS	8	1	PERMAINAN BOLA KECIL	Memanfaatkan sampah kertas		Observasi, pengajaran, diskusi	tes tulis, tes knerja	Di luar kelas dan di dalam		Bola kasti	Di lapangan sekolah
30	RISQI KUSUMALASARI, S.Pd	PRAKARYA	8	1	PENGOLAHAN BAHAN SERIAL	Pemanfaatan umbi khas daerah		Pengajaran, ceramah, diskusi	Tes tulis	Di dalam kelas		Laporan	Mading kelas
31	IWAN HARIYANTO, S.Pd	BADAR	8	1	TEKS SURAT	Menceritakan kantin sekolah		Inkulri, proyek, diskusi	Tes tulis	Di dalam kelas		Surat pada orang lain	Mading kelas
32	Dra. U KHOLIYATI	BK	8		INFORMASI DAN LAYANAN	KEBERSIHAN DAN PENGHJAUAN LINGKUNGAN		Ceramah diskusi		Di dalam kelas dan di taman sekolah		Kerja bakti di sekolah	Di lingkungan smpn 3 situbondo
33	SHONIYAH ALFYATI, S.Ag	PAI	9	1	IKHTIAR	Meumbuhkan semangat ikhtiar di sekolah dengan benar		CTL, diskusi, demonstrasi	Tes tulis, tes unjuk kerja	Di dalam kelas dandi musolla	Tugas mandiri di bombing orang tua	Di kelas ketika pembelajaran	Di sekolah
34	DWI WIDI ASTUTIK, SH	PKn	9	2	PEMECAHAN MASALAH		Faktor factor terjadinya masalah	Diskusi, ceramah, Tanya jawab	Tes tulis	Di dalam kelas		Slogan dan poster	Mading kelas

No.	NAMA TENAGA PENDIDIK	TEMA, SUBTEMA/MAPEL	KELAS	SEMESTER	KI, KD / SK, KD	MATERI		METODE	INSTRUMEN PENILAIAN	LOKASI BELAJAR	KEIKUTSERTAAN ORANG TUA DAN MASYARAKAT	IMPLEMENTASI DAN KONSEP (KOMPETENSI)	PUBLIKASI
						ISU LOKAL	ISU GLOBAL						
35	MARICE.M.M	BHS INDONESIA	9	1	TEKS TANTANGAN	Mengamati makanan di kantin yang blm bebas 5 P		Observasi, demonstrasi	Tes tulis	Di kantin		Laporan	Madding kelas
36	RIYANI,S.Pd	BHS INGGRIS	9	1	PROCEDURE TEXT	Penanaman pohon		Diskusi, demonstrasi	Tes tulis	Di dalam dan luar kelas		Di taman dan hutan sekolah	Di taman dan hutan sekolah
37	FERIYAL MUSHOLLI,S.Pd	BHS INGGRIS	9	1	PROCEDURE TEXT		Mengurangi limbah botol plastik	Diskusi, demonstrasi	Tes tulis	Di dalam dan di luar kelas	Melanjutkan pembuatan pot bunga di bantu orang tua	Pot bunga gantung	Di depan kelas
38	ABDI TAUHID,S.Pd	IPS	9	2	SUMBER DAYA ALAM	Menemukan informasi dari hutan sekolah	Hutan paru-paru dunia	Observasi, diskusi	Tes tulis	Di hutan sekolah		Laporan	Madding kelas
39	DIAN CHRISTALINA,S.Pd	MATEMATIKA	9	2	PELUANG	Menyelesaikan masalah nyata		Observasi, diskusi	Tes tulis	Di luar kelas		Laporan	Madding
40	YESSY FEBRIYIA HARTANTI,S.Pd	MATEMATIKA	9	2	PELUANG	Menyelesaikan masalah kesebangun		Observasi, diskusi	Tes tulis	Di kelas		Laporan	Madding
41	TUTIK HARTINI,S.Pd	IPA	9	1	MEMAHAMI KELANGSUNGAN HIDUP MAKHLUK HIDUP		Perkembangan vegetative buatan pada tumbuhan biji	Ceramah, diduksi, Tanya jawab	Tes tulis	Di kelas dan di taman sekolah	Mencangkok di rumah dengan bimbingan orang tua	Cangkokan di taman sekolah	Di taman sekolah
42	USMAN YADI,S.Pd	SENI BUDAYA	9	2	SENI GRAFIS	Membuat lukisan grafis		Praktek, diskusi	Tes tulis	Di luar kelas		Grafiti	Tembok belakang kelas
43	PRAYUDI NUR SIDARTA,S.Pd	PENJASKES	9	2	POLA HIDUP SEHAT	Menu sehat di kantin		praktek	Tes tulis	Di luar kelas		Laoran	Madding kelas
44	Rr. SRI SULISTYANINGRUM,S.Pd	PRAKARYA	9	1	KERAJINAN	Kerajinan tehnik sulam		Demontrasi, praktek	Tes tulis	Di dalam kelas, di taman sekolah		Lenan rumah tangga	Meja ruang guru

No.	NAMA TENAGA PENDIDIK	TEMA, SUBTEMA/MAPEL	KELAS	SEMESTER	KI, KD / SK, KD	MATERI		METODE	INSTRUMEN PENILAIAN	LOKASI BELAJAR	KEIKUTSERTAAN ORANG TUA DAN MASYARAKAT	IMPLEMENTASI DAN KONSEP (KOMPETENSI)	PUBLIKASI
						ISU LOKAL	ISU GLOBAL						
45	IWAN HARIYANTO,S.Pd	EHS DAERAH	9	2	PIDATO	Membiasakan siswa berani tampil, berbicara.		Diskusi, ceramah, praktek	Tes tulis	Di dalam kelas		Laporan	Madding

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 12

DOKUMEN EVALUASI

STANDAR		NILAI		Perubahan	Alasan Perubahan
IMPLEMENTASI	PENCAPAIAN	kab/kota	Tim Penilai		
A. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) memuat upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.					
1. Visi, Misi dan Tujuan sekolah yang tertuang dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (dokumen 1) memuat kebijakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.	1. Tersusunnya Visi, misi dan tujuan yang memuat upaya pelestarian fungsi lingkungan dan/ atau, mencegah terjadinya pencemaran dan/ atau kerusakan lingkungan hidup	2.00	0	<input type="checkbox"/> Tidak punya Visi & Misi <input type="checkbox"/> Punya Visi, Misi, tujuan, dan 1 upaya PPLH <input type="checkbox"/> Punya Visi, Misi, tujuan, dan 2 upaya PPLH <input type="checkbox"/> Punya Visi, Misi, tujuan, dan 3 atau lebih upaya PPLH	Folder 1 :Sudah memuat 3 upaya, terdapat pada KTSP dokumen 1 Bab II halaman 3.
	2. Terinternalisasi (tahu dan paham) Visi, misi dan tujuan kepada semua warga sekolah	2.00	0	<input type="checkbox"/> Kurang dari 17 orang warga sekolah paham visi misi <input type="checkbox"/> KepSek dan 17-32 orang warga sekolah paham <input type="checkbox"/> KepSek dan 33-46 orang warga sekolah paham <input type="checkbox"/> KepSek >47 orang warga sekolah paham	Folder 2 :Dibuktikan dengan kuesioner visi dan misi jumlah peserta tenaga pendidik 14, komite 6, peserta didik 60, tenaga non kependidikan 5, jumlah responden 85
2. Struktur kurikulum memuat mata pelajaran wajib, muatan lokal, pengembangan diri terkait kebijakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.	Struktur kurikulum memuat pelestarian fungsi lingkungan, mencegah terjadinya pencemaran, dan kerusakan lingkungan hidup pada komponen mata pelajaran wajib, dan/ atau muatan lokal, dan/ atau pengembangan diri	3.00	0	<input type="checkbox"/> Tidak ada komponen PPLH dalam kurikulum <input type="checkbox"/> Kurikulum dengan 1 komponen PPLH <input type="checkbox"/> Kurikulum dengan 2 komponen PPLH <input type="checkbox"/> Kurikulum dengan 3+ komponen PPLH	Folder 3 :Dibuktikan pada KTSP I Bab III halaman 6, 9, 13
3. Mata pelajaran wajib dan/atau Muak yang terkait PPLH diintegrasikan dengan ketuntasan minimal belajar	Adanya ketuntasan minimal belajar pada mata pelajaran wajib dan / atau muatan lokal yang terkait dengan pelestarian fungsi lingkungan, mencegah terjadinya pencemaran, dan/atau kerusakan lingkungan hidup	3.00	0	<input type="checkbox"/> Tidak mencakup ketuntasan belajar LH <input type="checkbox"/> Mencakup ketuntasan belajar kurang dari 100% <input type="checkbox"/> Mencakup ketuntasan pelajaran wajib atau lokal ttg LH <input type="checkbox"/> Mencakup ketuntasan pelajaran wajib dan lokal ttg LH	Folder 4 : KKM Indikator terintegrasi lingkungan hidup lebih dari 70 % jumlah guru
STANDAR					
B. Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) memuat program dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup					
IMPLEMENTASI					
Rencana kegiatan dan anggaran sekolah memuat upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, meliputi :	Sekolah memiliki anggaran untuk upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sebesar 20 % dari total anggaran sekolah.	5.00	0	<input type="checkbox"/> Anggaran PPLH Kurang dari 10% <input type="checkbox"/> Anggaran PPLH 10 - 15% <input type="checkbox"/> Anggaran PPLH 15-20% <input type="checkbox"/> Anggaran PPLH > 20%	Folder 5 : Anggaran PPLH mencapai 20 %
Kesediaan, kurikulum dan kegiatan pembelajaran, peningkatan kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan, Tersedianya sarana dan prasarana, budaya dan lingkungan sekolah, peran serta masyarakat dan kemitraan, peningkatan dan pengembangan mutu	Anggaran sekolah dialokasikan secara proporsional untuk kegiatan : (1) kesiwaan, (2) kurikulum dan kegiatan pembelajaran, (3) peningkatan kapasitas pendidik dan tenaga (4) sarana dan prasarana, (5) budaya dan lingkungan sekolah, (6) peran masyarakat dan kemitraan, (7) peningkatan dan pengembangan mutu.	5.00	0	<input type="checkbox"/> Tidak ada kegiatan <input type="checkbox"/> Anggaran PPLH untuk 1-3 Kegiatan <input type="checkbox"/> Anggaran PPLH untuk 4-5 Kegiatan <input type="checkbox"/> Anggaran PPLH untuk 6+ Kegiatan	Folder 6 : Anggaran LH mencakup 7 kegiatan
II. PELAKSANAAN KURIKULUM BERBASIS LINGKUNGAN					
STANDAR					
A. Tenaga pendidik memiliki kompetensi dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran					
IMPLEMENTASI					
1. Menerapkan pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran (Pakem/ belajar aktif/ partisipatif);	70 % tenaga pendidik menerapkan metode yang melibatkan peserta didik secara aktif (demonstrasi, diskusi (FGD), simulasi (bermain peran), pengalaman lapangan, curah pendapat, debat, simposium, laboratorium (praktik langsung), penugasan, observasi, project percontohan, dll)	2.00	0	<input type="checkbox"/> < 40 % tenaga pendidik <input type="checkbox"/> 40 - 50 % tenaga pendidik <input type="checkbox"/> >50 % - <70 % tenaga pendidik <input type="checkbox"/> >= 70 % tenaga pendidik	Folder 7 : Jumlah guru 45 yang menerapkan sebanyak 31 guru (Lebih dari 70 %) jumlah guru
2. Mengembangkan isu lokal dan atau isu global sebagai materi pembelajaran LH sesuai dengan jenjang pendidikan;	70 % tenaga pendidik mengembangkan isu lokal (daerah) dan isu global yang terkait dengan PPL	2.00	0	<input type="checkbox"/> < 40 % tenaga pendidik <input type="checkbox"/> 40 - 50 % tenaga pendidik <input type="checkbox"/> >50 % - <70 % tenaga pendidik <input type="checkbox"/> >= 70 % tenaga pendidik	Folder 8 : Jumlah guru 45 yang menerapkan sebanyak 31 guru (Lebih dari 70 %) jumlah guru
3. Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian pembelajaran LH	70 % tenaga pendidik mengembangkan indikator pembelajaran dan instrumen penilaian yang terkait dengan PPLH	1.00	0	<input type="checkbox"/> < 40 % tenaga pendidik <input type="checkbox"/> 40 - 50 % tenaga pendidik <input type="checkbox"/> >50 % - <70 % tenaga pendidik <input type="checkbox"/> >= 70 % tenaga pendidik	Folder 9 : Jumlah guru 45 yang menerapkan sebanyak 31 guru (Lebih dari 70 %) jumlah guru
4. Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun di luar kelas.	70 % tenaga pendidik menyusun rancangan pembelajaran yang terkait dengan PPLH.	1.00	0	<input type="checkbox"/> < 40 % tenaga pendidik <input type="checkbox"/> 40 - 50 % tenaga pendidik <input type="checkbox"/> >50 % - <70 % tenaga pendidik <input type="checkbox"/> >= 70 % tenaga pendidik	Folder 9 : Jumlah guru 45 yang menerapkan sebanyak 31 guru (Lebih dari 70 %) jumlah guru
5. Mengikutsertakan orang tua peserta didik dan masyarakat dalam program pembelajaran LH	Prosentase tenaga pendidik yang mengikutsertakan orang tua peserta didik dan masyarakat yang terkait dengan PPLH. (SD sebesar 50%, SMP sebesar 40%, SMA/SMK sebesar 30%)	0.75	0	<input type="checkbox"/> Prosentase tenaga pendidik kurang melibatkan <input type="checkbox"/> Prosentase Guru mengikutsertakan kurang (lihat ketr) <input type="checkbox"/> Prosentase Guru mengikutsertakan sedang (lihat ketr) <input type="checkbox"/> Prosentase Guru mengikutsertakan tinggi (lihat ketr)	Folder 9 : Jumlah guru 45 yang menerapkan sebanyak 31 guru (Lebih dari 70 %) jumlah guru
Hasil inovasi pembelajaran LH dikomunikasikan melalui :					

<p>6. Mengkomunikasikan hasil-hasil inovasi pembelajaran LH.</p>	<p>(1) majalah (2) Majalah dinding (3) buletin sekolah (4) pameran, (5) web-site, (6) radio, (7) TV, (8) surat kabar, (9) jurnal, dll</p>	<p>0.75</p>	<p>0</p>	<p>☐ Tidak ada komunikasi dengan media ☐ Hasil pembelajaran dikomunikasikan pada 1-3 jenis media ☐ Hasil pembelajaran dikomunikasikan pada 4-6 jenis media ☐ Hasil pembelajaran dikomunikasikan pada 7+ jenis media</p>	<p>Folder 9 : Jumlah guru 45 yang menerapkan sebanyak 31 guru (Lebih dari 70 %) jumlah guru</p>
<p>7. Mengaitkan pengetahuan konseptual dan prosedural dalam pemecahan masalah LH, serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>70 % tenaga pendidik menguasai konsep dan mampu mengaplikasikan konsep tersebut dalam memecahkan masalah LH.</p>	<p>2.00</p>	<p>0</p>	<p>☐ < 40 % tenaga pendidik ☐ 40 - 50 % tenaga pendidik ☐ > 50 % - < 70 % tenaga pendidik ☐ >= 70 % tenaga pendidik</p>	<p>Folder 10 : Jumlah guru 45 yang menerapkan sebanyak 31 guru (Lebih dari 70 %) jumlah guru</p>

STANDAR					
B. Peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup					
IMPLEMENTASI	PENCAPAIAN				
<p>1. Menghasilkan karya nyata yang berkaitan dengan pelestarian fungsi LH, mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan LH</p>	<p>50 % Peserta didik menghasilkan karya nyata yang terkait dengan PPLH antara lain : makalah, Puisi/ Sajak, Artikel, Lagu, hasil Penelitian, gambar, seni tari, produk daur ulang, dll</p>	<p>2.00</p>	<p>0</p>	<p>☐ < 10 % Peserta didik ☐ 10 % - < 30 % Peserta didik ☐ 30 % - < 50 % Peserta didik ☐ >= 50 % Peserta didik</p>	<p>Folder 14 : lebih dari 50% (365 siswa dari 722 siswa seluruhnya) menghasilkan karya nyata terkait PPLH.</p>
<p>2. Menerapkan pengetahuan LH yang diperoleh untuk memecahkan masalah LH dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>50 % peserta didik mempunyai kemampuan memecahkan masalah LH</p>	<p>4.00</p>	<p>0</p>	<p>☐ < 10 % Peserta didik ☐ 10 % - < 30 % Peserta didik ☐ 30 % - < 50 % Peserta didik ☐ >= 50 % Peserta didik</p>	<p>Folder 15 : lebih dari 50% (365 siswa dari 722 siswa seluruhnya) mempunyai kemampuan memecahkan masalah LH</p>
<p>3. Mengkomunikasikan hasil pembelajaran LH dengan berbagai cara dan media</p>	<p>50 % peserta didik mengkomunikasikan hasil pembelajaran LH melalui : majalah dinding, buletin sekolah, pameran, web-site, radio, TV, surat kabar, jurnal, dll</p>	<p>2.00</p>	<p>0</p>	<p>☐ < 10 % Peserta didik ☐ 10 % - < 30 % Peserta didik ☐ 30 % - < 50 % Peserta didik ☐ >= 50 % Peserta didik</p>	<p>Folder 16 : lebih dari 50% (365 siswa dari 722 siswa seluruhnya) mempublikasikan hasil karya siswa dalam beberapa media.</p>

III. KEGIATAN LINGKUNGAN BERBASIS PARTISIPATIF

STANDAR					
A. Melaksanakan kegiatan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang terencana bagi warga sekolah					
IMPLEMENTASI	PENCAPAIAN				
<p>1. Memelihara dan merawat gedung dan lingkungan sekolah oleh warga sekolah</p>	<p>80 % warga sekolah terlibat dalam pemeliharaan gedung dan lingkungan sekolah, antara lain: piket kebersihan kelas, Jumat Bersih, lomba kebersihan kelas, kegiatan pemeliharaan taman oleh masing masing kelas, dll.</p>	<p>2.00</p>	<p>0</p>	<p>☐ < 40% warga sekolah ikut memelihara ☐ 40 % - < 60% warga sekolah ikut memelihara ☐ 60 % - < 80% warga sekolah ikut memelihara ☐ >= 80 % warga sekolah ikut memelihara</p>	<p>Folder 17 : lebih dari 80% warga sekolah terlibat dalam pemeliharaan gedung sekolah dibuktikan dengan 6 jenis kegiatan.</p>
<p>2. Memanfaatkan lahan dan fasilitas sekolah sesuai kaidah-kaidah perlindungan dan pengelolaan LH (dampak yang diakibatkan oleh aktivitas sekolah)</p>	<p>80 % warga sekolah memanfaatkan lahan dan fasilitas sekolah sesuai kaidah-kaidah PPLH antara lain : pemeliharaan taman, toga, rumah kaca (green house), hutan sekolah, pembibitan, kolam, pengelolaan sampah, dll</p>	<p>2.00</p>	<p>0</p>	<p>☐ < 40% warga sekolah memanfaatkan lahan ☐ 40 % - < 60% warga sekolah memanfaatkan lahan ☐ 60 % - < 80% warga sekolah memanfaatkan lahan ☐ >= 80 % warga sekolah memanfaatkan lahan</p>	<p>Folder 18 : lebih dari 80% warga sekolah memanfaatkan fasilitas sekolah berupa 14 jenis fasilitas sekolah.</p>
<p>3. Mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup</p>	<p>80 % kegiatan ekstrakurikuler (pramuka, Karya Ilmiah Remaja, dokter kecil, Palang Merah Remaja, Pecinta Alam, dll) yang dimanfaatkan untuk pembelajaran terkait dengan PPLH seperti : pengomposan, tanaman toga, biopori, daur ulang, pertanian organik, biogas, dll</p>	<p>1.00</p>	<p>0</p>	<p>☐ < 40 % kegiatan ekstrakurikuler ☐ 40 % - < 60% kegiatan ekstrakurikuler ☐ 60 % - < 80% kegiatan ekstrakurikuler ☐ >= 80 % kegiatan ekstrakurikuler</p>	<p>Folder 19 : lebih dari 80% warga sekolah memanfaatkan fasilitas sekolah berupa 14 jenis fasilitas sekolah.</p>
<p>4. Adanya kreativitas dan inovasi warga sekolah dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup</p>	<p>5 klasifikasi kegiatan kreativitas dan inovasi dari warga sekolah dalam upaya PPLH, sebagai berikut : daur ulang sampah, pemanfaatan dan pengolahan air, karya ilmiah, karya seni, hemat energi, energi alternatif</p>	<p>1.00</p>	<p>0</p>	<p>☐ Tidak ada kreativitas warga sekolah terkait PPLH ☐ 1-2 Kreativitas warga sekolah terkait PPLH ☐ 3-4 Kreativitas warga sekolah terkait PPLH ☐ 5+ Kreativitas warga sekolah terkait PPLH</p>	<p>Folder 20 : Terdapat 4 kegiatan kaitannya dengan kreativitas dan inovasi kegiatan.</p>
<p>5. Mengikuti kegiatan aksi lingkungan hidup yang dilakukan oleh pihak luar</p>	<p>tenaga pendidik mengikuti 6 (enam) kegiatan aksi lingkungan hidup yang dilakukan oleh pihak luar</p>	<p>1.00</p>	<p>0</p>	<p>☐ Tidak ada guru terlibat aksi LH dari pihak luar ☐ guru mengikuti 1-3 aksi LH dari pihak luar ☐ guru mengikuti 4-5 aksi LH dari pihak luar ☐ guru mengikuti 6+ aksi LH dari pihak luar</p>	<p>Folder 21 : Terdapat 9 aksi lingkungan pihak luar yang diikuti oleh tenaga pendidik.</p>
	<p>peserta didik mengikuti 6 (enam) kegiatan aksi lingkungan hidup yang dilakukan oleh pihak luar</p>	<p>1.00</p>	<p>0</p>	<p>☐ Tidak ada siswa terlibat aksi LH dari pihak luar ☐ siswa mengikuti 1-3 aksi LH dari pihak luar ☐ siswa mengikuti 4-5 aksi LH dari pihak luar ☐ siswa mengikuti 6+ aksi LH dari pihak luar</p>	<p>Folder 22 : Terdapat 7 aksi lingkungan pihak luar yang diikuti oleh peserta didik.</p>

STANDAR					
B. Menjalin kemitraan dalam rangka perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dengan berbagai pihak (masyarakat, pemerintah, swasta, media, sekolah lain).					
IMPLEMENTASI	PENCAPAIAN				

1. Memanfaatkan nara sumber untuk meningkatkan pembelajaran lingkungan hidup	3 (tiga) mitra yang dimanfaatkan sebagai nara sumber untuk meningkatkan pembelajaran lingkungan hidup antara lain : orang tua, alumni, LSM, Media (pers), dunia usaha, Konsultan, instansi pemerintah daerah terkait, sekolah lain, dll	2.00	0	☒ Tidak ada mitra sbg nara sumber pembelajaran LH ☐ 1 Mitra sbg nara sumber pembelajaran LH ☐ 2 Mitra sbg nara sumber pembelajaran LH ☐ 3+ Mitra sbg nara sumber pembelajaran LH	Folder 23 : Terdapat 7 mitra sebagai narasumber.
2. Mendapatkan dukungan dari kalangan yang terkait dengan sekolah (orang tua, alumni, Media (pers), dunia usaha, pemerintah, LSM, Perguruan tinggi, sekolah lain) untuk meningkatkan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup di sekolah	3 (tiga) mitra yang mendukung dalam bentuk materi untuk kegiatan yang terkait dengan PPLH seperti : pelatihan yang terkait PPLH, pengadaan sarana ramah lingkungan, pembinaan dalam upaya PPLH, dll	2.00	0	☒ Tidak ada mitra yang membantu materi kegiatan LH ☐ 1 Mitra yang membantu materi kegiatan LH ☐ 2 Mitra yang membantu materi kegiatan LH ☐ 3+ Mitra yang membantu materi kegiatan LH	Folder 24 : Terdapat 6 mitra pendukung materi LH.
3. Meningkatkan peran komite sekolah dalam membangun kemitraan untuk pembelajaran lingkungan hidup dan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.	3 (tiga) kemitraan yang difasilitasi oleh komite sekolah terkait dengan pembelajaran lingkungan hidup dan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.	2.00	0	☒ Tidak ada kemitraan yg difasilitasi tlg PPLH ☐ 1 Kemitraan yg difasilitasi komite Sekolah tlg PPLH ☐ 2 Kemitraan yg difasilitasi komite Sekolah tlg PPLH ☐ 3+ Kemitraan yg difasilitasi komite Sekolah tlg PPLH	Folder 25 : Terdapat 3 mitra yang difasilitasi oleh komite sekolah.
4. Menjadi nara sumber dalam rangka pembelajaran lingkungan hidup	3 (tiga) kali menjadi nara sumber dalam rangka pembelajaran lingkungan hidup. Seperti : sekolah lain, seminar, pemerintah daerah, dll	2.00	0	☒ Belum pernah menjadi nara sumber pembelajaran LH ☐ 1 Kali menjadi nara sumber pembelajaran LH ☐ 2 Kali menjadi nara sumber pembelajaran LH ☐ 3+ Kali menjadi nara sumber pembelajaran LH	Folder 26 : Tiga kali menjadi narasumber.
5. Memberi dukungan untuk meningkatkan upaya perlindungan dan pengelolaan LH	3 (tiga) dukungan yang diberikan sekolah dalam upaya PPLH, seperti : bimbingan teknis pembuatan biopori, pengelolaan sampah, pertanian organik, bio gas, dll	2.00	0	☒ Sekolah belum pernah memberi dukungan upaya LH ☐ 1 Dukungan sekolah terhadap upaya LH ☐ 2 Dukungan sekolah terhadap upaya LH ☐ 3+ Dukungan sekolah terhadap upaya LH	Folder 27 : empat dukungan PPLH dari sekolah

IV. PENGELOLAAN SARANA PENDUKUNG RAMAH LINGKUNGAN

STANDAR

A. Ketersediaan sarana prasarana pendukung yang ramah lingkungan

IMPLEMENTASI	PENCAPAIAN				
1. Menyediakan sarana prasarana untuk mengatasi permasalahan lingkungan hidup di sekolah	Tersedianya 6 (enam) sarana prasarana untuk mengatasi permasalahan lingkungan hidup di sekolah sesuai dengan standar sarana dan prasarana Permendiknas no 24 tahun 2007, seperti : air bersih, sampah (penyediaan tempat sampah terpisah, komposter), tinja, air limbah/drainase, ruang terbuka hijau, kebisingan/getaran/radiasi, dll	5.00	0	☒ Belum ada sarana prasarana untuk mengatasi masalah LH ☐ 1-2 Sarana prasarana LH yang tersedia ☐ 3-5 Sarana prasarana LH yang tersedia ☐ 6+ Sarana prasarana LH yang tersedia	Folder 28 : Tersedia 10 jenis sarpras menangani masalah LH
2. Menyediakan sarana prasarana untuk mendukung pembelajaran lingkungan hidup di sekolah	Tersedianya 6 (enam) sarana prasarana pendukung pembelajaran lingkungan hidup, antara lain; pengomposan, pemanfaatan dan pengolahan air, hutan/laman/kebun sekolah, green house, toga, kolam ikan, biopori, sumur resapan, biogas, dll	5.00	0	☒ Belum ada sarana prasarana pendukung studi LH ☐ 1-2 Sarana prasarana pendukung studi LH ☐ 3-5 Sarana prasarana pendukung studi LH ☐ 6+ Sarana prasarana pendukung studi LH	Folder 29 : Tersedia 11 jenis sarpras untuk pembelajaran

IMPLEMENTASI	PENCAPAIAN				
B. Peningkatan kualitas pengelolaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ramah lingkungan					
1. Memelihara sarana dan prasarana sekolah yang ramah lingkungan	Terpeliharanya 3 (tiga) sarana dan prasarana yang ramah lingkungan sesuai fungsinya, seperti : <ul style="list-style-type: none"> Ruang memiliki pengaturan cahaya dan ventilasi udara secara alami Pemeliharaan dan pengaturan pohon peneduh dan peneduh Menggunakan paving block, rumput 	2.00	0	☒ Belum ada sarpran ramah lingkungan yang terpelihara ☐ 1 Sarpran ramah lingkungan terpelihara sesuai fungsi ☐ 2 Sarpran ramah lingkungan terpelihara sesuai fungsi ☐ 3 Sarpran ramah lingkungan terpelihara sesuai fungsi	Folder 30 : Dibuktikan dengan 7 jenis bukti pemeliharaan sarpras
2. Meningkatkan pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas sanitasi sekolah	Tersedianya 4 (empat) unsur mekanisme pengelolaan dan pemeliharaan sarana meliputi : penanggung jawab, tata tertib, pelaksana (daftar piket), pengawas, dll terkait dalam kegiatan penyediaan dan pemeliharaan sarana fasilitas sanitasi sekolah.	3.00	0	☐ 0-1 unsur mekanisme pengelolaan sarpran ☐ 2 Unsur mekanisme pengelolaan sarpran ☐ 3 Unsur mekanisme pengelolaan sarpran ☐ 4 Unsur mekanisme pengelolaan sarpran	Folder 31 : Dibuktikan dengan 3 jenis cara / kegiatan pemeliharaan sanitasi
3. Memanfaatkan listrik, air dan ATK secara efisien	20% efisiensi pemanfaatan listrik, air dan ATK	2.00	0	☒ Penghematan listrik, air, dan ATK < 10% ☐ 10 - < 15% Penghematan listrik, air, ATK ☐ 15 - < 20% Penghematan listrik, air, ATK ☐ 20%+ Penghematan listrik, air, ATK	Folder 32 : Terdapat 3 upaya efisiensi. Dibuktikan dengan grafik penggunaan air dan listrik
4. Meningkatkan kualitas pelayanan kantin sehat dan ramah lingkungan	Kantin melakukan 3 (tiga) upaya dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kantin sehat dan ramah lingkungan, meliputi : <ul style="list-style-type: none"> Kantin tidak menjual makanan/minuman yang mengandung bahan pengawet/pengenyai, pewarna, perasa yang tidak sesuai dengan standar kesehatan Kantin tidak menjual makanan yang tercemar/terkontaminasi, kadaluarsa Kantin tidak menjual makanan yang dikemas tidak ramah lingkungan, seperti : plastik, styrofoam, aluminium foil 	2.00	0	☒ Belum ada peningkatan kantin sehat ramah lingkungan ☐ 1 Upaya peningkatan kantin sehat ramah lingkungan ☐ 2 Upaya peningkatan kantin sehat ramah lingkungan ☐ 3+ Upaya peningkatan kantin sehat ramah lingkungan	Folder 33 : Terdapat 5 upaya kualitas peningkatan kualitas pelayanan kantin sehat
JUMLAH NILAI SEMENTARA:		74.50	0		

K

Lampiran 13

DOKUMENTASI PENELITIAN

Gerbang Depan SMP Negeri 3 Situbondo



Denah lingkungan SMP Negeri 3 Situbondo



Tanaman Hidroponik SMP Negeri 3 Situbondo



Green House SMP Negeri 3 Situbondo



Lampiran 14

BIODATA PENULIS**A. Data Pribadi**

Nama : Siti Syarifah
NIM : T20183005
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl Lahir : Situbondo, 02 April 2000
Agama : Islam
Alamat : Kp. Gumok Tengah RT 05 RW 02 Desa Gelung, Kec.
Pancarukan, Kab. Situbondo
Nama Ibu : Hidayati
No HP : 081929770847
Email : sitisyarifah2950@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

- SD Negeri 1 Gelung : Tahun 2006-2012
- SMP Negeri 3 Situbondo : Tahun 2012-2015
- SMA Nurul Jadid : Tahun 2015-2018
- UIN KHAS Jember : Tahun 2018-2022